

**PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN  
PADA CV KHASANAH SARI**

Tugas Akhir

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Akademik Program Pendidikan Diploma IV

Program Studi Manajemen Bisnis Industri

Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri

Kementerian Perindustrian RI



Disusun Oleh :

Nama : Riska Widarti

NIM : 1712076

**POLITEKNIK STMI JAKARTA  
d.h. SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

**2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL TUGAS AKHIR:  
"PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN  
PADA CV KHASANAH SARI"

DISUSUN OLEH :

NAMA : RISKAWIDARTI  
NIM : 1712076  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI

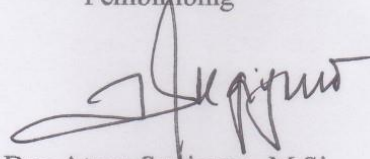
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Tugas Akhir Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri Kementerian Perindustrian RI

Menyetujui

Jakarta, Juli 2016

Dosen

Pembimbing



Drs. Atang Sugiyono, M.Si

NIP. 19520210197603101

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR:

**“PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN RASIO  
KEUANGAN PADA CV KHASANAH SARI”**

DISUSUN OLEH:

NAMA : RISKA WIDARTI

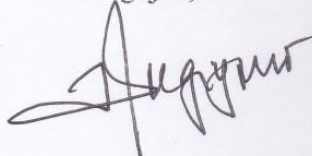
NIM : 1712076

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI

Telah diuji oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bisnis Industri Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2016.

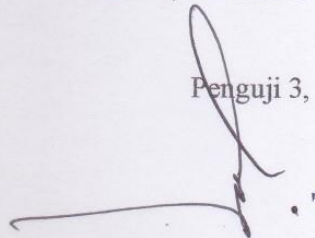
Jakarta, 21 Oktober 2016

Penguji 1,



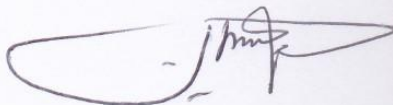
**(Drs. Atang Sugivono, M.Si)**

Penguji 3,



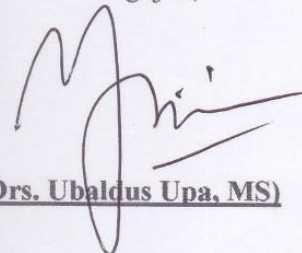
**(Dr. S. Sukma Adnan, S.E, M.Pd)**

Penguji 2,



**(Drs. Mulvono, MM)**

Penguji 4,



**(Drs. Ubaldus Upa, MS)**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri,  
Program Studi Manajemen Bisnis Industri, Kementerian Perindustrian RI,

NAMA : RISKA WIDARTI

NIM : 1712076

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Tugas Akhir yang saya buat dengan judul:

### **“PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN PADA CV KHASANAH SARI”**

- Dibuat dan diselesaikan, dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survey lapangan, dosen pembimbing, melalui tanya jawab serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
- Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan/Sarjana di Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri atau Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan sebagai referensi yang semestinya.
- Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau judul acuan yang tertera dalam referensi pada karya Tugas Akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti diatas, maka karya Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Jakarta, Juli 2016

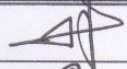


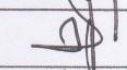
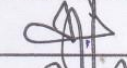
Penulis



Riska Widarti

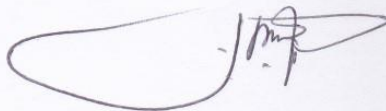
**LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

Nama : Riska Widarti  
NIM : 1712076  
Judul Tugas Akhir : "PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN  
PADA CV KHASANAH SARI"  
Dosen Pembimbing : Drs. Atang Sugiyono, M.Si

| Tanggal      | Pokok Bahasan  | Keterangan | Paraf   |
|--------------|----------------|------------|---|
| 25 Mei 2016  | Proposal TA    | Pengajuan  |    |
| 27 Mei 2016  | Proposal TA    | Revisi     |   |
| 01 Juni 2016 | Proposal TA    | ACC        |  |
| 13 Juni 2016 | BAB I, II, III | Pengajuan  |  |
| 22 Juni 2016 | BAB I, II, III | Revisi     |  |
| 01 Juli 2016 | BAB I, II, III | ACC        |  |
| 11 Juli 2016 | BAB IV, V, VI  | Pengajuan  |  |
| 13 Juli 2016 | BAB IV, V, VI  | Revisi     |  |
| 14 Juli 2016 | BAB IV, V, VI  | ACC        |  |
| 14 Juli 2016 | BAB I s.d. VI  | ACC        |  |

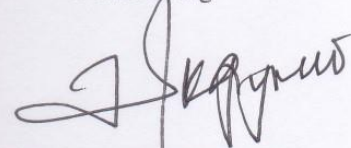
Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Bisnis Industri



Drs. Mulyono, MM  
NIP. 195309011983031001

Dosen  
Pembimbing



Drs. Atang Sugiyono, M.Si  
NIP. 19520210197603101

## ABSTRAKSI

*CV Khasanah Sari adalah perusahaan yang menghasilkan produk Cake & Bakery yang berbahan dasar Tepung Terigu yang diolah menjadi beberapa jenis Cake & Bakery dengan strategi produksinya yaitu Fresh From The Kitchen Oven. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2000 dengan nama pemilik yaitu Ibu Hj. Umu Latifah dan Bapak H. Mahfud Afandi. Permasalahan yang dihadapi dari perusahaan ini adalah keuntungan perusahaan dan kinerja perusahaan yang masih rendah dikarenakan lambatnya peningkatan keuangan dan tidak seimbang penerimaan dan pengeluaran perusahaan. Pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana penilaian kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini mengetahui penilaian kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain time series analysis dan cross sectional approach. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang terdiri dari Neraca; Laporan Rugi/Laba; dan Laporan Perubahan Modal dari tahun 2011 s.d. 2015. Berdasarkan hasil analisis penilaian kinerja perusahaan dengan pendekatan rasio keuangan, bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2011 ke tahun 2015 secara garis besar memiliki kinerja perusahaan yang baik. Hal ini terlihat pada metode time series pada tahun 2011 ke tahun 2015 penilaian kinerja perusahaan dikatakan baik karena mengalami peningkatan. Dan pada metode cross section tahun 2015 setelah dibandingkan dengan industri sejenis angka rasio CV Khasanah Sari persentasenya lebih tinggi.*

***Kata Kunci : kinerja, laporan keuangan, rasio keuangan***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai waktu yang telah ditentukan dengan judul “PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN PADA CV KHASANAH SARI”

Tugas Akhir yang telah Penulis susun ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian program Diploma IV Program Studi Manajemen Bisnis Industri (MBI) di Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri Kementerian Perindustrian RI.

Dalam menyusun Tugas Akhir, Penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya telah memberi petunjuk sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Kedua Orang Tua tercinta Bapak Kusnendar dan Ibu Suhartini selaku motivator utama penyusun Tugas Akhir, serta Adik tersayang Ardianto.
- Bapak Dr. Mustofa, ST, MT, selaku Ketua Politeknik STMI Jakarta Kementerian Perindustrian RI.
- Bapak Drs. Mulyono, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Industri (MBI).
- Bapak Yulius Jatmiko Nuryatno, SE, MM, selaku Asisten Program Studi Manajemen Bisnis Industri.
- Bapak Drs. Atang Sugiyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
- Ibu Dra. Sri Daryuni, MM dan Bapak Sonny Taufan, SH, MH selaku Dosen Penguji Seminar.
- Bapak Drs. Mulyono, MM, Bapak Dr. S. Sukma Adnan, SE, M.Pd dan Bapak Drs. Ubaldus Upa, MS selaku Dosen Penguji Sidang.
- Dosen-dosen Program Studi Manajemen Bisnis Industri.

- Bapak dan Ibu Staf Pelayanan Akademik, Administrasi dan Keuangan Politeknik STMI Jakarta.
- Ibu Hj. Umu Latifah dan Bapak H. Mahfud Afandi, selaku pemilik serta Bapak Fiqron selaku Manajer CV Khasanah Sari.
- Bapak Muhammad Prihatin, Bapak Zain, Bapak Panji dan seluruh karyawan karyawan CV Khasanah Sari.
- Anjar Heryansyah dan sahabat-sahabat tersayang Siti Nabilah, Nurma Listiafriyani, Rahma Dayanti.
- Teman-teman seperjuangan MBI Angkatan 2012, Kakak-kakak kelas dan adik-adik kelas.
- Dan seluruh Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan demi perbaikan. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Penulis, Pembaca, Perusahaan CV Khasanah Sari serta Kampus Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri Kementerian Perindustrian RI khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Industri atau Adminstrasi Bisnis Otomotif.

Jakarta, Juli 2016

Riska Widarti

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| ABSTRAKSI.....  | i   |
| KATA PENGANTAR .....  | ii  |
| DAFTAR ISI .....  | iv  |
| DAFTAR TABEL .....  | vii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | ix  |
| DAFTAR GRAFIK .....   | x   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                      | 1   |
| 1.1    Latar Belakang .....                                 | 1   |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                | 2   |
| 1.3    Batasan Masalah.....                                 | 2   |
| 1.4    Tujuan Penelitian .....                              | 4   |
| 1.5    Manfaat Penelitian .....                             | 4   |
| 1.6    Sistematika Penulisan.....                           | 5   |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                 | 7   |
| 2.1    Pengertian Kinerja.....                              | 7   |
| 2.2    Pengertian Kinerja Keuangan.....                     | 7   |
| 2.3    Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan..... | 7   |
| 2.4    Pengertian Akuntansi .....                           | 8   |
| 2.5    Sistem Akuntansi .....                               | 10  |
| 2.6    Pengertian Laporan Keuangan.....                     | 10  |
| 2.7    Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....                   | 11  |
| 2.8    Tujuan Laporan Keuangan .....                        | 16  |
| 2.9    Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan .....        | 17  |
| 2.10   Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....            | 20  |
| 2.11   Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....               | 21  |
| 2.12   Pengertian Analisis Rasio.....                       | 22  |
| 2.13   Jenis Rasio .....                                    | 23  |
| 2.14   Keunggulan Analisis Rasio .....                      | 26  |
| 2.15   Keterbatasan Analisis Rasio .....                    | 27  |

|   |                                      |    |
|---|--------------------------------------|----|
| 2.16  | Metode Rasio Perbandingan.....       | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....          |                                      | 29 |
| 3.1   | Jenis Data dan Sumber Data.....      | 29 |
| 3.1.1                                       | Jenis Data.....                      | 29 |
| 3.1.2                                       | Sumber Data.....                     | 30 |
| 3.2   | Metode Pengumpulan Data .....        | 30 |
| 3.3   | Instrumen Penelitian.....            | 31 |
| 3.4   | Metode Pengolahan Data.....          | 32 |
| 3.5   | Teknik Analisis .....                | 32 |
| 3.6   | Metode Analisis .....                | 35 |
| BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA..... |                                      | 36 |
| 4.1   | Profil Perusahaan .....              | 36 |
| 4.1.1                                       | Visi dan Misi Perusahaan .....       | 37 |
| 4.1.2                                       | Sejarah Umum Perusahaan.....         | 37 |
| 4.1.3                                       | Lokasi Perusahaan.....               | 39 |
| 4.1.4                                       | Struktur Organisasi.....             | 39 |
| 4.1.5                                       | Deskripsi Pekerjaan.....             | 40 |
| 4.2   | Aspek Personalia.....                | 43 |
| 4.2.1                                       | Sistem Perekrutan Karyawan.....      | 43 |
| 4.2.2                                       | Sistem Kerja Karyawan.....           | 43 |
| 4.2.3                                       | Evaluasi Kinerja .....               | 44 |
| 4.2.4                                       | Gaji .....                           | 44 |
| 4.2.5                                       | Pemutusan Hubungan Kerja (Phk) ..... | 48 |
| 4.3   | Aspek Produksi .....                 | 49 |
| 4.3.1                                       | Produk.....                          | 49 |
| 4.3.2                                       | Bahan Baku Dan Bahan Penolong.....   | 50 |
| 4.3.3                                       | Mesin Dan Peralatan .....            | 51 |
| 4.3.4                                       | Proses Produksi .....                | 51 |
| 4.3.5                                       | Layout.....                          | 53 |
| 4.3.6                                       | Pembungkusan (Packaging) .....       | 54 |
| 4.3.7                                       | Biaya Produksi .....                 | 54 |

|                                    |  |     |
|------------------------------------|--|-----|
| 4.4                                | Aspek Pemasaran .....  | 60  |
| 4.4.1                              | Bauran Pemasaran .....   | 60  |
| 4.4.2                              | Wilayah Pemasaran .....  | 63  |
| 4.4.3                              | Segmentasi Pasar.....  | 63  |
| 4.4.4                              | Fungsi Pemasaran.....  | 65  |
| 4.5                                | Aspek Keuangan .....   | 66  |
| BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... |  | 82  |
| 5.1                                | Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio<br>Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut<br>Rasio Likuiditas .....     | 83  |
| 5.2                                | Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio<br>Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut<br>Rasio Solvabilitas.....    | 87  |
| 5.3                                | Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio<br>Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut<br>Rasio Aktivitas .....      | 90  |
| 5.4                                | Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio<br>Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut<br>Rasio Profitabilitas ..... | 95  |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....   |  | 100 |
| 6.1                                | Kesimpulan .....   | 100 |
| 6.2                                | Saran .....  | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                |  | 103 |
| LAMPIRAN .....                     |  | 104 |
| TENTANG PENULIS .....              |  | 117 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Contoh Neraca .....                          | 14 |
| Tabel 2. 2 Contoh Laporan Rugi/ Laba.....               | 15 |
| Tabel 2. 3 Contoh Laporan Perubahan Modal.....          | 16 |
| Tabel 2. 4 Perhitungan Rasio Likuiditas .....           | 23 |
| Tabel 2. 5 Perhitungan Rasio Solvabilitas.....          | 24 |
| Tabel 2. 6 Perhitungan Rasio Aktivitas.....             | 24 |
| Tabel 2. 7 Perhitungan Rasio Profitabilitas .....       | 25 |
| Tabel 3. 1 Perhitungan Rasio Likuiditas .....           | 32 |
| Tabel 3. 2 Perhitungan Rasio Solvabilitas.....          | 33 |
| Tabel 3. 3 Perhitungan Rasio Aktivitas.....             | 33 |
| Tabel 3. 4 Perhitungan Rasio Profitabilitas .....       | 34 |
| Tabel 4. 1 Gaji Pokok .....                             | 45 |
| Tabel 4. 2 Biaya Intensif.....                          | 47 |
| Tabel 4. 3 Biaya Tunjangan Berobat.....                 | 48 |
| Tabel 4. 4 Biaya Tunjangan Hari Raya .....              | 48 |
| Tabel 4. 5 Biaya Produksi Roti Manis .....              | 55 |
| Tabel 4. 6 Biaya Produksi Brownies SP.....              | 57 |
| Tabel 4. 7 Harga Per Unit .....                         | 61 |
| Tabel 4. 8 Variabel Demografis .....                    | 63 |
| Tabel 4. 9 Variabel Geografis .....                     | 64 |
| Tabel 4. 10 Variabel Perilaku .....                     | 64 |
| Tabel 4. 11 Variabel Psikografis .....                  | 64 |
| Tabel 4. 12 Penjualan .....                             | 65 |
| Tabel 4. 13 Daftar Aktiva .....                         | 67 |
| Tabel 4. 14 Biaya Penyusutan.....                       | 69 |
| Tabel 4. 15 Biaya Operasional.....                      | 70 |
| Tabel 4. 16 Harga Pokok Penjualan Roti Manis .....      | 71 |
| Tabel 4. 17 Harga Pokok Penjualan Brownies Spesial..... | 71 |
| Tabel 4. 18 Laporan Rugi/Laba .....                     | 72 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4. 19 Laporan Perubahan Modal .....                           | 73 |
| Tabel 4. 20 Neraca.....   | 74 |
| Tabel 4. 21 Rasio Lancar (Current Ratio) .....                      | 76 |
| Tabel 4. 22 Rasio Cepat (Quick Ratio) .....                         | 76 |
| Tabel 4. 23 Rasio Kas (Cash Ratio) .....                            | 76 |
| Tabel 4. 24 Hutang atas Modal (Debt To Total Equity Ratio).....     | 77 |
| Tabel 4. 25 Hutang atas Modal (Debt To Total Assets Ratio).....     | 77 |
| Tabel 4. 26 Perputaran Persediaan (Inventory Turnover).....         | 77 |
| Tabel 4. 27 Perputaran Aktiva Tetap ( Fix Aset Turnover Ratio)..... | 78 |
| Tabel 4. 28 Perputaran Total Aktiva (Total Aset Turnover).....      | 78 |
| Tabel 4. 29 Perputaran Piutang (Receivable Turnover).....           | 78 |
| Tabel 4. 30 Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) GPM.....        | 79 |
| Tabel 4. 31 Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) OPM .....        | 79 |
| Tabel 4. 32 Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) NPM .....        | 79 |
| Tabel 4. 33 Pengembalian Aktiva (Return on Asset) ROA .....         | 80 |
| Tabel 4. 34 Pengembalian Modal (Return on Equity) ROE .....         | 80 |
| Tabel 4. 35 Rasio Rata-Rata Indusrtri Bakery.....                   | 81 |
| Tabel 5. 1 Analisis Rasio-Rasio Keuangan .....                      | 82 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV Khasanah Sari.....       | 40 |
| Gambar 4. 2 Roti Manis.....                                 | 49 |
| Gambar 4. 3 Brownies Spesial.....                           | 50 |
| Gambar 4. 4 Layout Pabrik CV Khasanah Sari Tahun 2016.....  | 53 |
| Gambar 4. 5 Layout Toko Vila Mutiara Gading Tahun 2016..... | 54 |

## DAFTAR GRAFIK

|   |    |
|---|----|
| Grafik 5. 1 Rasio Likuiditas (Time Series) .....      | 83 |
| Grafik 5. 2 Rasio Likuiditas (Cross Sectional).....   | 83 |
| Grafik 5. 3 Rasio Solvabilitas (Time Series).....     | 87 |
| Grafik 5. 4 Rasio Solvabilitas (Cross Section).....   | 87 |
| Grafik 5. 5 Rasio Aktivitas (Time Series).....        | 90 |
| Grafik 5. 6 Rasio Aktivitas (Cross Section).....      | 90 |
| Grafik 5. 7 Rasio Profitabilitas (Time Series).....   | 95 |
| Grafik 5. 8 Rasio Profitabilitas (Cross Section)..... | 95 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia usaha, sebuah perusahaan memiliki 4 (Empat) aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, aspek personalia dan aspek keuangan. Keempat aspek tersebut saling terkait berinteraksi dan terintegrasi. Masing-masing aspek memiliki peran dan masalah tersendiri, namun pada praktiknya seluruh kegiatan operasi pada perusahaan akan bergantung pada aspek keuangan. Dengan demikian aspek keuangan menjadi poros tumbuh kembangnya sebuah perusahaan.

Pada umumnya, setiap perusahaan berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*), yakni mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan kerugian sekicil-kecilnya. Untuk itu perusahaan dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam *me-manage* seluruh kegiatan operasi. Manajemen menuangkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk laporan. Diantara laporan yang dibuat adalah laporan keuangan yang berisi informasi keuangan dari seluruh kegiatan perusahaan. Laporan tersebut digunakan untuk menelaah kinerja perusahaan untuk pertimbangan pengambilan keputusan oleh Manajer.

Perusahaan yang tergolong kedalam jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sering mengalami fluktuasi atau ketidak stabilan dalam kegiatan usaha. Fluktuasi yang terjadi dikarenakan kinerja perusahaan yang tidak optimal. Hal ini diakibatkan masih terbatasnya strategi dalam pengolahan dan pengelolaan kinerja keuangan. Permasalahan itu juga terjadi pada industri kecil dan menengah yaitu CV Khasanah Sari.

CV Khasanah Sari merupakan salah satu industri kecil dan menengah yang berlokasi di Kampung Cibarengkok, Desa Jatiwangi RT 004/02 No. 8 Cikarang Barat Bekasi. Jenis yang di produksi CV Khasanah Sari merupakan Kue dan Roti berbahan dasar Tepung Terigu berkualitas premium yang kini mampu menarik minat konsumen dari berbagai kalangan diwilayah Jabodetabek, luar Jabodetabek hingga wilayah Barat sampai Timur.

Permasalahan yang dihadapi oleh CV Khasanah Sari adalah keuntungan perusahaan dan kinerja perusahaan masih rendah yang dikarenakan lambatnya peningkatan keuangan dan tidak seimbangnya penerimaan dengan pengeluaran perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih topik ini dan menjadikannya sebagai bahan penulisan tugas akhir dengan judul **“PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN PADA CV KHASANAH SARI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio likuiditas?
2. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio solvabilitas?
3. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio aktivitas?
4. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio profitabilitas?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mempunyai alur yang jelas dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka dibuatlah beberapa pembatasan masalah:

1. Periode penilaian kinerja perusahaan adalah pembukuan laporan keuangan dari tahun 2011 s.d. 2015.
2. Analisis rasio keuangan mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

3. Penelitian bersifat deskriptif analitik, yaitu menghitung, mengukur, menilai dan memberi gambaran antara kinerja perusahaan dengan pendekatan rasio keuangan pada CV Khasanah Sari.
4. Penelitian menggunakan metode *time series analysis* dan *cross sectional approach*. Metode *Time Series Analysis* adalah untuk membandingkan hasil yang dicapai perusahaan pada periode yang satu ke periode yang lainnya. Sedangkan metode *Cross Sectional Approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan.
5. Pada rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas, indikator untuk penilaian “baik” pada metode *time series analysis* yaitu peningkatan persentase rasio pada tahun 2011 ke tahun 2015, sedangkan indikator penilaian “buruk” pada metode *time series analysis* yaitu penurunan persentase rasio pada tahun 2011 ke tahun 2015. Dan untuk indikator penilaian “baik” pada metode *cross sectional approach* yaitu persentase rasio tahun 2015 perusahaan CV Khasanah Sari lebih besar jika dibandingkan dengan industri sejenis, sedangkan indikator penilaian “buruk” pada metode *cross sectional approach* yaitu persentase rasio tahun 2015 perusahaan CV Khasanah Sari lebih kecil jika dibandingkan dengan industri sejenis.
6. Pada rasio solvabilitas, indikator untuk penilaian “baik” pada metode *time series analysis* yaitu penurunan persentase rasio pada tahun 2011 ke tahun 2015, sedangkan indikator penilaian “buruk” pada metode *time series analysis* yaitu peningkatan persentase rasio pada tahun 2011 ke tahun 2015. Dan untuk indikator penilaian “baik” pada metode *cross sectional approach* yaitu persentase rasio tahun 2015 perusahaan CV Khasanah Sari lebih kecil jika dibandingkan dengan industri sejenis, sedangkan indikator penilaian “buruk” pada metode *cross sectional approach* yaitu persentase rasio tahun 2015

perusahaan CV Khasanah Sari lebih besar jika dibandingkan dengan industri sejenis.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio aktivitas.
4. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan CV Khasanah Sari dengan pendekatan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dihitung menurut rasio profitabilitas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian Tugas Akhir untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**  
Manfaat diadakannya penelitian bagi penulis adalah agar dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Politeknik STMI Jakarta.
2. **Bagi Perusahaan**  
Manfaat diadakannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan pada

CV Khasanah Sari dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama di bagian keuangan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat diadakannya penelitian bagi pembaca adalah sebagai sumber informasi tambahan dan bahan referensi atau acuan bagi para akademisi dalam menyusun tugas akhir.

4. Bagi Politeknik STMI Jakarta

Manfaat diadakannya penelitian bagi Politeknik STMI Jakarta adalah dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengukuran kinerja perusahaan ditinjau dari rasio keuangan likuiditas dan profitabilitas.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pengkajian, penulisan, pembahasan dan penyusunan tugas akhir ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat tugas akhir, serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan bagian yang berisi dasar-dasar teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian meliputi jenis data yang dibutuhkan, sumber data, cara mengumpulkan data, cara pengolahan data dan teknik analisis.

**BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data sesuai dengan metode yang dipilih, pengolahan data tersebut akan digunakan dalam analisa data.

**BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisikan analisa serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang diterapkan.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang diperlukan perusahaan dan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Kinerja**

Dalam kutipan buku pengarang I Gusti (2008:40) Menurut Stephen P. Robbins kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah diterapkan bersama.

Sedangkan Menurut Ahuya menjelaskan bahwa pengertian kinerja adalah cara perseorangan atau kelompok dari satu organisasi menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas.

Dari kedua definisi tersebut terlihat bahwa istilah kinerja mengarah pada dua hal yaitu proses dan hasil yang dicapai.

#### **2.2 Pengertian Kinerja Keuangan**

Dalam kutipan buku pengarang Irham Fahmi (2014:2) bahwa pengertian kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principles*) dan lainnya.

#### **2.3 Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Dalam kutipan buku pengarang Irham Fahmi (2014:2) ada lima tahap menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu: (1) *Time Series Analysis*; (2) *Cross Sectional Approach*. Dari hasil penggunaan metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

## 2.4 Pengertian Akuntansi

Dalam kutipan buku pengarang Al Haryono Jusup (2005:4-5) bahwa definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya.

a. Definisi dari Sudut Pemakai

Ditinjau sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai "*suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi*". Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen; dan
2. Pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan Pemerintah dan sebagainya.

Dari definisi ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Akuntansi diselenggarakan dalam suatu organisasi (biasanya berupa organisasi perusahaan) informasi akuntansi yang dihasilkan adalah tentang informasi organisasi.
2. Informasi akuntansi sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan perusahaan. Informasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan intern organisasi (oleh manajemen, yaitu orang yang diberi tugas untuk memimpin perusahaan), dan juga untuk pengambilan keputusan oleh pihak ekstem organisasi (oleh investor yaitu orang-orang yang menanamkan uangnya dalam perusahaan untuk mendapatkan laba; oleh kreditur, yaitu orang-orang yang memberi pinjaman kepada perusahaan dan pihak lainnya).

b. Definisi dari Sudut Proses Kegiatan

Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai "*proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan. dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi*". Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Pada dasarnya akuntansi harus:

1. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil.
2. Memproses atau menganalisis data yang relevan.
3. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

## **2.5 Sistem Akuntansi**

Dalam kutipan buku pengarang Al Haryono Jusup (2005:95) Sistem akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya. Operasi suatu sistem akuntansi meliputi tiga tahapan.

1. Pertama, kita harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan, baik mengenai banyaknya maupun jumlah jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.
2. Kedua, kita harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi.
3. Ketiga, kita harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

## **2.6 Pengertian Laporan Keuangan**

Dalam kutipan pengarang Jumingan (2006:4) bahwa pengertian Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

## 2.7 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Dalam kutipan buku pengarang Munawir (2014:5) pada umumnya laporan keuangan terdiri dari: (1) Neraca; (2) Laporan Rugi Laba; (3) Laporan Perubahan Modal.

### 1. Neraca

Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), passiva hutang (kewajiban) dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Dalam literatur akuntansi, neraca diturunkan dari istilah *balance sheet*, *statement of financial position*, *statement of financial condition* atau *statement of resources and liabilities*. Biasanya neraca ini dicatat pada saat yakni akhir bulan, akhir triwulan atau akhir tahun.

Seperti pada batasan pengertian, neraca memuat dua bagian pokok, yakni sebagai berikut:

#### a. Aktiva

Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Jenis sumber-sumber ekonomi atau lazim disebut harta perusahaan bisa bermacam-macam. Ada kekayaan berupa barang berwujud seperti tanah, gedung dan mesin. Ada pula yang berupa tagihan yang dalam akuntansi disebut piutang dagang. Pada dasarnya aktiva dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

#### 1. Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas, dijual atau di konsumsi selama jangka waktu yang normal (biasanya satu tahun). Yang termasuk dalam aktiva lancar adalah:

- Kas (*Cash*) adalah uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Uang tunai dan alat pembayaran itu terdiri dari atas uang logam, uang kertas, check, wesel-wesel bank, *money order* dan lain-lain yang oleh bank dapat diterima sebagai deposit dan *demand* deposit pada bank.
- Piutang (*Account Receivable*) adalah keseluruhan tagihan atas langganan persorangan yang timbul karena penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit.
- Persediaan Barang (*Inventories*) adalah barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali, yang masih ada ditangan pada saat penyusunan neraca. Untuk perusahaan industri yang mengolah bahan dasar menjadi barang jadi, mempunyai tiga persediaan yakni: (1) persediaan bahan dasar; (2) persediaan barang dalam proses; (3) persediaan barang jadi.

## 2. Aktiva tidak lancar

Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan). Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah:

- Aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun. Yang termasuk dalam kelompok aktiva tetap ini meliputi: (1) tanah; (2) bangunan atau gedung; (3) mesin-mesin; (4) inventaris; (5) kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya. Aktiva tetap selain tanah, akan disusut selama jangka waktu/ umur kegunaannya.

- Aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*) merupakan aktiva berupa hak-hak yang dimiliki perusahaan. Hak-hak ini diberikan kepada penemunya, penciptanya atau penerimanya. Pemilikan hak ini dapat karena menemukan sendiri atau diperoleh dengan jalan membeli dari penemunya. Hak-hak ini dilindungi oleh undang-undang. Yang termasuk aktiva tidak berwujud ini meliputi : (1) hak cipta; (2) hak sewa/kontrak; (3) hak monopoli; (4) hak paten; (5) merek dagang; (6) *goodwill*, dan sebagainya.

b. Passiva

Passiva di dalam neraca ini berisi tentang penjelasan jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

1. Hutang

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Berdasarkan pelunasannya hutang dibagi menjadi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

- Hutang jangka pendek (*current liabilities*) atau disebut juga hutang lancar merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau hutang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Yang termasuk hutang jangka pendek ini meliputi: (1) hutang dagang; (2) wesel bayar; (3) penghasilan yang ditangguhkan; (4) hutang dividen; (5) hutang pajak; (6) kewajiban yang masih harus dipenuhi; (7) hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

- Hutang jangka panjang (*noncurrent liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun. Timbulnya pinjaman ini umumnya karena perusahaan memerlukan dana besar untuk membelanjai perluasan pabrik, tambahan perlengkapan, modal kerja atau tanah, melunasi hutang jangka pendek atau jangka panjang lainnya. Yang termasuk hutang jangka panjang ini meliputi: (1) hutang hipotik; (2) hutang obligasi; (3) wesel bayar jangka panjang.

## 2. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Tabel 2. 1 Contoh Neraca

Nama Perusahaan

Neraca

Per 31 Desember

| A. Aktiva                  |           |            | B. Passiva                  |           |            |
|----------------------------|-----------|------------|-----------------------------|-----------|------------|
| 1. Aktiva Lancar           |           |            | 1. Hutang Jangka Pendek     |           |            |
| -Kas                       | Rp        | xxx        | Hutang Dagang/ Usaha        | Rp        | xxx        |
| -Piutang                   | Rp        | xxx        | Total Hutang Jangka Pendek  |           | Rp xxx     |
| -Persediaan BB, BDP, BJ    | Rp        | xxx        |                             |           |            |
| Total Aktiva Lancar        |           | Rp xxx     | 2. Hutang Jangka Panjang    |           |            |
|                            |           |            | Hutang Hipotik              | Rp        | xxx        |
| 2. Aktiva Tidak Lancar     |           |            | Total Hutang Jangka Panjang |           | Rp xxx     |
| *Aktiva Tetap Berwujud     |           |            | Total Hutang                |           | Rp xxx     |
| -Tanah                     | Rp        | xxx        |                             |           |            |
| -Bangunan                  | Rp        | xxx        | 3. Modal                    |           |            |
| -Mesin                     | Rp        | xxx        | Modal Sendiri               | Rp        | xxx        |
| -Peralatan                 | Rp        | xxx        | Total Modal Sendiri         |           | Rp xxx     |
| -Inventaris                | Rp        | xxx        |                             |           |            |
| -Kendaraan                 | Rp        | xxx        |                             |           |            |
| -Akm. Penyusutan           | (Rp       | xxx)       |                             |           |            |
| *Aktiva Tetap Tak Berwujud |           |            |                             |           |            |
| -Surat-Surat Izin Usaha    | Rp        | xxx        |                             |           |            |
| Total Aktiva Tidak Lancar  |           | Rp xxx     |                             |           |            |
| <b>Total Aktiva</b>        | <b>Rp</b> | <b>xxx</b> | <b>Total Passiva</b>        | <b>Rp</b> | <b>xxx</b> |

## 2. Laporan Rugi/ Laba

Dalam kutipan buku pengarang Al Haryono Jusup (2005:23-24) Laba (atau rugi) adalah selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya. Tujuan utama perusahaan adalah mendapat laba. Laporan rugi laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain laporan rugi laba menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau penerimaan jasa. Sedangkan biaya adalah harga pokok barang yang dijual dan jasa-jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan. Apabila pendapatan lebih besar dari pada biaya, maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba, dan bila terjadi sebaliknya (pendapatan lebih kecil dari pada biaya) maka perusahaan menderita rugi.

*Tabel 2. 2 Contoh Laporan Rugi/ Laba*

Nama Perusahaan  
Laporan Rugi/ Laba  
Per 31 Desember

| <b>Keterangan</b>                       | <b>Jumlah</b> |
|---|---------------|
| Total Penjualan                         | Rp xxx        |
| Harga Pokok Penjualan                   | (Rp xxx) -    |
| Laba Kotor                              | Rp xxx        |
| Biaya Operasional dan Administrasi Umum | (Rp xxx) -    |
| Laba Operasi (EBIT)                     | Rp xxx        |
| Beban Bunga Pinjaman                    | (Rp xxx) -    |
| Laba Sebelum Pajak (EBT)                | Rp xxx        |
| Pajak                                   | (Rp xxx) -    |
| Laba Setelah Pajak (EAT)                | Rp xxx        |

## 3. Laporan Perubahan Modal

Dalam kutipan buku pengarang Jusup Al Haryono (2005:25) Hasil operasi perusahaan yang berupa laba atau rugi akan berpengaruh

terhadap modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang. Modal pemilik juga dapat berubah karena adanya tambahan investasi yang dilakukan oleh si pemilik, atau karena pemilik mengambil harta perusahaan untuk keperluan pribadi.

*Tabel 2. 3 Contoh Laporan Perubahan Modal*

Nama Perusahaan  
Laporan Perubahan Modal  
Per 31 Desember

| Keterangan                           | Jumlah            |
|--------------------------------------|-------------------|
| Modal 1 Januari                      | Rp xxx            |
| Penambahan :                         |                   |
| Penyetoran Laba Bersih Setelah Pajak | <u>Rp xxx +</u>   |
| Modal Setelah Penambahan Laba        | Rp xxx            |
| Pengurangan :                        |                   |
| Pengambilan Prive                    | <u>(Rp xxx) -</u> |
| Modal 31 Desember                    | Rp xxx            |

## 2.8 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam kutipan buku pengarang Jumingan (2006:5) Bentuk laporan keuangan adalah sebagai pertanggung jawaban terhadap pihak ekstern (luar perusahaan) yang harus disusun sedemikian rupa, sehingga laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi keperluan untuk:
  - a. Memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu, guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi;
  - b. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan perubahan kekayaan bersih perusahaan;
  - c. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menafsir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan;

- d. Menyajikan informasi lain yang diperlukan mengenai perubahan dalam harta dan kewajiban, serta mengungkapkan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pemakai.
2. Mencapai mutu sebagai berikut:
    - a. Relevan;
    - b. Jelas dan dapat dimengerti;
    - c. Dapat diuji kebenarannya;
    - d. Mencerminkan keadaan perusahaan menurut waktunya secara tepat;
    - e. Dapat dibandingkan;
    - f. Lengkap; dan
    - g. Netral.

## **2.9 Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan**

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2013:120) Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya.

Para pemakai laporan keuangan beserta kegunaannya dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1. Pemegang Saham  
Pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. Ia juga ingin melihat prestasi perusahaan dalam pengelolaan manajemen yang diberikan amanah. Ia juga ingin mengetahui jumlah dividen yang akan diterima, jumlah pendapatan per saham, jumlah laba yang ditahan. Juga mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, perbandingan dengan usaha sejenis, dan perusahaan lainnya. Dari informasi ini pemegang saham dapat mengambil keputusan apakah ia

akan mempertahankan sahamnya, menjual, atau menambahnya. Semua tergantung pada kesimpulan yang diambil dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan atau informasi tambahan lainnya.

2. Investor

Investor dalam hal tertentu juga sama seperti pemegang saham. Bagi investor potensial ia akan melihat kemungkinan potensi keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.

3. Analisis Pasar Modal

Analisis pasar modal selalu melakukan baik analisis tajam lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan yang *go public* maupun yang berpotensi masuk pasar modal. Ia ingin mengetahui nilai perusahaan, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan. Apakah layak disarankan untuk dibeli sahamnya, dijual atau dipertahankan. Informasi ini akan disampaikan kepada langganannya berupa investor baik individual maupun lembaga.

4. Manajer

Manajer ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya. Seorang manajer selalu dihadapkan kepada satu masalah yang memerlukan keputusan cepat dan setiap saat. Untuk sampai pada keputusan yang tepat, ia harus mengetahui selengkapnya kondisi keuangan perusahaan baik posisi semua pos Neraca (asset, hutang, modal), Laba/Rugi, Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, Break Event, Laba Kotor, dan sebagainya.

5. Karyawan dan Serikat Pekerja

Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah ia masih terus bekerja disitu atau pindah. Ia juga perlu mengetahui hasil usaha perusahaan supaya ia bisa menilai apakah penghasilan (renumerasi) yang diterimanya adil atau tidak. Ia juga ingin mengetahui jumlah modal yang dimiliki karyawan jika memang ada seperti dalam perusahaan penerbitan di Indonesia. Demikian juga tentang cadangan dana pensiun, asuransi kesehatan, asuransi atau

jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) negara yang demokratis, hak-hak karyawan dilindungi informasi seperti ini sangat penting.

6. Instansi Pajak

Perusahaan selalu memiliki kewajiban pajak baik Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pajak Pembangunan, Pajak Penjualan Barang Mewah, Ppn Bm), Pajak Daerah, Retribusi, Pajak Penghasilan (PPh). Perusahaan juga dikenakan pemotongan, penghitungan dan pembayarannya. Semua kewajiban pajak ini mestinya akan tergambar dalam laporan keuangan, dengan demikian instansi pajak (fiskus) dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar menentukan kebenaran perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, restitusi, dan juga untuk dasar penindakan.

7. Pemberi Dana (Kreditur)

Sama dengan pemegang saham investor, *lender* seperti bank, *Investment fund*, perusahaan *leasing*, juga ingin mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi perusahaan baik yang sudah diberi pinjaman maupun yang akan diberi pinjaman. Bagi yang sudah diberikan laporan keuangan dapat menyajikan informasi tentang penggunaan dana yang diberikan, kondisi keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, perusahaan. Bagi perusahaan calon debitur laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi untuk menilai kelayakan perusahaan untuk menerima kredit yang akan diluncurkan.

8. Supplier

Supplier hampir sama dengan kreditur. Laporan keuangan bisa menjadi informasi untuk mengetahui apakah perusahaan layak diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan, dan sejauhmana potensi risiko yang dimiliki perusahaan.

9. Pemerintah atau Lembaga Pengatur Resmi

Pemerintah atau lembaga pengatur sangat membutuhkan laporan keuangan. Karena ia ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ia tetapkan. Laporan keuangan dapat

memberikan informasi apakah perusahaan telah mentaati standar laporan yang ditetapkan atau belum. Jika belum maka lembaga ini dapat memberikan teguran atau sanksinya.

#### 10. Langgan atau Lembaga Konsumen

Langgan dalam era modern seperti sekarang ini khususnya di negara maju benar-benar raja. Dengan konsep ekonomi pasar dan ekonomi persaingan, konsumen sangat diuntungkan. Ia berhak mendapat layanan memuaskan dengan harga equilibrium, dalam kondisi ini konsumen terlindungi dari kemungkinan praktik yang merugikan baik dari segi kualitas, kuantitas, harga dan lain sebagainya. Biasanya lembaga khusus yang membantu memantau kepentingan konsumen ini adalah lembaga konsumen, bisa juga dalam hal makanan halal Majelis Ulama.

#### 11. Lembaga Swadaya Masyarakat

Sekarang ini sudah banyak terdapat jenis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Untuk LSM tertentu bisa saja memerlukan Laporan keuangan misalnya LSM yang bergerak melindungi konsumen, lingkungan, serikat pekerja. LSM seperti ini membutuhkan laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan merugikan pihak tertentu yang dilindunginya.

#### 12. Peneliti/Akademisi/Lembaga Peringkat

Bagi peneliti maupun akademisi laporan keuangan sangat penting, sebagai data primer dalam melakukan penelitian terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan atau perusahaan. Laporan keuangan menjadi bahan dasar yang diolah untuk mengambil kesimpulan dari suatu hipotesis atau penelitian yang dilakukan.

### **2.10 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2013 : 189) Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini, kita dapat menjelaskannya dari

arti masing-masing kata. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas (Dana).

Menurut Bernstein (1983:3) Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Di sini kegiatan analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengonversikan data yang berasal dari laporan sebagai bahan mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam, dan lebih tajam, dengan teknik tertentu.

### **2.11 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2006:195) Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).

6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan lain apa yang di maksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
  - a. Dapat menilai prestasi perusahaan.
  - b. Dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
  - c. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu:
    - Posisi keuangan(Aset, Neraca, dan Modal)
    - Hasil usaha perusahaan(Hasil dan Biaya)
    - Likuiditas
    - Solvabilitas
    - Aktivitas
    - Rentabilitas atau Profitabilitas
  - d. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
  - e. Melihat komposisi struktur keuangan, arus dana.
7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

## **2.12 Pengertian Analisis Rasio**

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2006:297) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

### 2.13 Jenis Rasio

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2006:299) umumnya jenis rasio yang dikenal dan populer adalah:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Beberapa rasio likuiditas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perhitungan Rasio Likuiditas

| No | Rasio                              | Metode Perhitungan  | Interpretasi  |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1  | Likuiditas                         |   |   |
|    | a. Rasio Lancar<br>(Current Ratio) | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$                     | Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. |
|    | b. Rasio Cepat<br>(Quick Ratio)    | $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik.  |
|    | c. Rasio Kas<br>(Cash Ratio)       | $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$                               | Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas yang dapat menutupi hutang lancar.   |

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuiditasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Beberapa rasio solvabilitas ini adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. 5 Perhitungan Rasio Solvabilitas*

| No | Rasio   | Metode Perhitungan                                | Interpretasi  |
|----|---|---|---|
| 2  | Solvabilitas  |   |   |
|    | a. Rasio Hutang atas Modal (Debt to Total Equity Ratio)       | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$        | Rasio ini menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik.                                       |
|    | b. Rasio Hutang atas Total Aktiva ( Debt to Total Aset Ratio) | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio ini menunjukkan sejauhmana hutang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman ( <i>solvable</i> ). Supaya aman porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil. |

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Beberapa rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. 6 Perhitungan Rasio Aktivitas*

| No | Rasio   | Metode Perhitungan   | Interpretasi   |
|----|---|--|--|
| 3  | Aktivitas                                     |  |  |
|    | a. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) | $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ | Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat. |

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  | b. Perputaran Aktiva Tetap ( Fix Aset Turnover Ratio) | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$             | Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.   |
|  | c. Perputaran Total Aktiva (Total Aset Turnover)      | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$             | Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. |
|  | d. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)           | $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ | Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar semakin baik karena artinya penagihan piutang dilakukan dengan cepat.   |

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Beberapa rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perhitungan Rasio Profitabilitas

| No | Rasio  | Metode Perhitungan                           | Interpretasi   |
|----|--|--|--|
| 4  | Profitabilitas                                 |  |  |
|    | a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) GPM | $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$ | Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini perusahaan dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba. |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  | b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) NPM | $\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}}$    | Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. |
|  | c. Pengembalian Aktiva (Return on Assets) ROA | $\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal yang di-investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar rasio ini semakin baik.  |
|  | d. Pengembalian Modal (Return on Equity) ROE  | $\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Modal}}$        | Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin baik.   |

## 2.14 Keunggulan Analisis Rasio

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2006:298) Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah:

1. Rasio merupakan angka-angka atau khnsar lebih mudah dibaca dan ditafsirkan;
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit;
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain;
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score);
5. Menstandarisir size perusahaan;
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “time series”;
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

## 2.15 Keterbatasan Analisis Rasio

Dalam kutipan buku pengarang Sofyan Syafri Harahap (2006:298) disamping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, teknik ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari sewaktu penggunaannya agar kita tidak salah dalam penggunaannya. Adapun keterbatasan analisis rasio itu adalah:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya;
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti:
  - a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan judgment yang dapat dinilai bias atau subjektif;
  - b. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar;
  - c. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio;
  - d. Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio;
4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron;
5. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

## 2.16 Metode Rasio Pembandingan

Menurut Lukman Syamsuddin (1998:39) Dalam kutipan buku pengarang Jumingan (2006:240) pada pokoknya ada dua cara yang dilakukan didalam membandingkan *ratio financial* perusahaan, yaitu *time series analysis* dan *cross sectional approach*.

1. *Time Series Analysis*, adalah dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan perbandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran.
2. *Cross Sectional Approach*, adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan menggunakan perbandingan *cross sectional approach* haruslah dipenuhi persyaratan: (1) perusahaan sejenis; (2) periode/ tahun perbandingan sama; (3) ukuran (*size*) perusahaan relatif sama besar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pemecahan masalah. Diawali dengan observasi langsung dan tinjauan pustaka. kemudian pengumpulan data pada CV Khasanah Sari yang berlokasi di pabrik Cikarang Barat Bekasi dan disalah satu *outlet* yang berlokasi di Vila Mutiara Gading Bekasi Utara. Setelah itu dilakukan pengolahan data, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan metode pembandingan atau pengukuran *time series analysis* dan *cross sectional approach*. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan untuk mengetahui keadaan finansial perusahaan.

#### **3.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.

Untuk melakukan penelitian kinerja perusahaan yang ada pada CV Khasanah Sari penulis memerlukan data laporan keuangan yang terdiri dari harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca periode 2011 s.d. 2015 serta data pendukung lain seperti aspek personalia, aspek produksi dan aspek pemasaran.

##### **3.1.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

###### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data ini bersifat subjektif sebab data tersebut ditafsir oleh orang yang berbeda

Contohnya seperti: pengumpulan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian wawancara.

b. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka -angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif ini bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang. Contohnya seperti: data laporan penjualan, laporan keuangan, dan sebagainya.

### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh Penulis langsung dari sumber pertama yaitu CV Khasanah Sari. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metode observasi langsung dan wawancara.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah diolah dan diterbitkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini Penulis memperoleh data dari literatur, buku-buku dan informasi yang ada di internet.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk dapat memperoleh data yang akan dipergunakan untuk membahas masalah yang ada di perusahaan, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. **Penelitian Lapangan**

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung CV Khasanah Sari guna memperoleh data yang menunjang penulisan.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian kepustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh metode penelitian sebagai alat pernyataan dan pertanyaan untuk pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan, penulis melakukan 3 metode yaitu pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian ini Penulis melakukan observasi langsung melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan CV Khasanah Sari.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini Penulis melakukan wawancara dengan Pemilik Perusahaan, Top Manajer, Bagian Personalia, Bagian Keuangan, Penanggungjawab Toko, Kepala Toko dan beberapa karyawan yang bekerja di perusahaan CV Khasanah Sari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto beberapa produk yang diambil menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini Penulis melakukan dokumentasi langsung melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan CV Khasanah Sari.

### 3.4 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data keuangan yang diperoleh berdasarkan jenis data dan sumber data ke dalam bentuk laporan keuangan melalui perangkat lunak pengolah angka (Microsoft Excel) dan kemudian dihitung rasio keuangannya.

### 3.5 Teknik Analisis

Data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh penulis kemudian dihitung menggunakan teknik pendekatan rasio keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Beberapa rasio likuiditas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Perhitungan Rasio Likuiditas

| No | Rasio                              | Metode Perhitungan  | Interpretasi  |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1  | Likuiditas                         |   |   |
|    | a. Rasio Lancar<br>(Current Ratio) | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$                     | Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. |
|    | b. Rasio Cepat<br>(Quick Ratio)    | $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik.  |
|    | c. Rasio Kas<br>(Cash Ratio)       | $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$                               | Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas yang dapat menutupi hutang lancar.   |

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan kewajiban jangka pendeknya apabila perusahaan dilikuiditasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Beberapa rasio solvabilitas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Perhitungan Rasio Solvabilitas

| No | Rasio   | Metode Perhitungan                                | Interpretasi  |
|----|---|---|---|
| 2  | Solvabilitas  |   |   |
|    | a. Rasio Hutang atas Modal (Debt to Total Equity Ratio)       | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$        | Rasio ini menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik.                                       |
|    | b. Rasio Hutang atas Total Aktiva ( Debt to Total Aset Ratio) | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio ini menunjukkan sejauhmana hutang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman ( <i>solvabel</i> ). Supaya aman porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil. |

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Beberapa rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Perhitungan Rasio Aktivitas

| No | Rasio   | Metode Perhitungan   | Interpretasi  |
|----|---|--|---|
| 3  | Aktivitas                                     |  |   |
|    | a. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) | $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ | Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa |

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  |   |  | kegiatan penjualan berjalan cepat.  |
|  | b. Perputaran Aktiva Tetap ( Fix Aset Turnover Ratio) | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$             | Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.   |
|  | c. Perputaran Total Aktiva (Total Aset Turnover)      | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$             | Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. |
|  | d. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)           | $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ | Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar semakin baik karena artinya penagihan piutang dilakukan dengan cepat.   |

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.. Beberapa rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. 4 Perhitungan Rasio Profitabilitas*

| No | Rasio  | Metode Perhitungan                           | Interpretasi  |
|----|--|--|---|
| 4  | Profitabilitas                                 |  |   |
|    | a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) GPM | $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$ | Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini perusahaan dapat mengontrol pengeluaran untuk |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  |   |   | biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.   |
|  | b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) NPM | $\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}}$    | Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. |
|  | c. Pengembalian Aktiva (Return on Assets) ROA | $\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal yang di-investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar rasio ini semakin baik.  |
|  | d. Pengembalian Modal (Return on Equity) ROE  | $\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Modal}}$        | Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin baik.   |

### 3.6 Metode Analisis

Lebih lanjut menganalisisnya menggunakan metode perbandingan *Time Series Analysis* dan *Cross Sectional Approach*:

1. *Time Series Analysis*, adalah dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan perbandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran.
2. *Cross Sectional Approach*, adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan menggunakan perbandingan *cross sectional approach* haruslah dipenuhi persyaratan: (1) perusahaan sejenis; (2) periode/ tahun perbandingan sama; (3) ukuran (*size*) perusahaan relatif sama besar.

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

#### **4.1 Profil Perusahaan**

|                        |   |
|------------------------|---|
| Nama Perusahaan        | : Khasanah Sari   |
| Jenis Perusahaan       | : Perusahaan Persekutuan Komanditer (CV)  |
| Tahun Berdiri          | : 2000  |
| Nama Pemilik           | : Ibu Hj. Umu Latifah   |
| Produk Utama           | : Kue dan Roti  |
| Material Utama Produk: | Tepung Terigu   |
| Nama Produk            | : Khasanah Sari Bakery  |
| Klasifikasi Kelas      | : Menengah ke Atas  |
| Jenis Usaha            | : Jasa Boga dan Bakery  |
| Jumlah Karyawan        | : 77 Orang Karyawan (April 2016)  |
| Area Pemasaran         | : Kota dan Kabupaten Bekasi   |
| Target Pemasaran       | : Retail/Eceran dan Grosir/Partai   |
| Alamat Pabrik          | : Kampung Cibarengkok Desa Jatiwangi<br>RT 004/02 No. 8 Cikarang Barat Bekasi<br>Telepon 021 - 8998 3740<br>Buka Pabrik : Senin-Minggu, 07.00-17.00 |
| Toko                   | : 14 Cabang Toko (April 2016)<br>Buka Toko : Senin-Minggu, 09.00-20.00  |
| No SIUP                | : 503.09/1-524/BPPT/PK-02/V/2012  |
| No TDP                 | : 100734604464  |
| No Surat Ket. Usaha    | : 503/33/VI/2010  |
| No NPWP                | : 02.511.062.8-413.000  |
| No Sertifikat Merek    | : IDM000336930  |
| No Sertifikat Halal    | : 01201019311206  |
| No Sertifikat P-IRT    | : 206321601058  |

#### **4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

##### **Visi Perusahaan:**

”Menjadi perusahaan roti dan kue yang unggul dengan kualitas cita rasanya dan harga yang terjangkau bagi rakyat Indonesia”

##### **Misi Perusahaan:**

1. Menggunakan bahan-bahan dan mesin berkualitas serta menghasilkan produk dengan memperhatikan kesehatan, citarasa dan keindahan demi kepuasan konsumen.
2. Secara terus-menerus menambah Sumber Daya Manusia yang berkualitas demi meningkatkan kualitas produk.
3. Membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal dan aman bagi pelanggan.

#### **4.1.2 Sejarah Umum Perusahaan**

CV Khasanah Sari merupakan Industri Kecil Menengah (IKM) yang bergerak dibidang industri makanan, yaitu produk Kue dan Roti. Perusahaan ini didirikan oleh Hj. Umu Latifah pada tahun 2000 di Jarakosta Cikarang Barat, namun pada tahun 2004 perusahaan ini berpindah alamat yaitu di Kampung Cibarengkok, Desa Jatiwangi Rt 004/02 No.8 Cikarang Barat Bekasi yang sekarang menetap sebagai perusahaan Kue dan Roti dengan merek Khasanah Sari Bakery. Nama produk ini diambil dari salah satu nama anak perempuan pemilik yaitu Iflakha Nida’ul Khasanah, sehingga terciptalah merek Khasanah Sari Bakery. Dalam menjalankan usahanya Hj. Umu Latifah tidaklah seorang diri, H. Mahfud Afandi sebagai suami juga ikut membantu dalam mengelola usaha CV Khasanah Sari.

Pada awalnya tahun 2003 Hj. Umu Latifah hanya memiliki dua macam produk yaitu Brownies Boks dan Piscok (Pisang Cokelat), bermodalkan bahan baku seperti Tepung Terigu, Telur, Mentega, Cokelat, Pisang dan dengan alat masak rumahan ala kadarnya, Brownies Boks dan Piscok mulai diproduksi dan dalam

tahap uji coba. Perlu waktu yang cukup lama untuk menemukan takaran Brownies Boks dan Piscook yang pas. Sebelum produknya dikenalkan kepada orang lain, pemilik harus yakin bahwa kue yang di produksinya enak, harga terjangkau serta baik untuk di konsumsi oleh masyarakat banyak. Saat itulah pemilik mulai memproduksi dan menjual Brownies Boks dan Piscook hanya beberapa kotak melalui warung-warung kecil di daerah Pulau Jawa khususnya wilayah Barat hingga Timur dengan menggunakan motor oleh *sales-sales*.

Berkat kerjasama suami istri dalam membangun bisnis ini, tahun demi tahun pembuatan Brownies Boks ini mulai membuahkan hasil. Banyak orang yang menyukai Brownies buatan Hj. Umu Latifah dan suami, kemudian banyak orang yang memesan kembali kue Brownies tersebut. Selanjutnya pada tahun 2006 perusahaan ini mulai mematenkan sebagai Badan Hukum berbentuk Persekutuan Komanditer atau CV (*Comanditaire Venootchap*) yang merupakan salah satu alternatif yang dipilih oleh pemilik dalam melakukan kegiatan usaha dengan minimal modal dasar sebesar Rp 200.000.000.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2009 hingga 2010 CV Khasanah Sari tidak hanya memproduksi Brownies Boks dan Piscook yang didistribusikan ke warung-warung kecil saja. Perusahaan ini juga mulai mengembangkan produknya dengan memproduksi varian Brownies Spesial seperti Brownies Bakar, Brownies Kukus, Bolu Talas, Bolu Gulung, Lapis Surabaya, Lapis Talas, Ketan Hitam, serta Kue Kering, Kue Ulang Tahun dan juga Roti Manis. Bahkan mulai tahun 2011 hingga 2016 Kue dan Roti Manis Khasanah Sari Bakery mampu diproduksi mencapai 1.000-2.000 kotak/pcs perharinya untuk masing-masing produk yaitu Brownies Boks, Brownies Spesial, dan Roti Manis.

Disamping *tagline* yaitu “Roti Q-ta Semua” produk bakery yang diproduksi oleh CV Khasanah Sari selalu mengedepankan 3H, yaitu Halal, *Hygienic*, dan *Healthy*.

Hingga saat ini April 2016 CV Khasanah Sari sudah memiliki 14 *outlet* atau cabang toko yang tersebar di wilayah Kota dan Kabupaten Bekasi. Meski masih perlu pengembangan produk berdasarkan keinginan konsumen dan gaya hidup saat

ini, Kue dan Roti Khasanah Sari Bakery berhasil menarik minat konsumen dengan menawarkan 72 varian Kue dan Roti Manis yang di produksi disetiap *outlet*-nya.

#### **4.1.3 Lokasi Perusahaan**

Lokasi perusahaan merupakan tempat di mana perusahaan melakukan proses produksi. Lokasi sebuah perusahaan sangat menentukan maju tidaknya sebuah perusahaan. Dengan pemilihan lokasi yang tepat dan strategis, maka akan memudahkan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dan target perusahaan secara maksimal sehingga pertimbangan pertama di dalam mendirikan sebuah usaha adalah penentuan lokasi atau letak perusahaan.

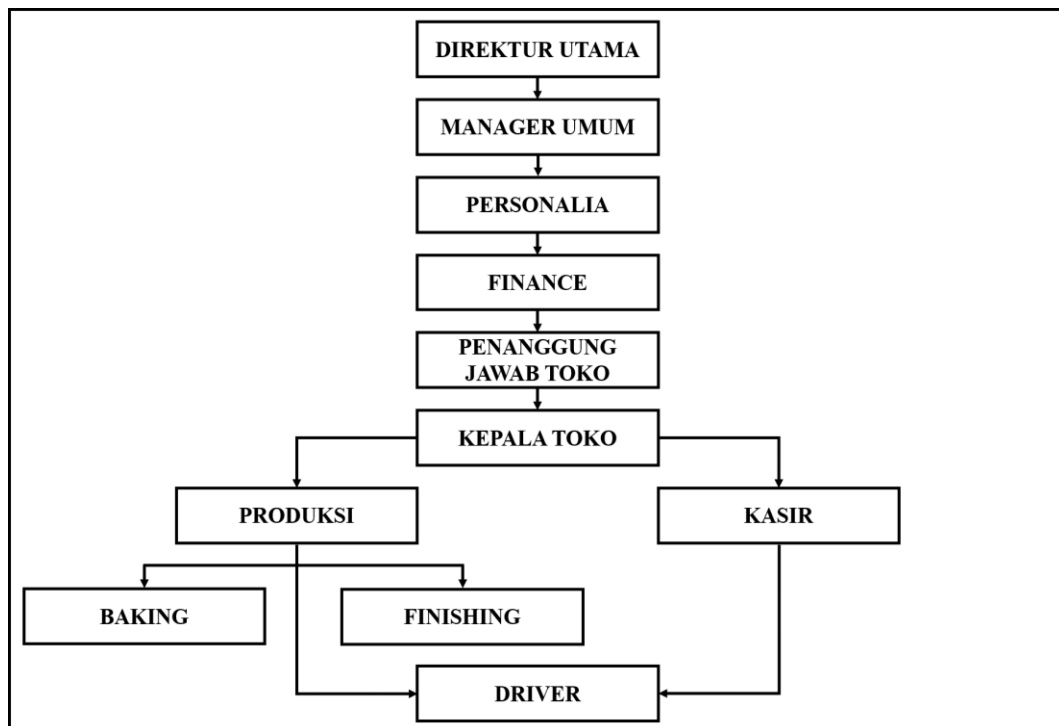
Lokasi perusahaan (pabrik) dan kantor pusat CV Khasanah Sari terletak di Kampung Cibarengkok, Desa Jatiwangi Rt 004/02 No.8 Cikarang Barat Bekasi. Lokasi ini cukup strategis dimana selain dekat dengan jangkauan konsumen, serta juga memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuannya sesuai dengan keinginan perusahaan secara efisien dan efektif.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dan kelompok.

Struktur organisasi pada perusahaan yang tergolong dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) biasanya tergolong sederhana. Hal ini disebabkan karena sebagian besar fungsi manajerial dikelola sendiri oleh pemilik perusahaan, selain itu hal tersebut dilakukan sebagai langkah penghematan dalam pembiayaan manajemen dan operasional perusahaan yang memiliki lingkup yang kecil dan terbatas.

Pada perusahaan CV Khasanah Sari struktur organisasinya dapat dikatakan tergolong sederhana. Walaupun masih memiliki lingkup yang kecil dengan tenaga kerja yang terbatas namun tetap profesional sesuai dengan bidangnya dan spesialisasi masing-masing. Berikut adalah gambar struktur organisasi yang digunakan oleh CV Khasanah Sari:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV Khasanah Sari

Sumber: CV Khasanah Sari

#### 4.1.5 Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi kerja menunjukkan informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggungjawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan dan aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi. Deskripsi kerja harus jelas dan persepsinya juga harus mudah untuk dipahami.

Berikut adalah penjelasan atau gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian di CV Khasanah Sari:

- a. Direktur Utama
  - Memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan megawasi kegiatan perusahaan.
  - Merencanakan dan menetapkan kebijakan perusahaan.
  - Menerima laporan finance perusahaan.
- b. Manajer Umum
  - Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

- Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan.
  - Mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
  - Memastikan setiap bidang melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
- c. Personalia
- Memastikan ketersediaan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan operasional.
  - Membangun relasi dengan mitra kerja.
  - Mengangkat dan memutuskan hubungan kerja dengan karyawan.
  - Memberikan pelatihan kepada karyawan baru.
  - Memberikan motivasi kepada karyawan.
- d. Finance
- Mengelola administrasi dan keuangan perusahaan.
  - Merekapitulasi penginputan semua transaksi.
  - Melakukan transaksi keuangan.
  - Mengontrol aktivitas keuangan atau transaksi keuangan perusahaan.
  - Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan.
- e. Penganggungjawab Toko
- Bertanggung jawab dan memanejemen atas semua kegiatan yang ada di toko baik produksi, pemasaran, keuangan maupun personalia.
  - Mempromosikan produk, diantaranya:
    - Membuat *banner*.
    - Membuat brosur.
    - Mencari informasi mengenai kerjasama promosi produk.
- f. Kepala Toko
- Membuat produk list untuk di produksi per harinya.
  - Mengorganisasikan produk list kepada bagian produksi.

- Bertanggungjawab ke target penjualan.
- Mempertahankan kualitas produk.
- Memantau kebersihan ditoko.

g. Produksi

- Bertanggung jawab pada seluruh kegiatan produksi pada masing-masing bagian (*baking* dan *finishing*).
- Melaksanakan produksi yang dibuat kepala toko sesuai produk list
- Melaksanakan kegiatan produksi, yaitu:
  1. Proses *baking* (menyiapkan bahan baku, mengolah bahan baku dengan mesin *mixer* dan pematangan menggunakan *oven* atau kukusan)
  2. Proses *finishing* (pendinginan, dekorasi dan pengecekan kualitas produk jadi dan *packing*)

h. Kasir

- Melayani pembeli di toko.
- Melaksanakan penjualan produk yang sudah berada di etalase.
- Mencatat dan mengirim email hasil produksi, penjualan, dan sisa produksi ke kantor pusat.
- Bertanggung jawab pada keuangan di toko.

i. Supir/*Diver*

- Mendistribusikan bahan baku dari pabrik berdasarkan pesanan setiap toko.
- Mengirim produk dari pabrik berdasarkan pesanan pembeli langsung (konsumen).

## **4.2 Aspek Personalia**

Aspek tenaga kerja atau personalia atau lebih dikenal dengan Sumber Daya Manusia (SDM) makin lama makin bertambah penting eksistensinya bagi keberhasilan perusahaan. Seperti halnya aspek-aspek yang lain, sumber daya manusia perlu direncanakan, diorganisasi, diarahkan, dikoordinasikan dan diawasi.

### **4.2.1 Sistem Perekrutan Karyawan**

Pada perusahaan CV Khasanah Sari proses seleksi yang digunakan adalah proses seleksi Non-Ilmiah yaitu seleksi yang dilaksanakan tidak berdasarkan kepada kriteria, standart, atau spesifikasi kebutuhan nyata pekerjaan atau jabatan, tetapi hanya didasarkan kepada perkiraan pengalaman saja. Unsur-unsur yang diseleksi meliputi: a) surat lamaran, b) ijazah sekolah dan daftar nilai, c) surat keterangan pekerjaan dan pengalaman, d) referensi dari pihak yang dapat dipercaya, e) wawancara langsung, f) penampilan dan keadaan fisik pelamar, g) keturunan dari pelamar bersangkutan, h) tulisan pelamar. Namun seleksi non-ilmiah ini memiliki kekurangan yaitu kurang dapat dipercaya bahkan menimbulkan kesulitan-kesulitan bagi perusahaan.

### **4.2.2 Sistem Kerja Karyawan**

Pada perusahaan CV Khasanah Sari karyawan dibagi menjadi 2 yaitu: karyawan *training* dan karyawan lama. Karyawan *training* adalah karyawan yang baru melakukan pelatihan kerja selama 3 bulan penuh terhitung sejak karyawan masuk kerja. Sedangkan karyawan lama adalah karyawan yang sudah melewati masa *training* (pelatihan kerja) selama 3 bulan.

Sistem kerja CV Khasanah Sari berdasarkan surat penugasan tempat, maksudnya adalah seorang karyawan *training* maupun karyawan lama harus siap ditempatkan langsung di Pabrik atau Toko yang sudah ada. Jatah libur karyawan dalam 1 minggu hanya 1 hari dan karyawan boleh izin untuk tidak masuk kerja apabila sakit atau ada keperluan mendesak.

### **4.2.3 Evaluasi Kinerja**

Kegiatan evaluasi kinerja yang dilakukan CV Khasanah Sari yaitu untuk menjamin pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan serta untuk mengetahui posisi perusahaan dan tingkat pencapaian sasaran perusahaan, terutama untuk mengetahui bila terjadi keterlambatan atau penyimpangan, sehingga dapat cepat dan tepat diperbaiki.

Kegiatan evaluasi kinerja perusahaan CV Khasanah Sari diantaranya sebagai berikut:

1. Dilihat dari penerapan sistem kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan berdasarkan *job description*,
2. Pemantauan untuk karyawan *training* selama 3 bulan,
3. Pemantauan untuk karyawan lama, dan
4. Surat Peringatan 1 & 2 kepada karyawan yang bermasalah.

### **4.2.4 Gaji**

Biasanya disamping berdasarkan standar yang diterapkan perusahaan, melalui wawancara dalam seleksi akan dapat ditetapkan besar gaji yang layak diberikan oleh perusahaan. Berikut adalah beberapa jenis gaji CV Khasanah Sari:

1. Gaji Pokok

Gaji Pokok karyawan CV Khasanah Sari ini dibayarkan perusahaan kepada karyawan berdasarkan keterampilan karyawan, jumlah hari kerja karyawan, masa *training* karyawan selama 3 bulan, serta pengalaman kerja karyawan sebelum bekerja di perusahaan CV Khasanah Sari.

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 1 Gaji Pokok

Tahun 2011-2015

| Bagian                        | Jumlah (orang) | Biaya Satuan  | Total (per tahun 2011) |
|-------------------------------|----------------|---------------|------------------------|
| <b>Administrasi&amp;Umum</b>  |                |               |                        |
| Direktur Utama                | 2              | Rp 72.000.000 | Rp 144.000.000         |
| Manajer Umum                  | 1              | Rp 36.000.000 | Rp 36.000.000          |
| Personalia                    | 1              | Rp 30.000.000 | Rp 30.000.000          |
| Finance                       | 1              | Rp 30.000.000 | Rp 30.000.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 240.000.000</b>  |
| <b>Pemasaran</b>              |                |               |                        |
| Penanggungjawab Toko          | 1              | Rp 24.000.000 | Rp 24.000.000          |
| Kasir Toko                    | 2              | Rp 18.000.000 | Rp 36.000.000          |
| Supir                         | 1              | Rp 14.400.000 | Rp 14.400.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 74.400.000</b>   |
| <b>Pekerja Tidak Langsung</b> |                |               |                        |
| Kepala Toko                   | 2              | Rp 21.600.000 | Rp 43.200.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 43.200.000</b>   |
| <b>Pekerja Langsung RM</b>    |                |               |                        |
| Baking Roti Manis             | 2              | Rp 18.000.000 | Rp 36.000.000          |
| Finishing Roti Manis          | 2              | Rp 12.000.000 | Rp 24.000.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 60.000.000</b>   |
| <b>Pekerja Langsung B.SP</b>  |                |               |                        |
| Baking Brownies SP            | 2              | Rp 18.000.000 | Rp 36.000.000          |
| Finishing Brownies SP         | 2              | Rp 12.000.000 | Rp 24.000.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 60.000.000</b>   |

| Bagian                        | Jumlah (orang) | Biaya Satuan  | Total (per tahun 2012) |
|-------------------------------|----------------|---------------|------------------------|
| <b>Administrasi&amp;Umum</b>  |                |               |                        |
| Direktur Utama                | 2              | Rp 84.000.000 | Rp 168.000.000         |
| Manajer Umum                  | 1              | Rp 39.600.000 | Rp 39.600.000          |
| Personalia                    | 1              | Rp 32.400.000 | Rp 32.400.000          |
| Finance                       | 1              | Rp 32.400.000 | Rp 32.400.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 272.400.000</b>  |
| <b>Pemasaran</b>              |                |               |                        |
| Penanggungjawab Toko          | 1              | Rp 26.400.000 | Rp 26.400.000          |
| Kasir Toko                    | 4              | Rp 20.400.000 | Rp 81.600.000          |
| Supir                         | 1              | Rp 16.800.000 | Rp 16.800.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 124.800.000</b>  |
| <b>Pekerja Tidak Langsung</b> |                |               |                        |
| Kepala Toko                   | 4              | Rp 24.000.000 | Rp 96.000.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 96.000.000</b>   |
| <b>Pekerja Langsung RM</b>    |                |               |                        |
| Baking Roti Manis             | 4              | Rp 20.400.000 | Rp 81.600.000          |
| Finishing Roti Manis          | 4              | Rp 13.200.000 | Rp 52.800.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 134.400.000</b>  |
| <b>Pekerja Langsung B.SP</b>  |                |               |                        |
| Baking Brownies SP            | 4              | Rp 20.400.000 | Rp 81.600.000          |
| Finishing Brownies SP         | 4              | Rp 13.200.000 | Rp 52.800.000          |
|                               |                |               | <b>Rp 134.400.000</b>  |

| Bagian                        | Jumlah<br>(orang) | Biaya Satuan  | Total<br>(per tahun 2013) |
|-------------------------------|-------------------|---------------|---------------------------|
| <b>Administrasi&amp; Umum</b> |                   |               |                           |
| Direktur Utama                | 2                 | Rp 96.000.000 | Rp 192.000.000            |
| Manajer Umum                  | 1                 | Rp 42.000.000 | Rp 42.000.000             |
| Personalia                    | 1                 | Rp 34.800.000 | Rp 34.800.000             |
| Finance                       | 1                 | Rp 34.800.000 | Rp 34.800.000             |
|                               |                   |               | <b>Rp 303.600.000</b>     |
| <b>Pemasaran</b>              |                   |               |                           |
| Penanggungjawab Toko          | 1                 | Rp 28.800.000 | Rp 28.800.000             |
| Kasir Toko                    | 6                 | Rp 22.800.000 | Rp 136.800.000            |
| Supir                         | 1                 | Rp 19.200.000 | Rp 19.200.000             |
|                               |                   |               | <b>Rp 184.800.000</b>     |
| <b>Pekerja Tidak Langsung</b> |                   |               |                           |
| Kepala Toko                   | 6                 | Rp 26.400.000 | Rp 158.400.000            |
|                               |                   |               | <b>Rp 158.400.000</b>     |
| <b>Pekerja Langsung RM</b>    |                   |               |                           |
| Baking Roti Manis             | 6                 | Rp 22.800.000 | Rp 136.800.000            |
| Finishing Roti Manis          | 6                 | Rp 14.400.000 | Rp 86.400.000             |
|                               |                   |               | <b>Rp 223.200.000</b>     |
| <b>Pekerja Langsung B.SP</b>  |                   |               |                           |
| Baking Brownies SP            | 6                 | Rp 22.800.000 | Rp 136.800.000            |
| Finishing Brownies SP         | 6                 | Rp 14.400.000 | Rp 86.400.000             |
|                               |                   |               | <b>Rp 223.200.000</b>     |

| Bagian                        | Jumlah<br>(orang) | Biaya Satuan   | Total<br>(per tahun 2014) |
|-------------------------------|-------------------|----------------|---------------------------|
| <b>Administrasi&amp; Umum</b> |                   |                |                           |
| Direktur Utama                | 2                 | Rp 108.000.000 | Rp 216.000.000            |
| Manajer Umum                  | 1                 | Rp 45.600.000  | Rp 45.600.000             |
| Personalia                    | 1                 | Rp 37.200.000  | Rp 37.200.000             |
| Finance                       | 2                 | Rp 37.200.000  | Rp 74.400.000             |
|                               |                   |                | <b>Rp 373.200.000</b>     |
| <b>Pemasaran</b>              |                   |                |                           |
| Penanggungjawab Toko          | 2                 | Rp 31.200.000  | Rp 62.400.000             |
| Kasir Toko                    | 8                 | Rp 25.200.000  | Rp 201.600.000            |
| Supir                         | 2                 | Rp 21.600.000  | Rp 43.200.000             |
|                               |                   |                | <b>Rp 307.200.000</b>     |
| <b>Pekerja Tidak Langsung</b> |                   |                |                           |
| Kepala Toko                   | 8                 | Rp 28.800.000  | Rp 230.400.000            |
|                               |                   |                | <b>Rp 230.400.000</b>     |
| <b>Pekerja Langsung RM</b>    |                   |                |                           |
| Baking Roti Manis             | 8                 | Rp 25.200.000  | Rp 201.600.000            |
| Finishing Roti Manis          | 8                 | Rp 15.600.000  | Rp 124.800.000            |
|                               |                   |                | <b>Rp 326.400.000</b>     |
| <b>Pekerja Langsung B.SP</b>  |                   |                |                           |
| Baking Brownies SP            | 7                 | Rp 25.200.000  | Rp 176.400.000            |
| Finishing Brownies SP         | 7                 | Rp 15.600.000  | Rp 109.200.000            |
|                               |                   |                | <b>Rp 285.600.000</b>     |

| Bagian                        | Jumlah (orang) | Biaya Satuan   | Total (per tahun 2015) |
|-------------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| <b>Administrasi&amp; Umum</b> |                |                |                        |
| Direktur Utama                | 2              | Rp 120.000.000 | Rp 240.000.000         |
| Manajer Umum                  | 1              | Rp 49.200.000  | Rp 49.200.000          |
| Personalia                    | 1              | Rp 39.600.000  | Rp 39.600.000          |
| Finance                       | 2              | Rp 39.600.000  | Rp 79.200.000          |
|                               |                |                | <b>Rp 408.000.000</b>  |
| <b>Pemasaran</b>              |                |                |                        |
| Penanggungjawab Toko          | 3              | Rp 33.600.000  | Rp 100.800.000         |
| Kasir Toko                    | 10             | Rp 27.600.000  | Rp 276.000.000         |
| Supir                         | 2              | Rp 24.000.000  | Rp 48.000.000          |
|                               |                |                | <b>Rp 424.800.000</b>  |
| <b>Pekerja Tidak Langsung</b> |                |                |                        |
| Kepala Toko                   | 10             | Rp 31.200.000  | Rp 312.000.000         |
|                               |                |                | <b>Rp 312.000.000</b>  |
| <b>Pekerja Langsung RM</b>    |                |                |                        |
| Baking Roti Manis             | 10             | Rp 27.600.000  | Rp 276.000.000         |
| Finishing Roti Manis          | 10             | Rp 16.800.000  | Rp 168.000.000         |
|                               |                |                | <b>Rp 444.000.000</b>  |
| <b>Pekerja Langsung B.SP</b>  |                |                |                        |
| Baking Brownies SP            | 8              | Rp 27.600.000  | Rp 220.800.000         |
| Finishing Brownies SP         | 8              | Rp 16.800.000  | Rp 134.400.000         |
|                               |                |                | <b>Rp 355.200.000</b>  |

Sumber : diolah

## 2. Insentif

Dalam perusahaan CV Khasanah Sari terdapat gaji insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan guna untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja. Insentif penghargaan yang biasa diberikan kepada karyawan yaitu melakukan penjualan melebihi target perbulannya.

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 2 Biaya Intensif

Tahun 2011-2015

| Tahun | Insentif Penghargaan | Jumlah (Orang) | Total (per tahun) |
|-------|----------------------|----------------|-------------------|
| 2011  | Rp 200.000           | 24             | Rp 4.800.000      |
| 2012  | Rp 200.000           | 24             | Rp 4.800.000      |
| 2013  | Rp 200.000           | 48             | Rp 9.600.000      |
| 2014  | Rp 200.000           | 48             | Rp 9.600.000      |
| 2015  | Rp 200.000           | 72             | Rp 14.400.000     |

Sumber : diolah

### 3. Tunjangan

Tunjangan yang biasa diberikan CV Khasanah Sari kepada karyawan adalah tunjangan yang berupa uang bantuan seperti uang berobat karyawan dan bonus pada saat hari raya yang biasa disebut uang THR.

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 3 Biaya Tunjangan Berobat*

Tahun 2011-2015

| Tahun | Berobat    | Jumlah (Orang) | Jumlah        |
|-------|------------|----------------|---------------|
| 2011  | Rp 150.000 | 19             | Rp 2.850.000  |
| 2012  | Rp 150.000 | 31             | Rp 4.650.000  |
| 2013  | Rp 150.000 | 43             | Rp 6.450.000  |
| 2014  | Rp 150.000 | 56             | Rp 8.400.000  |
| 2015  | Rp 150.000 | 67             | Rp 10.050.000 |

*Sumber : diolah*

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 4 Biaya Tunjangan Hari Raya*

Tahun 2011-2015

| Tahun | Tunjangan Hari Raya | Jumlah (Orang) | Jumlah        |
|-------|---------------------|----------------|---------------|
| 2011  | Rp 500.000          | 19             | Rp 9.500.000  |
| 2012  | Rp 500.000          | 31             | Rp 15.500.000 |
| 2013  | Rp 500.000          | 43             | Rp 21.500.000 |
| 2014  | Rp 500.000          | 56             | Rp 28.000.000 |
| 2015  | Rp 500.000          | 67             | Rp 33.500.000 |

*Sumber : diolah*

#### 4.2.5 Pemutusan Hubungan Kerja (Phk)

Pada perusahaan CV Khasanah Sari dalam pemberhentian kerja biasanya terjadi karena permintaan dari karyawannya sendiri, diberhentikan perusahaan karena masa pensiun atau buruknya kinerja karyawan melalui Surat Peringatan berturut-turut sebanyak dua kali. Pemutusan hubungan kerja ini dilakukan dengan cara baik-baik yaitu dengan membicarakannya secara tertutup antara karyawan dengan pimpinan perusahaan atau manager umum perusahaan, agar kedua belah pihak sama-sama menemukan titik terang dan tidak saling merugikan satu sama lain.

### 4.3 Aspek Produksi

Manajemen produksi tidak terlepas dari pengertian manajemen. Dalam manajemen didapati kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain.

Tujuan manajemen produksi adalah memproduksi atau mengatur barang-barang dan jasa-jasa dalam jumlah, kualitas, harga, waktu, serta tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan.

#### 4.3.1 Produk

Dalam Tugas Akhir ini, Peneliti hanya mengambil 2 jenis produk yang paling sering diproduksi yaitu Roti Manis dan Brownies Spesial. Dari segi produksi Roti Manis, CV Khasanah Sari menggunakan strategi *Fresh From The Kitchen Oven*, maksudnya ialah produk Roti Manis yang dibuat dalam kondisi masih baru diangkat langsung dari *oven*. Berikut adalah gambaran dan penjelasan mengenai Roti Manis dan Brownies Spesial yang di produksi CV Khasanah Sari:

##### 1. Roti Manis

Merupakan makanan cemilan roti yang memiliki rasa manis, gurih berbahan dasar tepung terigu dan susu, dimasak dengan cara di oven lalu ditambahkan topping lainnya seperti keju, krim coklat, mesis, mayones, sosis, nugget, abon, selai, wigen, kacang dan lain-lain yang di oleskan serta ditaburkan di atasnya.



Gambar 4. 2 Roti Manis

Sumber: CV Khasanah Sari

## 2. Brownies Spesial

Merupakan makanan cemilan (cake) yang memiliki rasa manis, gurih berbahan dasar tepung terigu dan coklat batangan yang dilelehkan, dimasak dengan cara dibakar maupun di kukus lalu ditambahkan topping krim coklat yang di oleskan di atasnya.



Gambar 4. 3 Brownies Spesial

Sumber: CV Khasanah Sari

### 4.3.2 Bahan Baku Dan Bahan Penolong

Untuk menghasilkan produk terbaik dan memuaskan konsumen, perusahaan memerlukan bahan baku dan bahan penolong yang berkualitas sesuai Standar Nasional Indonesia dan dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan untuk selalu membeli dan mengkonsumsinya kembali. Berikut merupakan bahan baku dan bahan penolong yang digunakan di CV Khasanah Sari:

#### a. Bahan Baku

- Tepung
- Terigu
- Gula Pasir
- Coklat
- Telur
- Susu
- Bollion
- Mentega
- Vanili
- Minyak
- Margarine
- Garam

#### b. Bahan Penolong

- Keju
- Krim
- Pisang
- Mesis
- Almond
- Sosis
- Nugget
- Abon
- Selai

- Wigen
- Kacang
- Mayones

#### 4.3.3 Mesin Dan Peralatan

Selain bahan baku, mesin dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi haruslah dalam keadaan baik. Mesin dan peralatan ini sangat menunjang dalam kegiatan menciptakan produk yang dihasilkan perusahaan. Berikut adalah mesin dan peralatan yang digunakan CV Khasanah Sari:

##### a. Mesin Produksi:

- Mesin Mixer
- Mesin Oven
- Mesin Pengembang
- Mesin Kukusan

##### b. Peralatan Produksi:

- Loyang
- Spatula Karet
- Rak Loyang
- Timbangan
- Pemotong Adonan
- Ember
- Pisau
- Baskom
- Meja Produksi
- Tabung Gas 12 Kg
- Gunting

#### 4.3.4 Proses Produksi

Proses produksi pada perusahaan CV Khasanah Sari adalah jenis proses *manufacturing* atau perubahan bentuk yaitu proses produksi yang dengan merubah bentuk dari bahan mentah menjadi barang setengah jadi lalu menjadi barang jadi.

Berikut adalah proses produksi Roti Manis dan Brownies Spesial pada CV Khasanah Sari:

##### a. Proses Produksi Roti Manis

###### 1. *Baking*

- a. Persiapkan Bahan Baku seperti Telur, Tepung, Terigu, Susu.
- b. Sebelum dicampur, timbang bahan baku sesuai dengan standart adonan.

- c. Pengolahan bahan baku dimulai dengan memasukan terigu terlebih dahulu.
  - d. Selanjutnya mencampur semua bahan baku utama lalu diolah menggunakan *mixer* hingga menjadi adonan selama  $\pm 30$  menit.
  - e. Setelah  $\pm 30$  menit, masukan BOLLION serta Mentega kedalam adonan tunggu sampai adonan kalis.
  - f. Berikutnya memotong adonan roti agar menjadi sama bagian, lalu bentuk adonan dengan berbagai karakter.
  - g. Kemudian dilanjutkan dengan proses pengembangan adonan ke dalam pengembang roti selama  $\pm 45$  menit,
  - h. Selanjutnya proses memanggang adonan Roti Manis didalam oven panas bersuhu  $180^{\circ} \text{C}$  selama  $\pm 15$  menit.
2. *Finishing*
- a. Setelah roti matang, selanjutnya didekorasi dengan topping dan variasi rasa lainnya seperti mosis, mayones, abon, coklat, wijen, kacang dan lain-lain.
  - b. Mengemas Roti Manis yang sudah didekorasi.
  - c. Tahapan terakhir roti siap disajikan di etalase.

b. Proses Produksi Brownies Spesial

1. *Baking*

- a. Persiapkan Bahan Baku Seperti : Tepung, Terigu Telur, Gula Pasir, Cokelat, Telur Susu Vanili, Minyak, Margarine, dan Garam.
- b. Sebelum dicampur, timbang bahan baku sesuai dengan standart adonan.
- c. Pengolahan dimulai dengan memasukan semua bahan baku yang sudah di timbang ke dalam *Mixer* selama  $\pm 30$  menit.
- d. Masukan adonan Brownies ke Loyang yang sudah disediakan dan ditimbang kembali sesuai dengan takarannya.

- e. Bakar menggunakan Oven untuk jenis Brownies Spesial selama  $\pm 25-30$  menit.
- f. Atau Kukus untuk jenis Brownies Boks maupun Brownies Spesial selama  $\pm 25-30$  menit.

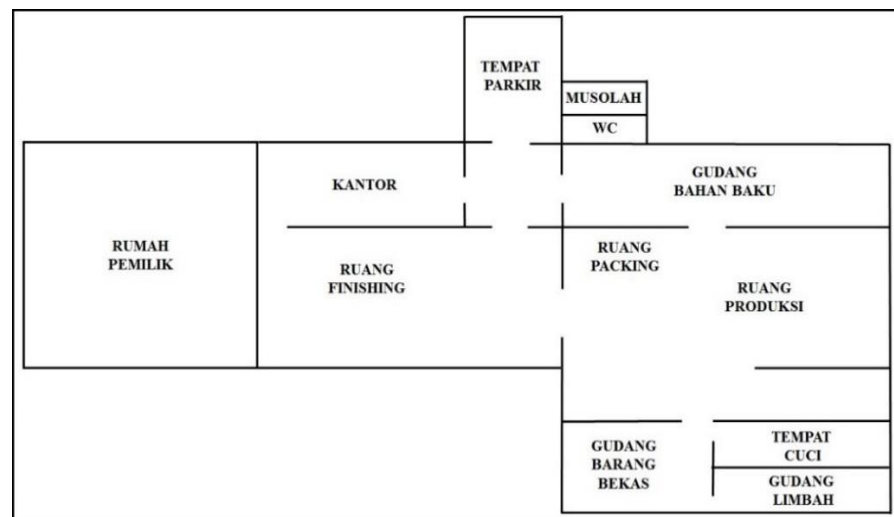
2. *Finishing*

- a. Setelah Brownies matang kemudian angkat dan dinginkan.
- b. Selanjutnya dekorasi Brownies Spesial dengan topping krim coklat.
- c. Tahapan terakhir packing brownies ke dalam kardus.

**4.3.5 Layout**

*Layout* atau tata letak dirancang berkenaan dengan kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya kualitas lingkungan kerja, kontak konsumen dan citra perusahaan. Berikut adalah *layout* atau tata letak pabrik dan toko yang digunakan CV Khasanah Sari:

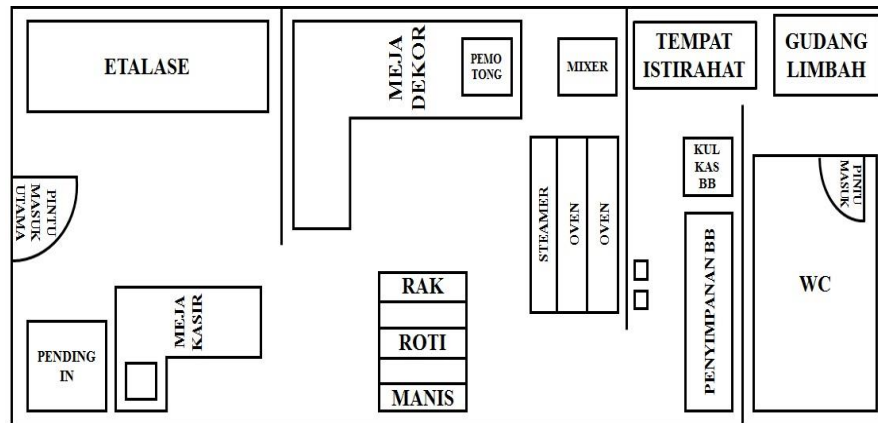
- a. *Layout* Pabrik CV Khasanah Sari Tahun 2016



Gambar 4. 4 *Layout* Pabrik CV Khasanah Sari Tahun 2016

Sumber: CV Khasanah Sari

b. *Layout Toko Vila Mutiara Gading Tahun 2016*



Gambar 4. 5 *Layout Toko Vila Mutiara Gading Tahun 2016*

Sumber: CV Khasanah Sari

#### 4.3.6 Pembungkusan (Packaging)

Pembungkusan untuk kemasan dari 2 jenis produk CV Khasanah Sari berbeda-beda. Pertama produk Roti Manis dibungkus dengan kemasan palsik OPP persegi panjang dan berukuran 17cm x 13cm. Kedua produk Brownies Spesial dibungkus dengan kemasan berbahan dasar karton yang berbentuk persegi panjang dan berukuran 24cm x 10cm. Kedua jenis pembungkus ini disebut *family packaging* atau pembungkusan untuk beberapa jenis barangnya dalam kelompok yang sama.

#### 4.3.7 Biaya Produksi

Biaya Pabrikasi atau sering disebut juga biaya produksi adalah jumlah dari tiga unsur biaya yaitu bahan langsung, pekerja langsung dan *overhead* pabrik.

Biaya bahan langsung ini terdiri dari bahan yang digunakan perusahaan CV Khasanah Sari seperti tepung terigu untuk membuat produk jenis Roti Manis maupun Brownies Spesial

Biaya pekerja langsung terdiri dari karyawan yang diarahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang jadi. Biaya ini meliputi biaya gaji *baking* dan *finishing* Roti Manis maupun Brownies Spesial.

Biaya *overhead* pabrik terdiri dari bahan tidak langsung, pekerja tidak langsung dan semua biaya pabrikasi lainnya yang tidak dibebankan langsung ke produk tertentu. Biaya ini meliputi biaya gaji kepala toko, biaya bahan penolong, biaya pembungkusan dan lain sebagainya.

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 5 Biaya Produksi Roti Manis

Tahun 2011-2015

| No. | Keterangan   | Satuan  | Jumlah | Harga Satuan  | Total 2011              |
|-----|--|---|--------|---------------|-------------------------|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Roti Manis:                             |   |        |               |                         |
|     | a. Persediaan BB Awal                                      |   |        |               | Rp 19.570.330           |
|     | b. Pembelian BB  |   |        |               | Rp 1.121.237.030        |
|     | c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)                 |   |        |               | Rp 1.140.807.360        |
|     | d. Persediaan BB Akhir                                     |   |        |               | Rp 23.570.330           |
|     | <b>Total Biaya Pemakaian BB Roti Manis (c-d)</b>           |   |        |               | <b>Rp 1.117.237.030</b> |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Roti Manis:                         |   |        |               |                         |
|     | Baking Roti Manis  | orang   | 2      | Rp 18.000.000 | Rp 36.000.000           |
|     | Finishing Roti Manis                                       | orang   | 2      | Rp 12.000.000 | Rp 24.000.000           |
|     | <b>Total Biaya Pekerja Langsung Roti Manis</b>             |   |        |               | <b>Rp 60.000.000</b>    |
| 3   | Biaya Overhead Pabrik Roti Manis:                          |   |        |               |                         |
|     | Biaya Bahan Penolong Roti Manis                            |   |        |               | Rp 208.278.545          |
|     | Biaya Pekerja Tidak Langsung Roti Manis:                   |   |        |               |                         |
|     | a. Kepala Toko   | orang   | 2      | Rp 21.600.000 | Rp 43.200.000           |
|     | Bahan Bakar Gas Roti Manis                                 | kali  | 60     | Rp 110.000    | Rp 13.200.000           |
|     | Biaya Listrik Produksi Roti Manis                          | kali  | 24     | Rp 250.000    | Rp 6.000.000            |
|     | Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Roti Manis | kali  | 24     | Rp 200.000    | Rp 4.800.000            |
|     | Biaya Packaging:   |   |        |               |                         |
|     | a. Plastik OPP Roti Manis                                  | pack  | 600    | Rp 10.000     | Rp 6.000.000            |
|     | Biaya Penyusutan:  |   |        |               |                         |
|     | a. Mesin Produksi Roti Manis                               |   |        |               | Rp 19.950.000           |
|     | b. Peralatan Roti Manis                                    |   |        |               | Rp 7.651.500            |
|     |  | <b>Total Biaya Overhead Pabrik Roti Manis</b> |        |               |                         |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi Roti Manis (1+2+3)</b>             |   |        |               | <b>Rp 1.486.317.075</b> |

| No. | Keterangan   | Satuan  | Jumlah | Harga Satuan  | Total 2012              |
|-----|--|---|--------|---------------|-------------------------|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Roti Manis:                             |   |        |               |                         |
|     | a. Persediaan BB Awal                                      |   |        |               | Rp 23.570.330           |
|     | b. Pembelian BB  |   |        |               | Rp 2.244.747.665        |
|     | c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)                 |   |        |               | Rp 2.268.317.995        |
|     | d. Persediaan BB Akhir                                     |   |        |               | Rp 28.570.330           |
|     | <b>Total Biaya Pemakaian BB Roti Manis (c-d)</b>           |   |        |               | <b>Rp 2.239.747.665</b> |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Roti Manis:                         |   |        |               |                         |
|     | Baking Roti Manis  | orang   | 4      | Rp 20.400.000 | Rp 81.600.000           |
|     | Finishing Roti Manis                                       | orang   | 4      | Rp 13.200.000 | Rp 52.800.000           |
|     | <b>Total Biaya Pekerja Langsung Roti Manis</b>             |   |        |               | <b>Rp 134.400.000</b>   |
| 3   | Biaya Overhead Pabrik Roti Manis:                          |   |        |               |                         |
|     | Biaya Bahan Penolong Roti Manis                            |   |        |               | Rp 214.278.545          |
|     | Biaya Pekerja Tidak Langsung Roti Manis:                   |   |        |               |                         |
|     | a. Kepala Toko   | orang   | 4      | Rp 24.000.000 | Rp 96.000.000           |
|     | Bahan Bakar Gas Roti Manis                                 | kali  | 105    | Rp 120.000    | Rp 25.200.000           |
|     | Biaya Listrik Produksi Roti Manis                          | kali  | 48     | Rp 250.000    | Rp 12.000.000           |
|     | Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Roti Manis | kali  | 48     | Rp 200.000    | Rp 9.600.000            |
|     | Biaya Packaging:   |   |        |               |                         |
|     | a. Plastik OPP Roti Manis                                  | pack  | 900    | Rp 10.000     | Rp 9.000.000            |
|     | Biaya Penyusutan:  |   |        |               |                         |
|     | a. Mesin Produksi Roti Manis                               |   |        |               | Rp 19.950.000           |
|     | b. Peralatan Roti Manis                                    |   |        |               | Rp 7.651.500            |
|     |  | <b>Total Biaya Overhead Pabrik Roti Manis</b> |        |               |                         |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi Roti Manis (1+2+3)</b>             |   |        |               | <b>Rp 2.767.827.710</b> |

| No. | Keterangan   | Satuan | Jumlah | Harga Satuan  | Total 2013              |
|-----|--|--------|--------|---------------|-------------------------|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Roti Manis:                             |        |        |               |                         |
|     | a. Persediaan BB Awal                                      |        |        |               | Rp 28.570.330           |
|     | b. Pembelian BB  |        |        |               | Rp 3.366.945.410        |
|     | c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)                 |        |        |               | Rp 3.395.515.740        |
|     | d. Persediaan BB Akhir                                     |        |        |               | Rp 34.570.330           |
|     | <b>Total Biaya Pemakaian BB Roti Manis (c-d)</b>           |        |        |               | <b>Rp 3.360.945.410</b> |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Roti Manis:                         |        |        |               |                         |
|     | Baking Roti Manis  | orang  | 6      | Rp 22.800.000 | Rp 136.800.000          |
|     | Finishing Roti Manis                                       | orang  | 6      | Rp 14.400.000 | Rp 86.400.000           |
|     | <b>Total Biaya Pekerja Langsung Roti Manis</b>             |        |        |               | <b>Rp 223.200.000</b>   |
| 3   | Biaya Overhead Pabrik Roti Manis:                          |        |        |               |                         |
|     | Biaya Bahan Penolong Roti Manis                            |        |        |               | Rp 264.278.545          |
|     | Biaya Pekerja Tidak Langsung Roti Manis:                   |        |        |               |                         |
|     | a. Kepala Toko   | orang  | 6      | Rp 26.400.000 | Rp 158.400.000          |
|     | Bahan Bakar Gas Roti Manis                                 | kali   | 168    | Rp 130.000    | Rp 43.680.000           |
|     | Biaya Listrik Produksi Roti Manis                          | kali   | 72     | Rp 250.000    | Rp 18.000.000           |
|     | Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Roti Manis | kali   | 72     | Rp 200.000    | Rp 14.400.000           |
|     | Biaya Packaging:   |        |        |               |                         |
|     | a. Plastik OPP Roti Manis                                  | pack   | 11.000 | Rp 10.000     | Rp 110.000.000          |
|     | Biaya Penyusutan:  |        |        |               |                         |
|     | a. Mesin Produksi Roti Manis                               |        |        |               | Rp 19.950.000           |
|     | b. Peralatan Roti Manis                                    |        |        |               | Rp 7.651.500            |
|     | <b>Total Biaya Overhead Pabrik Roti Manis</b>              |        |        |               | <b>Rp 636.360.045</b>   |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi Roti Manis (1+2+3)</b>             |        |        |               | <b>Rp 4.220.505.455</b> |

| No. | Keterangan   | Satuan | Jumlah | Harga Satuan  | Total 2014              |
|-----|--|--------|--------|---------------|-------------------------|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Roti Manis:                             |        |        |               |                         |
|     | a. Persediaan BB Awal                                      |        |        |               | Rp 34.570.330           |
|     | b. Pembelian BB  |        |        |               | Rp 4.488.809.007        |
|     | c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)                 |        |        |               | Rp 4.523.379.337        |
|     | d. Persediaan BB Akhir                                     |        |        |               | Rp 41.570.330           |
|     | <b>Total Biaya Pemakaian BB Roti Manis (c-d)</b>           |        |        |               | <b>Rp 4.481.809.007</b> |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Roti Manis:                         |        |        |               |                         |
|     | Baking Roti Manis  | orang  | 8      | Rp 25.200.000 | Rp 201.600.000          |
|     | Finishing Roti Manis                                       | orang  | 8      | Rp 15.600.000 | Rp 124.800.000          |
|     | <b>Total Biaya Pekerja Langsung Roti Manis</b>             |        |        |               | <b>Rp 326.400.000</b>   |
| 3   | Biaya Overhead Pabrik Roti Manis:                          |        |        |               |                         |
|     | Biaya Bahan Penolong Roti Manis                            |        |        |               | Rp 304.278.545          |
|     | Biaya Pekerja Tidak Langsung Roti Manis:                   |        |        |               |                         |
|     | a. Kepala Toko   | orang  | 8      | Rp 28.800.000 | Rp 230.400.000          |
|     | Bahan Bakar Gas Roti Manis                                 | kali   | 198    | Rp 140.000    | Rp 55.440.000           |
|     | Biaya Listrik Produksi Roti Manis                          | kali   | 96     | Rp 250.000    | Rp 24.000.000           |
|     | Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Roti Manis | kali   | 96     | Rp 200.000    | Rp 19.200.000           |
|     | Biaya Packaging:   |        |        |               |                         |
|     | a. Plastik OPP Roti Manis                                  | pack   | 13.000 | Rp 10.000     | Rp 130.000.000          |
|     | Biaya Penyusutan:  |        |        |               |                         |
|     | a. Mesin Produksi Roti Manis                               |        |        |               | Rp 19.950.000           |
|     | b. Peralatan Roti Manis                                    |        |        |               | Rp 7.651.500            |
|     | <b>Total Biaya Overhead Pabrik Roti Manis</b>              |        |        |               | <b>Rp 790.920.045</b>   |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi Roti Manis (1+2+3)</b>             |        |        |               | <b>Rp 5.599.129.052</b> |

| No.  | Keterangan                                     | Satuan                            | Jumlah | Harga Satuan  | Total 2015              |
|--|--|-----------------------------------|--------|---------------|-------------------------|
| 1  | Biaya Pemakaian BB Roti Manis:                 |                                   |        |               | Rp 41.570.330           |
|  | a. Persediaan BB Awal                          |                                   |        |               | Rp 5.609.650.545        |
|  | b. Pembelian BB                                |                                   |        |               | Rp 5.651.220.875        |
|  | c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)     |                                   |        |               | Rp 75.428.248           |
|  | d. Persediaan BB Akhir                         |                                   |        |               | <b>Rp 5.575.792.627</b> |
| 2  | Biaya Pekerja Langsung Roti Manis:             |                                   |        |               |                         |
|  | Baking Roti Manis                              | orang                             | 10     | Rp 27.600.000 | Rp 276.000.000          |
|  | Finishing Roti Manis                           | orang                             | 10     | Rp 16.800.000 | Rp 168.000.000          |
|  | <b>Total Biaya Pekerja Langsung Roti Manis</b> |                                   |        |               | <b>Rp 444.000.000</b>   |
|  | 3  | Biaya Overhead Pabrik Roti Manis: |        |               |                         |
| Biaya Bahan Penolong Roti Manis                            |  |                                   |        |               | Rp 334.278.545          |
| Biaya Pekerja Tidak Langsung Roti Manis:                   |  |                                   |        |               |                         |
| a. Kepala Toko   |  | orang                             | 10     | Rp 31.200.000 | Rp 312.000.000          |
| Bahan Bakar Gas Roti Manis                                 |  | kali                              | 289    | Rp 150.000    | Rp 86.700.000           |
| Biaya Listrik Produksi Roti Manis                          |  | kali                              | 120    | Rp 250.000    | Rp 30.000.000           |
| Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Roti Manis |  | kali                              | 120    | Rp 200.000    | Rp 24.000.000           |
| Biaya Packaging:   |  |                                   |        |               |                         |
| a. Plastik OPP Roti Manis                                  |  | pack                              | 14.000 | Rp 10.000     | Rp 140.000.000          |
| Biaya Penyusutan:  |  |                                   |        |               |                         |
| a. Mesin Produksi Roti Manis                               |  |                                   |        |               | Rp 19.950.000           |
| b. Peralatan Roti Manis                                    |  |                                   |        |               | Rp 7.651.500            |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik Roti Manis</b>              |  |                                   |        |               | <b>Rp 954.580.045</b>   |
| 4  | <b>Total Biaya Produksi Roti Manis (1+2+3)</b> |                                   |        |               | <b>Rp 6.974.372.672</b> |

Sumber : diolah

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 6 Biaya Produksi Brownies SP

Tahun 2011-2015

| No.   | Keterangan                                 | Satuan  | Jumlah | Harga Satuan  | Total 2011              |
|---|--|---|--------|---------------|-------------------------|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Brownies SP:            |   |        |               | Rp 215.595.879          |
|   | a. Persediaan BB Awal                      |   |        |               | Rp 1.031.926.017        |
|   | b. Pembelian BB                            |   |        |               | Rp 1.247.521.896        |
|   | c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b) |   |        |               | Rp 240.595.879          |
|   | d. Persediaan BB Akhir                     |   |        |               | <b>Rp 1.006.926.017</b> |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Brownies SP:        |   |        |               |                         |
|   | Baking Brownies SP                         | orang   | 2      | Rp 18.000.000 | Rp 36.000.000           |
|   | Finishing Brownies SP                      | orang   | 2      | Rp 12.000.000 | Rp 24.000.000           |
|   | <b>Total Biaya Pekerja Brownies SP</b>     |   |        |               | <b>Rp 60.000.000</b>    |
|   | 3  | Biaya Overhead Pabrik Brownies SP               |        |               |                         |
| Biaya Bahan Penolong Brownies SP                            |  |   |        |               | Rp 110.927.714          |
| Bahan Bakar Gas Brownies SP                                 |  | kali  | 80     | Rp 110.000    | Rp 17.600.000           |
| Biaya Listrik Produksi Brownies SP                          |  | kali  | 12     | Rp 300.000    | Rp 3.600.000            |
| Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Brownies SP |  | kali  | 12     | Rp 200.000    | Rp 2.400.000            |
| Biaya Packaging:  |  |   |        |               |                         |
| a. Kardus Kemasan Brownies SP                               |  | pack  | 200    | Rp 100.000    | Rp 20.000.000           |
| Biaya Penyusutan:   |  |   |        |               |                         |
| a. Bangunan Pabrik  |  |   |        |               | Rp 11.250.000           |
| b. Mesin Produksi Brownies SP                               |  |   |        |               | Rp 7.975.000            |
| c. Peralatan Brownies SP                                    |  |   |        |               | Rp 958.300              |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik Brownies SP</b>              |  |   |        |               | <b>Rp 174.711.014</b>   |
| 4   |  | <b>Total Biaya Produksi Brownies SP (1+2+3)</b> |        |               |                         |

| No. | Keterangan   | Satuan                       | Jumlah                 | Harga Satuan   | Total 2012   |
|-----|--|------------------------------|------------------------|--|--|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Brownies SP:<br>a. Persediaan BB Awal<br>b. Pembelian BB<br>c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)<br>d. Persediaan BB Akhir<br><b>Total Biaya Pemakaian BB Brownies SP (c-d)</b>   |                              |                        |  | Rp 240.595.879<br>Rp 2.072.536.998<br>Rp 2.313.132.877<br>Rp 260.595.879<br><b>Rp 2.052.536.998</b>  |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Brownies SP:<br>Baking Brownies SP<br>Finishing Brownies SP<br><b>Total Biaya Pekerja Brownies SP</b>   | orang<br>orang               | 4<br>4                 | Rp 20.400.000<br>Rp 13.200.000                       | Rp 81.600.000<br>Rp 52.800.000<br><b>Rp 134.400.000</b>  |
| 3   | Biaya Overhead Pabrik Brownies SP<br>Biaya Bahan Penolong Brownies SP<br>Bahan Bakar Gas Brownies SP<br>Biaya Listrik Produksi Brownies SP<br>Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Brownies SP<br>Biaya Packaging:<br>a. Kardus Kemasan Brownies SP<br>Biaya Penyusutan:<br>a. Bangunan Pabrik<br>b. Mesin Produksi Brownies SP<br>c. Peralatan Brownies SP<br><b>Total Biaya Overhead Pabrik Brownies SP</b> | kali<br>kali<br>kali<br>pack | 125<br>12<br>12<br>400 | Rp 120.000<br>Rp 350.000<br>Rp 200.000<br>Rp 100.000 | Rp 135.927.714<br>Rp 30.000.000<br>Rp 4.200.000<br>Rp 2.400.000<br>Rp 40.000.000<br>Rp 11.250.000<br>Rp 7.975.000<br>Rp 958.300<br><b>Rp 232.711.014</b> |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi Brownies SP (1+2+3)</b>  |                              |                        |  | <b>Rp 2.419.648.012</b>  |

| No. | Keterangan   | Satuan                       | Jumlah                 | Harga Satuan   | Total 2013   |
|-----|--|------------------------------|------------------------|--|--|
| 1   | Biaya Pemakaian BB Brownies SP:<br>a. Persediaan BB Awal<br>b. Pembelian BB<br>c. Persediaan BB Siap Untuk Produksi (a+b)<br>d. Persediaan BB Akhir<br><b>Total Biaya Pemakaian BB Brownies SP (c-d)</b>   |                              |                        |  | Rp 260.595.879<br>Rp 3.108.713.185<br>Rp 3.369.309.064<br>Rp 275.595.879<br><b>Rp 3.093.713.185</b>  |
| 2   | Biaya Pekerja Langsung Brownies SP:<br>Baking Brownies SP<br>Finishing Brownies SP<br><b>Total Biaya Pekerja Brownies SP</b>   | orang<br>orang               | 6<br>6                 | Rp 22.800.000<br>Rp 14.400.000                       | Rp 136.800.000<br>Rp 86.400.000<br><b>Rp 223.200.000</b>   |
| 3   | Biaya Overhead Pabrik Brownies SP<br>Biaya Bahan Penolong Brownies SP<br>Bahan Bakar Gas Brownies SP<br>Biaya Listrik Produksi Brownies SP<br>Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi Brownies SP<br>Biaya Packaging:<br>a. Kardus Kemasan Brownies SP<br>Biaya Penyusutan:<br>a. Bangunan Pabrik<br>b. Mesin Produksi Brownies SP<br>c. Peralatan Brownies SP<br><b>Total Biaya Overhead Pabrik Brownies SP</b> | kali<br>kali<br>kali<br>pack | 150<br>12<br>12<br>600 | Rp 130.000<br>Rp 375.000<br>Rp 200.000<br>Rp 100.000 | Rp 160.927.714<br>Rp 39.000.000<br>Rp 4.500.000<br>Rp 2.400.000<br>Rp 60.000.000<br>Rp 11.250.000<br>Rp 7.975.000<br>Rp 958.300<br><b>Rp 287.011.014</b> |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi Brownies SP (1+2+3)</b>  |                              |                        |  | <b>Rp 3.603.924.199</b>  |



#### 4.4 Aspek Pemasaran

Melalui kegiatan ekonomi, barang dan jasa mengalir dari produsen ke konsumen. Pemasaran merupakan tugas terakhir dari kegiatan ekonomi dalam memuaskan kebutuhan hidup manusia.

##### 4.4.1 Bauran Pemasaran

Untuk mencapai tujuan pemasaran, keempat unsur (4P) tersebut harus saling mendukung, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Produk (*Product*)

Strategi produk yang digunakan oleh CV Khasanah Sari untuk dua produknya yaitu brownies dan roti manis adalah sebagai berikut:

1. Berwujud

Produk dari CV Khasanah Sari berupa Brownies dan Roti Manis. Brownies diproduksi menjadi dua bagian yaitu brownies kukus dan brownies bakar. Sedangkan Roti Manis diproduksi menjadi berbagai varian baik bentuk dan rasa.

2. Berubah-ubah (fleksibel)

Produk dari CV Khasanah Sari bersifat fleksibel karena dalam memproduksi produk (brownies dan roti manis) tersebut selalu mengikuti trend yang sedang berlangsung atau disesuaikan dengan keinginan konsumen dengan menggunakan strategi *product list*, namun tetap tidak menghilangkan kekhasan dari produk CV Khasanah Sari.

3. Kualitas

Produk yang dihasilkan dan dijual oleh CV Khasanah Sari merupakan produk brownies dan roti manis dari bahan-bahan pilihan dengan mutu kualitas yang baik serta memiliki ciri khas yang hanya dapat ditemui pada produk CV Khasanah Sari ini yaitu tekstur yang lembut serta tersaji dengan kondisi hangat (*fresh from the kitchen oven*).

b. Harga (*Price*)

Dalam penentuan harga untuk 2 jenis produk ini, perusahaan menggunakan metode *cost plus pricing*. Dimana perusahaan menentukan harga jual untuk satu unit barang yang besarnya sama dengan jumlah biaya per unit ditambah dengan suatu jumlah untuk menutup laba yang diinginkan (disebut margin) pada unit tersebut. Rumusnya yaitu,  $\text{Biaya Total} + \text{Margin} = \text{Harga Jual}$ .

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 7 Harga Per Unit

Tahun 2011-2015

| Keterangan                        | 2011             |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
|                                   | Roti Manis       | Brownies SP      |
| Total biaya produksi (Rp)         | Rp 1.486.317.075 | Rp 1.241.637.031 |
| Total unit yang diproduksi (Unit) | Rp 520.276       | Rp 66.858        |
| Biaya produksi per unit (Rp)      | Rp 2.857         | Rp 18.571        |
| Harga dengan keuntungan 40% (Rp)  | Rp 4.000         | Rp 26.000        |

| Keterangan                        | 2012             |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
|                                   | Roti Manis       | Brownies SP      |
| Total biaya produksi (Rp)         | Rp 2.767.827.710 | Rp 2.419.648.012 |
| Total unit yang diproduksi (Unit) | Rp 775.069       | Rp 125.465       |
| Biaya produksi per unit (Rp)      | Rp 3.571         | Rp 19.285        |
| Harga dengan keuntungan 40% (Rp)  | Rp 5.000         | Rp 27.000        |

| Keterangan                        | 2013             |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
|                                   | Roti Manis       | Brownies SP      |
| Total biaya produksi (Rp)         | Rp 4.220.505.455 | Rp 3.603.924.199 |
| Total unit yang diproduksi (Unit) | Rp 984.866       | Rp 180.199       |
| Biaya produksi per unit (Rp)      | Rp 4.285         | Rp 20.000        |
| Harga dengan keuntungan 40% (Rp)  | Rp 6.000         | Rp 28.000        |

| Keterangan                        | 2014             |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
|                                   | Roti Manis       | Brownies SP      |
| Total biaya produksi (Rp)         | Rp 5.599.129.052 | Rp 4.751.549.360 |
| Total unit yang diproduksi (Unit) | Rp 1.119.905     | Rp 229.388       |
| Biaya produksi per unit (Rp)      | Rp 5.000         | Rp 20.714        |
| Harga dengan keuntungan 40% (Rp)  | Rp 7.000         | Rp 29.000        |

| Keterangan                        | 2015             |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
|                                   | Roti Manis       | Brownies SP      |
| Total biaya produksi (Rp)         | Rp 6.974.372.672 | Rp 5.884.498.884 |
| Total unit yang diproduksi (Unit) | Rp 1.220.591     | Rp 274.614       |
| Biaya produksi per unit (Rp)      | Rp 5.714         | Rp 21.428        |
| Harga dengan keuntungan 40% (Rp)  | Rp 8.000         | Rp 30.000        |

Sumber: diolah

c. Saluran Distribusi (*Place*)

Pada CV Khasanah Sari dalam hal ini sebagai produsen, menggunakan perantara pemasaran untuk memasarkan produk Brownies Boks dan Brownies Spesial dengan cara membangun suatu saluran distribusi. Berikut adalah dua jenis saluran distribusi yang digunakan CV Khasanah Sari dalam memasarkan produknya:

1. Produsen → Konsumen

Bentuk saluran ini paling sederhana, dimana CV Khasanah Sari (produsen) menyalurkan barangnya langsung ke konsumen/pemakai industri tanpa menggunakan perantara. Oleh karena itu saluran ini disebut saluran distribusi langsung.

2. Produsen → *Outlet/Toko* → Konsumen

Seperti halnya dengan jenis saluran yang pertama (Produsen-Konsumen), saluran distribusi ini disebut sebagai saluran distribusi tidak langsung. Namun pada jenis saluran distribusi ini, CV Khasanah Sari (produsen) hanya melayani penjualan pada setiap *Outlet/Toko* dan konsumen hanya dilayani oleh *Outlet/Toko*.

d. Promosi (*Promotion*)

Bentuk-bentuk promosi yang dilakukan CV Khasanah Sari adalah sebagai berikut:

1. Brosur

Brosur adalah sarana promosi yang digunakan oleh CV Khasanah Sari. Brosur ini memuat informasi mengenai produk, varian rasa, harga, promo *discount*, serta lokasi penjualan.

2. *Banner*

*Banner* juga menjadi salah satu alat yang digunakan oleh CV Khasanah Sari dalam mempromosikan produknya. *Banner* ini memuat informasi yang tidak jauh berbeda dengan brosur namun dicetak dalam ukuran yang lebih besar dan dipajang di setiap depan toko CV Khasanah Sari.

### 3. Media Elektronik Radio

Media promosi yang selanjutnya adalah melalui media elektronik radio. Pihak CV Khasanah Sari melakukan kerjasama dengan salah satu Saluran Radio yang cukup terkenal di wilayah Bekasi yaitu Radio Dakta 107 FM. Media promosi ini dipilih karena adanya kerjasama *sponsorship* dalam mempromosikan produk Khasanah Sari Bakery. Biasanya promosi dilakukan saat Radio Dakta sedang mengadakan acara-acara, seperti acara sosial dan acara *fun bike*.

#### 4.4.2 Wilayah Pemasaran

CV Khasanah Sari menjual produknya di wilayah Kota dan Kabupaten Bekasi maupun diluar Jabodetabek seperti wilayah Barat Banten hingga Timur Semarang, Wonogiri, Solo dan wilayah Indonesia lainnya. Pengaruh kecanggihan teknologi yang memberikan kemudahan untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan konsumen lintas daerah serta memberikan dampak positif kepada CV Khasanah Sari dalam memperluas wilayah pemasarannya.

#### 4.4.3 Segmentasi Pasar

Adapun segmentasi pasar dari produk CV Khasanah Sari menggunakan dasar/faktor demografis, geografis, perilaku serta psikografis. Berikut adalah penjelasan singkatnya dalam bentuk tabel:

##### 1. Demografis

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel demografi disajikan dalam tabel berikut:

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 8 Variabel Demografis

| Variabel Demografi | Keterangan                              |
|--------------------|---|
| Umur               | 3 Tahun (Balita) s.d. 70 Tahun (Lansia) |
| Pendapatan         | ≤ Rp 500.000                            |
| Jenis Kelamin      | Laki-laki dan Perempuan                 |
| Pendidikan         | Tidak Mengenal Batas Pendidikan         |
| Pekerjaan          | Mencakup semua jenis pekerjaan          |

Sumber: CV Khasanah Sari

## 2. Geografis

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel geografis disajikan dalam tabel berikut:

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 9 Variabel Geografis*

| <b>Variabel Geografis</b> | <b>Keterangan</b>       |
|---------------------------|-------------------------|
| Wilayah                   | Bekasi, Jawa Barat      |
| Iklim                     | Tropis                  |
| Tempat                    | Pemukiman dan pertokoan |
| Kepadatan penduduk        | Sangat padat            |

*Sumber: CV Khasanah Sari*

## 3. Perilaku

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel perilaku disajikan dalam tabel berikut:

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 10 Variabel Perilaku*

| <b>Variabel Perilaku</b> | <b>Keterangan</b>                    |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Manfaat                  | Ekonomis dan Rasa                    |
| Tingkat Pmakaian         | Kadang-kadang dan Sering             |
| Tahap Kesiapan Pembeli   | Dapat membeli kapan saja             |
| Kejadian                 | Konsumsi setiap hari/ waktu tertentu |

*Sumber: CV Khasanah Sari*

## 4. Psikografis

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel psikografis disajikan dalam tabel berikut:

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 11 Variabel Psikografis*

| <b>Variabel Psikografis</b> | <b>Keterangan</b>              |
|-----------------------------|--------------------------------|
| Gaya hidup                  | Berorientasi pada nilai        |
| Kepribadian                 | Menyukai proses instan/praktis |

*Sumber: CV Khasanah Sari*

#### 4.4.4 Fungsi Pemasaran

##### 1. Pembelian

Pembelian ini bisa dilakukan konsumen dengan langsung datang ke Pabrik CV Khasanah Sari untuk semua produk dalam jumlah minimal pembelian atau *order*, atau membeli langsung ke sejumlah cabang toko CV Khasanah Sari yang tersebar di wilayah Kota maupun Kabupaten Bekasi untuk semua produk namun tidak dalam jumlah minimal pembelian atau *order* seperti di Pabrik.

##### 2. Penjualan

Dalam melakukan penjualannya, perusahaan CV Khasanah Sari menggunakan strategi *product list*. Pengertian *product list* ialah beberapa produk yang paling sering diproduksi dan dijual berdasarkan kesukaan dan minat dari para konsumen.

CV Khasanah Sari  
Tabel 4. 12 Penjualan  
Tahun 2011-2015

| Tahun | Jenis Produk     | Unit      | Harga/Unit | SubTotal         | Total Penjualan Per Tahun |
|-------|------------------|-----------|------------|------------------|---------------------------|
| 2011  | Roti Manis       | 520.276   | Rp 4.000   | Rp 2.081.104.000 | Rp 3.819.412.000          |
|       | Brownies Spesial | 66.858    | Rp 26.000  | Rp 1.738.308.000 |                           |
| 2012  | Roti Manis       | 775.069   | Rp 5.000   | Rp 3.875.345.000 | Rp 7.262.900.000          |
|       | Brownies Spesial | 125.465   | Rp 27.000  | Rp 3.387.555.000 |                           |
| 2013  | Roti Manis       | 984.866   | Rp 6.000   | Rp 5.909.196.000 | Rp 10.954.768.000         |
|       | Brownies Spesial | 180.199   | Rp 28.000  | Rp 5.045.572.000 |                           |
| 2014  | Roti Manis       | 1.119.905 | Rp 7.000   | Rp 7.839.335.000 | Rp 14.491.587.000         |
|       | Brownies Spesial | 229.388   | Rp 29.000  | Rp 6.652.252.000 |                           |
| 2015  | Roti Manis       | 1.220.591 | Rp 8.000   | Rp 9.764.728.000 | Rp 18.003.148.000         |
|       | Brownies Spesial | 274.614   | Rp 30.000  | Rp 8.238.420.000 |                           |

Sumber: diolah

##### 3. Pengiriman

Produsen melakukan pengiriman produk Brownies melalui karyawan bagian *driver* dengan menggunakan mobil box berdasarkan pesanan dari toko maupun warung-warung kecil untuk kemudian dijual esok hari. Namun untuk pembeli (konsumen) yang memesan langsung ke produsen baik untuk produk Brownies maupun Roti Manis dalam

jumlah banyak, CV Khasanah Sari juga menyediakan pengiriman langsung sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di perusahaan serta kesepakatan antara perusahaan dengan pembeli (konsumen) mengenai pembayaran maupun pengiriman itu sendiri. Hal ini dilakukan agar konsumen dapat dengan mudah mendapatkan produk dari CV Khasanah Sari.

#### **4.5 Aspek Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan yang mempelajari tentang penggunaan dan memperoleh dana dan pembagian hasil operasi perusahaan.

Dalam bagian ini telah diadakan pengumpulan data dan selanjutnya dilakukan pengolahan data terhadap aspek keuangan selama lima tahun terakhir (2011 s.d 2015). Adapun pengolahan data keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Daftar Aktiva
2. Penyusutan dengan Metode Garis Lurus
3. Biaya Operasional
4. Harga Pokok Penjualan Roti Manis & Brownies Spesial
5. Laporan Rugi Laba
6. Laporan Perubahan Modal
7. Neraca
8. Perhitungan Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas)
9. Rasio Keuangan Rata-Rata Industri *Bakery* (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas)

## 1. DAFTAR AKTIVA

Berikut adalah rincian daftar aktiva tetap selama lima tahun terakhir (2011 s.d 2015) pada perusahaan CV Khasanah Sari:

CV Khasanah Sari  
Tabel 4. 13 Daftar Aktiva  
Tahun 2011-2015

| No                      | Keterangan                                 | Jumlah | Satuan         | Harga/Unit    | Total                 |
|-------------------------|--|--------|----------------|---------------|-----------------------|
| <b>Aktiva Berwujud:</b> |  |        |                |               |                       |
| -                       | <b>Tanah &amp; Bangunan Pabrik:</b>        |        |                |               |                       |
|                         | Tanah                                      | 300    | m <sup>2</sup> | Rp 1.000.000  | Rp 300.000.000        |
|                         | Bangunan Pabrik                            | 300    | m <sup>2</sup> | Rp 1.500.000  | Rp 450.000.000        |
|                         | <b>Total Tanah &amp; Bangunan Pabrik</b>   |        |                |               | <b>Rp 750.000.000</b> |
| -                       | <b>Mesin Produksi Roti Manis:</b>          |        |                |               |                       |
|                         | Mesin Mixer                                | 10     | unit           | Rp 5.000.000  | Rp 50.000.000         |
|                         | Mesin Pengembang                           | 10     | unit           | Rp 5.000.000  | Rp 50.000.000         |
|                         | Mesin Oven                                 | 20     | unit           | Rp 14.500.000 | Rp 290.000.000        |
|                         | Mesin Kukusan                              | 3      | unit           | Rp 3.000.000  | Rp 9.000.000          |
|                         | <b>Total Mesin Produksi Roti Manis</b>     |        |                |               | <b>Rp 399.000.000</b> |
| -                       | <b>Mesin Produksi Brownies SP:</b>         |        |                |               |                       |
|                         | Mesin Mixer                                | 4      | unit           | Rp 5.000.000  | Rp 20.000.000         |
|                         | Mesin Oven                                 | 9      | unit           | Rp 14.500.000 | Rp 130.500.000        |
|                         | Mesin Kukusan                              | 3      | unit           | Rp 3.000.000  | Rp 9.000.000          |
|                         | <b>Total Mesin Produksi Brownies SP</b>    |        |                |               | <b>Rp 159.500.000</b> |
| -                       | <b>Peralatan Produksi Roti Manis:</b>      |        |                |               |                       |
|                         | Loyang                                     | 450    | unit           | Rp 10.000     | Rp 4.500.000          |
|                         | Rak Loyang                                 | 10     | unit           | Rp 500.000    | Rp 5.000.000          |
|                         | Pemotong Adonan                            | 10     | unit           | Rp 5.000.000  | Rp 50.000.000         |
|                         | Pisau                                      | 20     | unit           | Rp 5.000      | Rp 100.000            |
|                         | Meja Produksi                              | 10     | unit           | Rp 1.000.000  | Rp 10.000.000         |
|                         | Gunting                                    | 10     | unit           | Rp 5.500      | Rp 55.000             |
|                         | Spatula Karet                              | 10     | unit           | Rp 6.000      | Rp 60.000             |
|                         | Timbangan                                  | 10     | unit           | Rp 55.000     | Rp 550.000            |
|                         | Ember                                      | 10     | unit           | Rp 15.000     | Rp 150.000            |
|                         | Baskom                                     | 10     | unit           | Rp 10.000     | Rp 100.000            |
|                         | Tabung Gas 12 Kg                           | 20     | unit           | Rp 300.000    | Rp 6.000.000          |
|                         | <b>Total Peralatan Produksi Roti Manis</b> |        |                |               | <b>Rp 76.515.000</b>  |
| -                       | <b>Peralatan Produksi Brownies SP:</b>     |        |                |               |                       |
|                         | Loyang                                     | 300    | unit           | Rp 10.000     | Rp 3.000.000          |
|                         | Rak Loyang                                 | 5      | unit           | Rp 500.000    | Rp 2.500.000          |
|                         | Pisau                                      | 5      | unit           | Rp 5.000      | Rp 25.000             |
|                         | Meja Produksi                              | 2      | unit           | Rp 1.000.000  | Rp 2.000.000          |
|                         | Gunting                                    | 2      | unit           | Rp 5.500      | Rp 11.000             |
|                         | Spatula Karet                              | 2      | unit           | Rp 6.000      | Rp 12.000             |
|                         | Timbangan                                  | 2      | unit           | Rp 55.000     | Rp 110.000            |
|                         | Ember                                      | 5      | unit           | Rp 15.000     | Rp 75.000             |
|                         | Baskom                                     | 5      | unit           | Rp 10.000     | Rp 50.000             |
|                         | Tabung Gas 12 Kg                           | 6      | unit           | Rp 300.000    | Rp 1.800.000          |

|                               |   |     |        |    |            |           |                      |
|-------------------------------|---|-----|--------|----|------------|-----------|----------------------|
|                               | <b>Total Peralatan Produksi Brownies SP</b> |     |        |    |            | <b>Rp</b> | <b>9.583.000</b>     |
| -                             | <b>Inventaris:</b>                          |     |        |    |            |           |                      |
|                               | Komputer                                    | 12  | unit   | Rp | 2.000.000  | Rp        | 24.000.000           |
|                               | Printer Besar                               | 2   | unit   | Rp | 750.000    | Rp        | 1.500.000            |
|                               | Printer Struk Penjualan                     | 12  | unit   | Rp | 250.000    | Rp        | 3.000.000            |
|                               | Meja Kantor                                 | 1   | unit   | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | Meja Kasir                                  | 10  | unit   | Rp | 1.500.000  | Rp        | 15.000.000           |
|                               | Kursi Kasir                                 | 10  | unit   | Rp | 30.000     | Rp        | 300.000              |
|                               | Etalase                                     | 24  | unit   | Rp | 1.200.000  | Rp        | 28.800.000           |
|                               | Pemotong Solasi                             | 12  | unit   | Rp | 50.000     | Rp        | 600.000              |
|                               | Kulkas Besar                                | 4   | unit   | Rp | 4.000.000  | Rp        | 16.000.000           |
|                               | Kulkas Kecil                                | 10  | unit   | Rp | 2.500.000  | Rp        | 25.000.000           |
|                               | Freezer                                     | 12  | unit   | Rp | 3.500.000  | Rp        | 42.000.000           |
|                               | Celemek                                     | 20  | unit   | Rp | 50.000     | Rp        | 1.000.000            |
|                               | Galon                                       | 24  | unit   | Rp | 55.000     | Rp        | 1.320.000            |
|                               | AC  | 10  | unit   | Rp | 2.500.000  | Rp        | 25.000.000           |
|                               | Kipas Angin                                 | 14  | unit   | Rp | 230.000    | Rp        | 3.220.000            |
|                               | Capitan                                     | 150 | unit   | Rp | 15.000     | Rp        | 2.250.000            |
|                               | Nampan                                      | 150 | unit   | Rp | 25.000     | Rp        | 3.750.000            |
|                               | Tempat Sampah                               | 15  | unit   | Rp | 12.000     | Rp        | 180.000              |
|                               | <b>Total Inventaris</b>                     |     |        |    |            | <b>Rp</b> | <b>194.920.000</b>   |
| -                             | <b>Kendaraan:</b>                           |     |        |    |            |           |                      |
|                               | Mobil Box                                   | 2   | unit   | Rp | 65.000.000 | Rp        | 130.000.000          |
|                               | <b>Total Kendaraan</b>                      |     |        |    |            | <b>Rp</b> | <b>130.000.000</b>   |
|                               | <b>Total Aktiva Berwujud</b>                |     |        |    |            | <b>Rp</b> | <b>1.719.518.000</b> |
| <b>Aktiva Tidak Berwujud:</b> |   |     |        |    |            |           |                      |
| -                             | <b>Surat Perizinan Usaha:</b>               |     |        |    |            |           |                      |
|                               | SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)         | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | TDP (Tanda Daftar Perusahaan CV)            | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | SKT (Surat Keterangan Usaha NPWP)           | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | SKU (Surat Keterangan Usaha)                | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | Sertifikat Halal MUI                        | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | Sertifikat Merek                            | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | Sertifkat Produksi Pangan IRT               | 1   | berkas | Rp | 2.000.000  | Rp        | 2.000.000            |
|                               | <b>Total Aktiva Tidak Berwujud</b>          |     |        |    |            | <b>Rp</b> | <b>14.000.000</b>    |
|                               | <b>Total Aktiva Tetap</b>                   |     |        |    |            | <b>Rp</b> | <b>1.733.518.000</b> |

Sumber: diolah

## 2. BIAYA PENYUSUTAN

Setiap aktiva berwujud kecuali tanah yang digunakan dalam proses produksi, mengalami penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan oleh Penulis untuk membuat laporan keuangan adalah metode penyusutan garis lurus. Metode garis lurus adalah metode penyusutan dimana penyusutan selalu sama dari tiap periode. Rinciannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Kegunaan}}$$

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 14 Biaya Penyusutan

| No | Aktiva Tetap                   | Harga Beli     | Nilai Sisa     | Umur Ekonomis | Penyusutan Per Tahun |
|----|--------------------------------|----------------|----------------|---------------|----------------------|
| 1  | Tanah                          | Rp 300.000.000 | -              | -             | -                    |
| 2  | Bangunan Pabrik                | Rp 450.000.000 | Rp 225.000.000 | 20            | Rp 11.250.000        |
| 3  | Mesin Produksi Roti Manis      | Rp 399.000.000 | Rp 199.500.000 | 10            | Rp 19.950.000        |
| 4  | Mesin Produksi Brownies SP     | Rp 159.500.000 | Rp 79.750.000  | 10            | Rp 7.975.000         |
| 5  | Peralatan Produksi Roti Manis  | Rp 76.515.000  | Rp 38.257.500  | 5             | Rp 7.651.500         |
| 6  | Peralatan Produksi Brownies SP | Rp 9.583.000   | Rp 4.791.500   | 5             | Rp 958.300           |
| 7  | Inventaris                     | Rp 194.920.000 | Rp 97.460.000  | 10            | Rp 9.746.000         |
| 8  | Kendaraan                      | Rp 130.000.000 | Rp 65.000.000  | 5             | Rp 13.000.000        |
| 9  | Surat Perizinan Usaha          | Rp 14.000.000  | -              | -             | -                    |

Sumber: diolah

### 3. BIAYA OPERASIONAL

Berikut adalah rincian biaya administrasi & umum tahun 2011 s.d 2015 pada CV Khasanah Sari:

CV Khasanah Sari  
Tabel 4. 15 Biaya Operasional  
Tahun 2011-2015

| Keterangan                                 | Satuan | Tahun 2011 |               |                       | Tahun 2012 |               |                       | Tahun 2013 |               |                       | Tahun 2014 |               |                       | Tahun 2015 |                |                         |
|--|--------|------------|---------------|-----------------------|------------|---------------|-----------------------|------------|---------------|-----------------------|------------|---------------|-----------------------|------------|----------------|-------------------------|
|  |        | Jumlah     | Biaya Satuan  | Total                 | Jumlah     | Biaya Satuan  | Total                 | Jumlah     | Biaya Satuan  | Total                 | Jumlah     | Biaya Satuan  | Total                 | Jumlah     | Biaya Satuan   | Total                   |
| <b>Biaya Operasional/ Biaya Usaha:</b>     |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| <b>A. Biaya Pemasaran :</b>                |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| Biaya Promosi:                             |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| a. Banner (4m x 3m)                        | buah   | 4          | Rp 1.500.000  | Rp 6.000.000          | 4          | Rp 1.700.000  | Rp 6.800.000          | 6          | Rp 1.900.000  | Rp 11.400.000         | 6          | Rp 2.200.000  | Rp 13.200.000         | 8          | Rp 2.500.000   | Rp 20.000.000           |
| b. Brosur                                  | lembar | 5.000      | Rp 500        | Rp 2.500.000          | 7.000      | Rp 500        | Rp 3.500.000          | 9.000      | Rp 500        | Rp 4.500.000          | 10.000     | Rp 600        | Rp 6.000.000          | 13.000     | Rp 700         | Rp 9.100.000            |
| c. Radio                                   | unit   | 1.000      | Rp 2.857      | Rp 2.856.786          | 1.000      | Rp 3.571      | Rp 3.571.073          | 1.000      | Rp 4.285      | Rp 4.285.360          | 1.000      | Rp 5.000      | Rp 4.999.646          | 1.000      | Rp 5.714       | Rp 5.713.931            |
| Biaya Gaji Pemasaran:                      |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| a. Penganggunjawab Toko                    | orang  | 1          | Rp 24.000.000 | Rp 24.000.000         | 1          | Rp 26.400.000 | Rp 26.400.000         | 1          | Rp 28.800.000 | Rp 28.800.000         | 2          | Rp 31.200.000 | Rp 62.400.000         | 3          | Rp 33.600.000  | Rp 100.800.000          |
| b. Kasir Toko                              | orang  | 2          | Rp 18.000.000 | Rp 36.000.000         | 4          | Rp 20.400.000 | Rp 81.600.000         | 6          | Rp 22.800.000 | Rp 136.800.000        | 8          | Rp 25.200.000 | Rp 201.600.000        | 10         | Rp 27.600.000  | Rp 276.000.000          |
| c. Supir                                   | orang  | 1          | Rp 14.400.000 | Rp 14.400.000         | 1          | Rp 16.800.000 | Rp 16.800.000         | 1          | Rp 19.200.000 | Rp 19.200.000         | 2          | Rp 21.600.000 | Rp 43.200.000         | 2          | Rp 24.000.000  | Rp 48.000.000           |
| Biaya Distribusi:                          |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| a. Biaya Transport Toko                    | liter  | 8.790      | Rp 5.500      | Rp 48.345.000         | 9.014      | Rp 6.500      | Rp 58.591.000         | 9.312      | Rp 6.000      | Rp 55.872.000         | 9.511      | Rp 6.500      | Rp 61.821.500         | 9.818      | Rp 7.000       | Rp 68.726.000           |
| <b>Total Biaya Pemasaran</b>               |        |            |               | <b>Rp 134.101.786</b> |            |               | <b>Rp 197.262.073</b> |            |               | <b>Rp 260.857.360</b> |            |               | <b>Rp 393.221.146</b> |            |                | <b>Rp 528.339.931</b>   |
| <b>B. Biaya Administrasi dan Umum :</b>    |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| Biaya Gaji Pokok:                          |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| a. Direktur Utama                          | orang  | 2          | Rp 60.000.000 | Rp 120.000.000        | 2          | Rp 72.000.000 | Rp 144.000.000        | 2          | Rp 84.000.000 | Rp 168.000.000        | 2          | Rp 96.000.000 | Rp 192.000.000        | 2          | Rp 108.000.000 | Rp 216.000.000          |
| b. Manager Umum                            | orang  | 1          | Rp 36.000.000 | Rp 36.000.000         | 1          | Rp 39.600.000 | Rp 39.600.000         | 1          | Rp 42.000.000 | Rp 42.000.000         | 1          | Rp 45.600.000 | Rp 45.600.000         | 1          | Rp 49.200.000  | Rp 49.200.000           |
| c. Personalia                              | orang  | 1          | Rp 30.000.000 | Rp 30.000.000         | 1          | Rp 32.400.000 | Rp 32.400.000         | 1          | Rp 34.800.000 | Rp 34.800.000         | 1          | Rp 37.200.000 | Rp 37.200.000         | 1          | Rp 39.600.000  | Rp 39.600.000           |
| d. Finance                                 | orang  | 1          | Rp 30.000.000 | Rp 30.000.000         | 1          | Rp 32.400.000 | Rp 32.400.000         | 1          | Rp 34.800.000 | Rp 34.800.000         | 2          | Rp 37.200.000 | Rp 74.400.000         | 2          | Rp 39.600.000  | Rp 79.200.000           |
| Biaya Intensif Penghargaan                 | orang  | 24         | Rp 200.000    | Rp 4.800.000          | 24         | Rp 200.000    | Rp 4.800.000          | 48         | Rp 200.000    | Rp 9.600.000          | 48         | Rp 200.000    | Rp 9.600.000          | 72         | Rp 200.000     | Rp 14.400.000           |
| Biaya Berobat                              | orang  | 19         | Rp 150.000    | Rp 2.850.000          | 31         | Rp 150.000    | Rp 4.650.000          | 43         | Rp 150.000    | Rp 6.450.000          | 56         | Rp 150.000    | Rp 8.400.000          | 67         | Rp 150.000     | Rp 10.050.000           |
| Biaya Tunjangan Hari Raya                  | orang  | 19         | Rp 500.000    | Rp 9.500.000          | 31         | Rp 500.000    | Rp 15.500.000         | 43         | Rp 500.000    | Rp 21.500.000         | 56         | Rp 500.000    | Rp 28.000.000         | 67         | Rp 500.000     | Rp 33.500.000           |
| Biaya Sewa Toko                            | kali   | 12         | Rp 1.300.000  | Rp 15.600.000         | 12         | Rp 1.400.000  | Rp 16.800.000         | 12         | Rp 1.500.000  | Rp 18.000.000         | 12         | Rp 1.600.000  | Rp 19.200.000         | 12         | Rp 1.700.000   | Rp 20.400.000           |
| Biaya Sampah                               | kali   | 24         | Rp 250.000    | Rp 6.000.000          | 48         | Rp 300.000    | Rp 14.400.000         | 72         | Rp 350.000    | Rp 25.200.000         | 96         | Rp 400.000    | Rp 38.400.000         | 120        | Rp 450.000     | Rp 54.000.000           |
| Biaya Kartu Nama                           | lembar | 300        | Rp 1.000      | Rp 300.000            | 600        | Rp 1.000      | Rp 600.000            | 1.000      | Rp 1.000      | Rp 1.000.000          | 1.300      | Rp 1.000      | Rp 1.300.000          | 1.000      | Rp 1.100       | Rp 1.100.000            |
| Biaya ATK                                  | pack   | 25         | Rp 300.000    | Rp 7.500.000          | 30         | Rp 300.000    | Rp 9.000.000          | 35         | Rp 300.000    | Rp 10.500.000         | 40         | Rp 300.000    | Rp 12.000.000         | 45         | Rp 300.000     | Rp 13.500.000           |
| Biaya Air                                  | kali   | 12         | Rp 300.000    | Rp 3.600.000          | 12         | Rp 350.000    | Rp 4.200.000          | 12         | Rp 400.000    | Rp 4.800.000          | 12         | Rp 500.000    | Rp 6.000.000          | 12         | Rp 600.000     | Rp 7.200.000            |
| Biaya Listrik Kantor                       | kali   | 12         | Rp 720.842    | Rp 8.650.104          | 12         | Rp 890.156    | Rp 10.681.872         | 12         | Rp 1.012.889  | Rp 12.154.668         | 12         | Rp 1.295.488  | Rp 15.545.856         | 12         | Rp 1.459.900   | Rp 17.518.800           |
| Biaya Telepon & Internet Kantor            | kali   | 12         | Rp 550.000    | Rp 6.600.000          | 12         | Rp 750.000    | Rp 9.000.000          | 12         | Rp 900.000    | Rp 10.800.000         | 12         | Rp 1.100.000  | Rp 13.200.000         | 12         | Rp 1.300.000   | Rp 15.600.000           |
| Biaya Servis Mobil                         | kali   | 12         | Rp 1.274.167  | Rp 15.290.000         | 12         | Rp 1.466.667  | Rp 17.600.000         | 12         | Rp 1.575.000  | Rp 18.900.000         | 12         | Rp 2.458.333  | Rp 29.500.000         | 12         | Rp 2.621.333   | Rp 31.456.000           |
| Biaya Pajak Mobil                          | kali   | 1          | Rp 1.950.000  | Rp 1.950.000          | 1          | Rp 1.950.000  | Rp 1.950.000          | 1          | Rp 1.950.000  | Rp 1.950.000          | 2          | Rp 1.950.000  | Rp 3.900.000          | 2          | Rp 1.950.000   | Rp 3.900.000            |
| Biaya Seragam                              | buah   | 30         | Rp 60.000     | Rp 1.800.000          | 50         | Rp 70.000     | Rp 3.500.000          | 30         | Rp 80.000     | Rp 2.400.000          | 50         | Rp 85.000     | Rp 4.250.000          | 50         | Rp 90.000      | Rp 4.500.000            |
| Biaya Sabun                                | kali   | 12         | Rp 100.000    | Rp 1.200.000          | 12         | Rp 200.000    | Rp 2.400.000          | 12         | Rp 300.000    | Rp 3.600.000          | 12         | Rp 400.000    | Rp 4.800.000          | 12         | Rp 500.000     | Rp 6.000.000            |
| Biaya Penyusutan:                          |        |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |               |                       |            |                |                         |
| a. Inventaris                              |        |            |               | Rp 9.746.000          |            |               | Rp 9.746.000          |            |               | Rp 9.746.000          |            |               | Rp 9.746.000          |            |                | Rp 9.746.000            |
| b. Kendaraan                               |        |            |               | Rp 13.000.000         |            |               | Rp 13.000.000         |            |               | Rp 13.000.000         |            |               | Rp 13.000.000         |            |                | Rp 13.000.000           |
| <b>Total Biaya Administrasi &amp; Umum</b> |        |            |               | <b>Rp 324.386.104</b> |            |               | <b>Rp 386.227.872</b> |            |               | <b>Rp 449.200.668</b> |            |               | <b>Rp 566.041.856</b> |            |                | <b>Rp 639.870.800</b>   |
| <b>Total Biaya Operasional (A+B)</b>       |        |            |               | <b>Rp 458.487.890</b> |            |               | <b>Rp 583.489.945</b> |            |               | <b>Rp 710.058.028</b> |            |               | <b>Rp 959.263.002</b> |            |                | <b>Rp 1.168.210.731</b> |

Sumber: diolah

#### 4. HARGA POKOK PENJUALAN ROTI MANIS & BROWNIES SPESIAL

Berikut adalah rincian harga pokok penjualan roti manis & brownies spesial tahun 2011 s.d. 2015 pada perusahaan CV Khasanah Sari:

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 16 Harga Pokok Penjualan Roti Manis*

Tahun 2011-2015

| No. | Keterangan   | Total 2011       | Total 2012       | Total 2013       | Total 2014       | Total 2015       |
|-----|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1   | Total Biaya Pemakaian BB Roti Manis                            | Rp 1.117.237.030 | Rp 2.239.747.665 | Rp 3.360.945.410 | Rp 4.481.809.007 | Rp 5.575.792.627 |
| 2   | Total Biaya Pekerja Langsung Roti Manis                        | Rp 60.000.000    | Rp 134.400.000   | Rp 223.200.000   | Rp 326.400.000   | Rp 444.000.000   |
| 3   | Total Biaya Overhead Pabrik Roti Manis                         | Rp 309.080.045   | Rp 393.680.045   | Rp 636.360.045   | Rp 790.920.045   | Rp 954.580.045   |
| 4   | Total Biaya Produksi Roti Manis (1+2+3)                        | Rp 1.486.317.075 | Rp 2.767.827.710 | Rp 4.220.505.455 | Rp 5.599.129.052 | Rp 6.974.372.672 |
| 5   | Persediaan Produk Dalam Proses Awal Roti Manis                 | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 6   | Jumlah Produk Dalam Proses Roti Manis (4+5)                    | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 7   | Persediaan Produk Dalam Proses Akhir Roti Manis                | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 8   | Harga Pokok Produksi Roti Manis (6-7)                          | Rp 1.486.317.075 | Rp 2.767.827.710 | Rp 4.220.505.455 | Rp 5.599.129.052 | Rp 6.974.372.672 |
| 9   | Persediaan Produk Jadi Awal Roti Manis                         | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 10  | Harga Pokok Produk Roti Manis Yang Tersedia Untuk Dijual (8+9) | Rp 1.486.317.075 | Rp 2.767.827.710 | Rp 4.220.505.455 | Rp 5.599.129.052 | Rp 6.974.372.672 |
| 11  | Persediaan Produk Jadi Akhir Roti Manis                        | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 12  | Harga Pokok Penjualan Roti Manis (10-11)                       | Rp 1.486.317.075 | Rp 2.767.827.710 | Rp 4.220.505.455 | Rp 5.599.129.052 | Rp 6.974.372.672 |

*Sumber: diolah*

CV Khasanah Sari

*Tabel 4. 17 Harga Pokok Penjualan Brownies Spesial*

Tahun 2011-2015

| No. | Keterangan  | Total 2011       | Total 2012       | Total 2013       | Total 2014       | Total 2015       |
|-----|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1   | Total Biaya Pemakaian BB Brownies SP (c-d)                      | Rp 1.006.926.017 | Rp 2.052.536.998 | Rp 3.093.713.185 | Rp 4.135.438.346 | Rp 5.160.387.870 |
| 2   | Total Biaya Pekerja Brownies SP                                 | Rp 60.000.000    | Rp 134.400.000   | Rp 223.200.000   | Rp 285.600.000   | Rp 355.200.000   |
| 3   | Total Biaya Overhead Pabrik Brownies SP                         | Rp 174.711.014   | Rp 232.711.014   | Rp 287.011.014   | Rp 330.511.014   | Rp 368.911.014   |
| 4   | Total Biaya Produksi Brownies SP (1+2+3)                        | Rp 1.241.637.031 | Rp 2.419.648.012 | Rp 3.603.924.199 | Rp 4.751.549.360 | Rp 5.884.498.884 |
| 5   | Persediaan Produk Dalam Proses Awal Brownies SP                 | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 6   | Jumlah Produk Dalam Proses Brownies SP (4+5)                    | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 7   | Persediaan Produk Dalam Proses Akhir Brownies SP                | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 8   | Harga Pokok Produksi Brownies SP (6-7)                          | Rp 1.241.637.031 | Rp 2.419.648.012 | Rp 3.603.924.199 | Rp 4.751.549.360 | Rp 5.884.498.884 |
| 9   | Persediaan Produk Jadi Awal Brownies SP                         | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 10  | Harga Pokok Produk Brownies SP Yang Tersedia Untuk Dijual (8+9) | Rp 1.241.637.031 | Rp 2.419.648.012 | Rp 3.603.924.199 | Rp 4.751.549.360 | Rp 5.884.498.884 |
| 11  | Persediaan Produk Jadi Akhir Brownies SP                        | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             | Rp -             |
| 12  | Harga Pokok Penjualan Brownies SP (10-11)                       | Rp 1.241.637.031 | Rp 2.419.648.012 | Rp 3.603.924.199 | Rp 4.751.549.360 | Rp 5.884.498.884 |

*Sumber: diolah*

5. LAPORAN RUGI/LABA

Berikut adalah rincian laporan rugi/laba tahun 2011 s.d. 2015 pada perusahaan CV Khasanah Sari:

CV Khasanah Sari  
Tabel 4. 18 Laporan Rugi/Laba  
Tahun 2011-2015

| No.      | Keterangan                             | Tahun            |                  |                   |                   |                   |
|----------|--|------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|          |  | 2011             | 2012             | 2013              | 2014              | 2015              |
| <b>1</b> | <b>Total Penjualan</b>                 | Rp 3.819.412.000 | Rp 7.262.900.000 | Rp 10.954.768.000 | Rp 14.491.587.000 | Rp 18.003.148.000 |
|          | Discount Penjualan (15%)               | Rp 572.911.800   | Rp 1.089.435.000 | Rp 1.643.215.200  | Rp 2.173.738.050  | Rp 2.700.472.200  |
|          | <b>Total Penjualan Bersih</b>          | Rp 3.246.500.200 | Rp 6.173.465.000 | Rp 9.311.552.800  | Rp 12.317.848.950 | Rp 15.302.675.800 |
| <b>2</b> | Harga Pokok Penjualan                  |                  |                  |                   |                   |                   |
|          | a. Roti Manis                          | Rp 1.486.317.075 | Rp 2.767.827.710 | Rp 4.220.505.455  | Rp 5.599.129.052  | Rp 6.974.372.672  |
|          | b. Brownies SP                         | Rp 1.241.637.031 | Rp 2.419.648.012 | Rp 3.603.924.199  | Rp 4.751.549.360  | Rp 5.884.498.884  |
|          | <b>Total Harga Pokok Penjualan</b>     | Rp 2.727.954.106 | Rp 5.187.475.722 | Rp 7.824.429.654  | Rp 10.350.678.412 | Rp 12.858.871.557 |
| <b>3</b> | <b>Laba Kotor (1-2)</b>                | Rp 518.546.094   | Rp 985.989.278   | Rp 1.487.123.146  | Rp 1.967.170.538  | Rp 2.443.804.243  |
|          | Biaya Operasional/ Biaya Usaha:        |                  |                  |                   |                   |                   |
|          | A. Total Biaya Pemasaran               | Rp 134.101.786   | Rp 197.262.073   | Rp 260.857.360    | Rp 393.221.146    | Rp 528.339.931    |
|          | B. Total Biaya Administrasi & Umum     | Rp 324.386.104   | Rp 386.227.872   | Rp 449.200.668    | Rp 566.041.856    | Rp 639.870.800    |
|          | <b>Total Biaya Operasional (A+B)</b>   | Rp 458.487.890   | Rp 583.489.945   | Rp 710.058.028    | Rp 959.263.002    | Rp 1.168.210.731  |
| <b>5</b> | <b>Laba Bersih Sebelum Pajak (3-4)</b> | Rp 60.058.204    | Rp 402.499.333   | Rp 777.065.118    | Rp 1.007.907.536  | Rp 1.275.593.513  |
| <b>6</b> | Pajak (10%)                            | Rp 6.005.820     | Rp 40.249.933    | Rp 77.706.512     | Rp 100.790.754    | Rp 127.559.351    |
| <b>7</b> | <b>Laba Bersih Setelah Pajak (5-6)</b> | Rp 54.052.384    | Rp 362.249.400   | Rp 699.358.606    | Rp 907.116.782    | Rp 1.148.034.161  |

*Sumber: diolah*

6. LAPORAN PERUBAHAN MODAL

Berikut adalah rincian laporan perubahan modal pada tahun 2011 s.d. 2015 pada perusahaan CV Khasanah Sari:

CV Khasanah Sari

Tabel 4. 19 Laporan Perubahan Modal

Tahun 2011-2015

| No | Keterangan                           | Tahun                 |                       |                         |                         |                         |
|----|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|    |                                      | 2011                  | 2012                  | 2013                    | 2014                    | 2015                    |
| 1  | Modal awal Khasanah Sari             | Rp 499.356.212        | Rp 503.408.596        | Rp 795.657.996          | Rp 1.405.016.602        | Rp 2.212.133.384        |
| 2  | Penyetoran laba bersih setelah pajak | Rp 54.052.384         | Rp 362.249.400        | Rp 699.358.606          | Rp 907.116.782          | Rp 1.148.034.161        |
| 3  | Modal setelah penambahan (1+2)       | Rp 553.408.596        | Rp 865.657.996        | Rp 1.495.016.602        | Rp 2.312.133.384        | Rp 3.360.167.545        |
| 4  | Prive:                               |                       |                       |                         |                         |                         |
|    | a. Umu Latifah                       | Rp 50.000.000         | Rp 70.000.000         | Rp 90.000.000           | Rp 100.000.000          | Rp 230.000.000          |
|    | b. Mahfud Afandi                     | Rp -                  | Rp -                  | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    |
| 5  | Modal akhir Khasanah Sari (3-4)      | <b>Rp 503.408.596</b> | <b>Rp 795.657.996</b> | <b>Rp 1.405.016.602</b> | <b>Rp 2.212.133.384</b> | <b>Rp 3.130.167.545</b> |

Sumber: diolah

7. NERACA

Berikut adalah rincian neraca tahun 2011 s.d. 2015 pada perusahaan CV Khasanah Sari:

CV Khasanah Sari  
Tabel 4. 20 Neraca  
Tahun 2011-2015

| No            | Keterangan                                      | Tahun                 |                       |                         |                         |                         |
|---------------|---|-----------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|               |   | 2011                  | 2012                  | 2013                    | 2014                    | 2015                    |
| <b>AKTIVA</b> |   |                       |                       |                         |                         |                         |
| <b>A</b>      | <b>Aktiva Lancar</b>                            |                       |                       |                         |                         |                         |
|               | 1. Kas  | Rp 157.126.851        | Rp 310.568.929        | Rp 558.168.204          | Rp 1.089.376.325        | Rp 1.250.100.111        |
|               | 2. Piutang                                      | Rp 127.412.142        | Rp 212.374.495        | Rp 322.192.871          | Rp 512.062.768          | Rp 812.878.353          |
|               | 3. Persediaan Bahan Baku Akhir                  |                       |                       |                         |                         |                         |
|               | a. Roti Manis                                   | Rp 23.570.330         | Rp 28.570.330         | Rp 34.570.330           | Rp 41.570.330           | Rp 75.428.248           |
|               | b. Brownies Spesial                             | Rp 240.595.879        | Rp 260.595.879        | Rp 275.595.879          | Rp 285.595.879          | Rp 307.262.945          |
|               | 4. Persediaan Barang Dalam Proses Akhir         | Rp -                  | Rp -                  | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    |
|               | 5. Persediaan Barang Jadi Akhir                 | Rp -                  | Rp -                  | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    |
|               | <b>Total Persediaan</b>                         | <b>Rp 264.166.209</b> | <b>Rp 289.166.209</b> | <b>Rp 310.166.209</b>   | <b>Rp 327.166.209</b>   | <b>Rp 382.691.193</b>   |
|               | <b>Total Aktiva Lancar (1+2+3)</b>              | <b>Rp 548.705.202</b> | <b>Rp 812.109.633</b> | <b>Rp 1.190.527.284</b> | <b>Rp 1.928.605.302</b> | <b>Rp 2.445.669.657</b> |
| <b>B</b>      | <b>Aktiva Tetap Berwujud dan Tidak Berwujud</b> |                       |                       |                         |                         |                         |
|               | 1. Tanah  | Rp 300.000.000        | Rp 300.000.000        | Rp 300.000.000          | Rp 300.000.000          | Rp 300.000.000          |
|               | (Akumulasi Penyusutan)                          | Rp -                  | Rp -                  | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    |
|               | <b>Nilai Buku Tanah</b>                         | <b>Rp 300.000.000</b> | <b>Rp 300.000.000</b> | <b>Rp 300.000.000</b>   | <b>Rp 300.000.000</b>   | <b>Rp 300.000.000</b>   |
|               | 2. Bangunan Pabrik                              | Rp 450.000.000        | Rp 450.000.000        | Rp 450.000.000          | Rp 450.000.000          | Rp 450.000.000          |
|               | (Akumulasi Penyusutan)                          | Rp 11.250.000         | Rp 22.500.000         | Rp 33.750.000           | Rp 45.000.000           | <b>Rp 56.250.000</b>    |
|               | <b>Nilai Buku Bangunan Pabrik</b>               | <b>Rp 438.750.000</b> | <b>Rp 427.500.000</b> | <b>Rp 416.250.000</b>   | <b>Rp 405.000.000</b>   | <b>Rp 393.750.000</b>   |
|               | 3. Mesin Produksi Roti Manis                    | Rp 399.000.000        | Rp 399.000.000        | Rp 399.000.000          | Rp 399.000.000          | Rp 399.000.000          |
|               | (Akumulasi Penyusutan)                          | Rp 19.950.000         | Rp 39.900.000         | Rp 59.850.000           | Rp 79.800.000           | Rp 99.750.000           |
|               | <b>Nilai Buku Mesin Produksi Roti Manis</b>     | <b>Rp 379.050.000</b> | <b>Rp 359.100.000</b> | <b>Rp 339.150.000</b>   | <b>Rp 319.200.000</b>   | <b>Rp 299.250.000</b>   |
|               | 4. Mesin Produksi Brownies SP                   | Rp 159.500.000        | Rp 159.500.000        | Rp 159.500.000          | Rp 159.500.000          | Rp 159.500.000          |
|               | (Akumulasi Penyusutan)                          | Rp 7.975.000          | Rp 15.950.000         | Rp 23.925.000           | Rp 31.900.000           | Rp 39.875.000           |
|               | <b>Nilai Buku Mesin Produksi Brownies SP</b>    | <b>Rp 151.525.000</b> | <b>Rp 143.550.000</b> | <b>Rp 135.575.000</b>   | <b>Rp 127.600.000</b>   | <b>Rp 119.625.000</b>   |
|               | 5. Peralatan Produksi Roti Manis                | Rp 76.515.000         | Rp 76.515.000         | Rp 76.515.000           | Rp 76.515.000           | Rp 76.515.000           |
|               | (Akumulasi Penyusutan)                          | Rp 7.651.500          | Rp 15.303.000         | Rp 22.954.500           | Rp 30.606.000           | Rp 38.257.500           |

|                |  |                         |                         |                         |                         |                         |
|----------------|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                | <b>Nilai Buku Peralatan Produksi Roti Manis</b>  | <b>Rp 68.863.500</b>    | <b>Rp 61.212.000</b>    | <b>Rp 53.560.500</b>    | <b>Rp 45.909.000</b>    | <b>Rp 38.257.500</b>    |
| 6.             | Peralatan Produksi Brownies SP                   | Rp 9.583.000            | Rp 9.583.000            | Rp 9.583.000            | Rp 9.583.000            | Rp 9.583.000            |
|                | (Akumulasi Penyusutan)                           | Rp 958.300              | Rp 1.916.600            | Rp 2.874.900            | Rp 3.833.200            | Rp 4.791.500            |
|                | <b>Nilai Buku Peralatan Produksi Brownies SP</b> | <b>Rp 8.624.700</b>     | <b>Rp 7.666.400</b>     | <b>Rp 6.708.100</b>     | <b>Rp 5.749.800</b>     | <b>Rp 4.791.500</b>     |
| 7.             | Inventaris                                       | Rp 194.920.000          | Rp 194.920.000          | Rp 194.920.000          | Rp 194.920.000          | Rp 194.920.000          |
|                | (Akumulasi Penyusutan)                           | Rp 9.746.000            | Rp 19.492.000           | Rp 29.238.000           | Rp 38.984.000           | Rp 48.730.000           |
|                | <b>Nilai Buku Inventaris</b>                     | <b>Rp 185.174.000</b>   | <b>Rp 175.428.000</b>   | <b>Rp 165.682.000</b>   | <b>Rp 155.936.000</b>   | <b>Rp 146.190.000</b>   |
| 8.             | Kendaraan  | Rp 130.000.000          | Rp 130.000.000          | Rp 130.000.000          | Rp 130.000.000          | Rp 130.000.000          |
|                | (Akumulasi Penyusutan)                           | Rp 13.000.000           | Rp 26.000.000           | Rp 39.000.000           | Rp 52.000.000           | Rp 65.000.000           |
|                | <b>Nilai Buku Kendaraan</b>                      | <b>Rp 117.000.000</b>   | <b>Rp 104.000.000</b>   | <b>Rp 91.000.000</b>    | <b>Rp 78.000.000</b>    | <b>Rp 65.000.000</b>    |
| 9.             | Surat Perizinan Usaha                            | Rp 14.000.000           | Rp 14.000.000           | Rp 14.000.000           | Rp 14.000.000           | Rp 14.000.000           |
|                | (Akumulasi Penyusutan)                           | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    | Rp -                    |
|                | <b>Nilai Buku Surat Perizinan Usaha</b>          | <b>Rp 14.000.000</b>    | <b>Rp 14.000.000</b>    | <b>Rp 14.000.000</b>    | <b>Rp 14.000.000</b>    | <b>Rp 14.000.000</b>    |
|                | <b>Total Aktiva Tetap</b>                        | <b>Rp 1.502.837.500</b> | <b>Rp 1.441.240.000</b> | <b>Rp 1.379.642.500</b> | <b>Rp 1.318.045.000</b> | <b>Rp 1.256.447.500</b> |
|                | <b>Total Aktiva (A+B)</b>                        | <b>Rp 2.051.542.702</b> | <b>Rp 2.253.349.633</b> | <b>Rp 2.570.169.784</b> | <b>Rp 3.246.650.302</b> | <b>Rp 3.702.117.157</b> |
| <b>PASSIVA</b> |  |                         |                         |                         |                         |                         |
| <b>A</b>       | <b>Hutang Lancar</b>                             |                         |                         |                         |                         |                         |
|                | a. Hutang Bahan Baku                             | Rp 1.032.089.404        | Rp 971.794.425          | Rp 776.768.788          | Rp 689.677.945          | Rp 381.299.741          |
|                | b. Hutang Bahan Penolong                         | Rp 516.044.702          | Rp 485.897.212          | Rp 388.384.394          | Rp 344.838.973          | Rp 190.649.871          |
|                | <b>Total Hutang Lancar</b>                       | <b>Rp 1.548.134.106</b> | <b>Rp 1.457.691.637</b> | <b>Rp 1.165.153.182</b> | <b>Rp 1.034.516.918</b> | <b>Rp 571.949.612</b>   |
| <b>B</b>       | <b>Modal</b>                                     |                         |                         |                         |                         |                         |
|                | a. Modal Khasanah Sari                           | Rp 503.408.596          | Rp 795.657.996          | Rp 1.405.016.602        | Rp 2.212.133.384        | Rp 3.130.167.545        |
|                | <b>Total Modal</b>                               | <b>Rp 503.408.596</b>   | <b>Rp 795.657.996</b>   | <b>Rp 1.405.016.602</b> | <b>Rp 2.212.133.384</b> | <b>Rp 3.130.167.545</b> |
|                | <b>Total Passiva (A+B)</b>                       | <b>Rp 2.051.542.702</b> | <b>Rp 2.253.349.633</b> | <b>Rp 2.570.169.784</b> | <b>Rp 3.246.650.302</b> | <b>Rp 3.702.117.157</b> |

*Sumber: diolah*

## 8. PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Berikut adalah perhitungan yang dilakukan menggunakan rasio keuangan selama lima tahun terakhir pada CV Khasanah Sari:

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4. 21 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

| Tahun | Aktiva Lancar   | Hutang Lancar   | Rasio |
|-------|-----------------|-----------------|-------|
| 2011  | Rp 548.705.202  | Rp1.548.134.106 | 35%   |
| 2012  | Rp 812.109.633  | Rp1.457.691.637 | 56%   |
| 2013  | Rp1.190.527.284 | Rp1.165.153.182 | 102%  |
| 2014  | Rp1.928.605.302 | Rp1.034.516.918 | 1,86% |
| 2015  | Rp2.445.669.657 | Rp 571.949.612  | 4,28% |

Sumber: diolah

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4. 22 Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

| Tahun | Aktiva Lancar   | Persediaan     | Hutang Lancar   | Rasio |
|-------|-----------------|----------------|-----------------|-------|
| 2011  | Rp 548.705.202  | Rp 264.166.209 | Rp1.548.134.106 | 18%   |
| 2012  | Rp 812.109.633  | Rp 289.166.209 | Rp1.457.691.637 | 36%   |
| 2013  | Rp1.190.527.284 | Rp 310.166.209 | Rp1.165.153.182 | 76%   |
| 2014  | Rp1.928.605.302 | Rp 327.166.209 | Rp1.034.516.918 | 155%  |
| 2015  | Rp2.445.669.657 | Rp 382.691.193 | Rp 571.949.612  | 361%  |

Sumber: diolah

#### c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4. 23 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

| Tahun | Kas             | Hutang Lancar   | Rasio |
|-------|-----------------|-----------------|-------|
| 2011  | Rp 157.126.851  | Rp1.548.134.106 | 10%   |
| 2012  | Rp 310.568.929  | Rp1.457.691.637 | 21%   |
| 2013  | Rp 558.168.204  | Rp1.165.153.182 | 48%   |
| 2014  | Rp1.089.376.325 | Rp1.034.516.918 | 105%  |
| 2015  | Rp1.250.100.111 | Rp 571.949.612  | 219%  |

Sumber: diolah

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. Hutang atas Modal (*Debt To Total Equity Ratio*)

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Tabel 4. 24 Hutang atas Modal (*Debt To Total Equity Ratio*)

| Tahun | Total Hutang    | Modal           | Rasio |
|-------|-----------------|-----------------|-------|
| 2011  | Rp1.548.134.106 | Rp 503.408.596  | 308%  |
| 2012  | Rp1.457.691.637 | Rp 795.657.996  | 183%  |
| 2013  | Rp1.165.153.182 | Rp1.405.016.602 | 83%   |
| 2014  | Rp1.034.516.918 | Rp2.212.133.384 | 47%   |
| 2015  | Rp 571.949.612  | Rp3.130.167.545 | 18%   |

Sumber: diolah

### b. Hutang atas Total Aktiva (*Debt To Total Assets Ratio*)

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. 25 Hutang atas Modal (*Debt To Total Assets Ratio*)

| Tahun | Total Hutang    | Total Aktiva    | Rasio |
|-------|-----------------|-----------------|-------|
| 2011  | Rp1.548.134.106 | Rp2.051.542.702 | 75%   |
| 2012  | Rp1.457.691.637 | Rp2.253.349.633 | 65%   |
| 2013  | Rp1.165.153.182 | Rp2.570.169.784 | 45%   |
| 2014  | Rp1.034.516.918 | Rp3.246.650.302 | 32%   |
| 2015  | Rp 571.949.612  | Rp3.702.117.157 | 15%   |

Sumber: diolah

## 3. Rasio Aktivitas

### a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Tabel 4. 26 Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

| Tahun | HPPj             | Rara-rata Persediaan | Rasio      |
|-------|------------------|----------------------|------------|
| 2011  | Rp 2.727.954.106 | Rp 264.166.209       | 10,33 kali |
| 2012  | Rp 5.187.475.722 | Rp 289.166.209       | 17,94 kali |
| 2013  | Rp 7.824.429.654 | Rp 310.166.209       | 25,23 kali |
| 2014  | Rp10.350.678.412 | Rp 327.166.209       | 31,64 kali |
| 2015  | Rp12.858.871.557 | Rp 382.691.193       | 33,60 kali |

Sumber: diolah

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fix Aset Turnover Ratio*)

$$\frac{\text{Penjualan Aktiva Tetap}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Tabel 4. 27 Perputaran Aktiva Tetap ( Fix Aset Turnover Ratio)

| Tahun | Penjualan        | Aktiva Tetap     | Rasio      |
|-------|------------------|------------------|------------|
| 2011  | Rp 3.246.500.200 | Rp 1.502.837.500 | 2,16 kali  |
| 2012  | Rp 6.173.465.000 | Rp 1.441.240.000 | 4,28 kali  |
| 2013  | Rp 9.311.552.800 | Rp 1.379.642.500 | 6,75 kali  |
| 2014  | Rp12.317.848.950 | Rp 1.318.045.000 | 9,35 kali  |
| 2015  | Rp15.302.675.800 | Rp 1.256.447.500 | 12,18 kali |

Sumber: diolah

c. Perputaran Total Aktiva (*Total Aset Turnover*)

$$\frac{\text{Penjualan Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. 28 Perputaran Total Aktiva (Total Aset Turnover)

| Tahun | Penjualan        | Total Aktiva     | Rasio     |
|-------|------------------|------------------|-----------|
| 2011  | Rp 3.246.500.200 | Rp 2.051.542.702 | 1,58 kali |
| 2012  | Rp 6.173.465.000 | Rp 2.253.349.633 | 2,74 kali |
| 2013  | Rp 9.311.552.800 | Rp 2.570.169.784 | 3,62 kali |
| 2014  | Rp12.317.848.950 | Rp 3.246.650.302 | 3,79 kali |
| 2015  | Rp15.302.675.800 | Rp 3.702.117.157 | 4,13 kali |

Sumber: diolah

d. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Tabel 4. 29 Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

| Tahun | Penjualan Kredit | Rata-rata Piutang | Rasio      |
|-------|------------------|-------------------|------------|
| 2011  | Rp 3.246.500.200 | Rp 127.412.142    | 25,48 kali |
| 2012  | Rp 6.173.465.000 | Rp 212.374.495    | 29,07 kali |
| 2013  | Rp 9.311.552.800 | Rp 322.192.871    | 28,90 kali |
| 2014  | Rp12.317.848.950 | Rp 512.062.768    | 24,06 kali |
| 2015  | Rp15.302.675.800 | Rp 812.878.353    | 18,83 kali |

Sumber: diolah

4. Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) GPM

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4. 30 Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) GPM

| Tahun | Laba Kotor      | Penjualan        | Rasio |
|-------|-----------------|------------------|-------|
| 2011  | Rp 518.546.094  | Rp 3.246.500.200 | 16%   |
| 2012  | Rp 985.989.278  | Rp 6.173.465.000 | 16%   |
| 2013  | Rp1.487.123.146 | Rp 9.311.552.800 | 16%   |
| 2014  | Rp1.967.170.538 | Rp12.317.848.950 | 16%   |
| 2015  | Rp2.443.804.243 | Rp15.302.675.800 | 16%   |

Sumber: diolah

b. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*) OPM

$$\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4. 31 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) OPM

| Tahun | Laba Sblm Pajak | Penjualan        | Rasio |
|-------|-----------------|------------------|-------|
| 2011  | Rp 60.058.204   | Rp 3.246.500.200 | 2%    |
| 2012  | Rp 402.499.333  | Rp 6.173.465.000 | 7%    |
| 2013  | Rp 777.065.118  | Rp 9.311.552.800 | 8%    |
| 2014  | Rp1.007.907.536 | Rp12.317.848.950 | 8%    |
| 2015  | Rp1.275.593.513 | Rp15.302.675.800 | 8%    |

Sumber: diolah

c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) NPM

$$\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4. 32 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) NPM

| Tahun | Laba Sthl Pajak | Penjualan        | Rasio |
|-------|-----------------|------------------|-------|
| 2011  | Rp 54.052.384   | Rp 3.246.500.200 | 2%    |
| 2012  | Rp 362.249.400  | Rp 6.173.465.000 | 6%    |
| 2013  | Rp 699.358.606  | Rp 9.311.552.800 | 8%    |
| 2014  | Rp 907.116.782  | Rp12.317.848.950 | 7%    |
| 2015  | Rp1.148.034.161 | Rp15.302.675.800 | 8%    |

Sumber: diolah

d. Pengembalian Aktiva (*Return on Aset*) ROA

$$\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. 33 Pengembalian Aktiva (*Return on Asset*) ROA

| Tahun | Laba Stlh Pajak | Total Aktiva     | Rasio |
|-------|-----------------|------------------|-------|
| 2011  | Rp 54.052.384   | Rp 2.051.542.702 | 3%    |
| 2012  | Rp 362.249.400  | Rp 2.253.349.633 | 16%   |
| 2013  | Rp 699.358.606  | Rp 2.570.169.784 | 27%   |
| 2014  | Rp 907.116.782  | Rp 3.246.650.302 | 28%   |
| 2015  | Rp1.148.034.161 | Rp 3.702.117.157 | 31%   |

Sumber: diolah

e. Pengembalian Modal (*Return on Equity*) ROE

$$\frac{\text{Laba (Setelah Pajak)}}{\text{Modal}}$$

Tabel 4. 34 Pengembalian Modal (*Return on Equity*) ROE

| Tahun | Laba Stlh Pajak | Modal            | Rasio |
|-------|-----------------|------------------|-------|
| 2011  | Rp 54.052.384   | Rp 503.408.596   | 11%   |
| 2012  | Rp 362.249.400  | Rp 795.657.996   | 46%   |
| 2013  | Rp 699.358.606  | Rp 1.405.016.602 | 50%   |
| 2014  | Rp 907.116.782  | Rp 2.212.133.384 | 41%   |
| 2015  | Rp1.148.034.161 | Rp 3.130.167.545 | 37%   |

Sumber: diolah

## 9. RASIO RATA-RATA INDUSTRI *BAKERY*

Berikut ini adalah tabel rata-rata rasio industri *bakery* tahun 2015 yang diambil dari berbagai sumber laporan keuangan yang dilakukan Peneliti lain di Industri tersebut, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk rasio keuangan CV Khasanah Sari berdasarkan metode *Cross Section Approach*:

Tabel 4. 35 Rasio Rata-Rata Industri *Bakery*  
Tahun 2015

| Jenis Rasio                    | Industri Bakery |            |            |              |               | Rata-Rata Rasio |
|--------------------------------|-----------------|------------|------------|--------------|---------------|-----------------|
|                                | CV Global       | PO Diana   | CV Bu Tri  | PO Lala Lulu | CV Al-barokah |                 |
| <b>1. Rasio Likuiditas</b>     |                 |            |            |              |               |                 |
| a) Rasio Lancar                | 29%             | 31%        | 35%        | 40%          | 49%           | 37%             |
| b) Rasio Cepat                 | 15%             | 16%        | 20%        | 25%          | 35%           | 22%             |
| c) Rasio Kas                   | 14%             | 16%        | 20%        | 25%          | 34%           | 22%             |
| <b>2. Rasio Solvabilitas</b>   |                 |            |            |              |               |                 |
| a) Hutang terhadap Modal       | 334%            | 343%       | 326%       | 306%         | 258%          | 313%            |
| b) Hutang terhadap Aktiva      | 77%             | 77%        | 77%        | 75%          | 72%           | 76%             |
| <b>3. Rasio Aktivitas</b>      |                 |            |            |              |               |                 |
| a) Perputaran Persediaan       | 15,55 kali      | 16,98 kali | 25,88 kali | 18,21 kali   | 4,00 kali     | 16,12 kali      |
| b) Perputaran Aktiva Tetap     | 10,25 kali      | 14,96 kali | 8,99 kali  | 7,45 kali    | 6,22 kali     | 9,57 kali       |
| c) Perputaran Total Aktiva     | 2,33 kali       | 3,22 kali  | 4,55 kali  | 6,11 kali    | 2,37 kali     | 3,72 kali       |
| d) Perputaran Piutang          | 27,11 kali      | 19,91 kali | 18,17 kali | 19,33 kali   | 39,07 kali    | 24,72 kali      |
| <b>4. Rasio Profitabilitas</b> |                 |            |            |              |               |                 |
| a) GPM                         | 58%             | 26%        | 28%        | 32%          | 39%           | 37%             |
| b) OPM                         | 35%             | 3%         | 7%         | 11%          | 212%          | 53%             |
| c) NPM                         | 31%             | 3%         | 6%         | 10%          | 199%          | 50%             |
| d) ROA                         | 9%              | 1%         | 2%         | 3%           | 7%            | 4%              |
| e) ROE                         | 39%             | 4%         | 8%         | 12%          | 23%           | 17%             |

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan yang diterbitkan Peneliti lain

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai penilaian kinerja perusahaan pada CV Khasanah Sari periode 2011 s.d 2015 berdasarkan pendekatan rasio keuangan menurut metode *time series analysis* dan *cross sectional approach*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan apakah dalam keadaan baik, sedang atau buruk jika dilihat dari perkembangan perusahaan pertahunnya serta jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis. Maka dibawah ini disajikan terlebih dahulu analisis penilaian rasio-rasio keuangan yang telah dihitung pada tabel berikut ini:

CV Khasanah Sari  
Tabel 5. 1 Analisis Rasio-Rasio Keuangan  
Tahun 2011-2015

| Jenis Rasio                    | Tahun      |            |            |            |            | Rata-Rata Industri Sejenis 2015 | Time Series | Cross Sectional |
|--------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------------------|-------------|-----------------|
|                                | 2011       | 2012       | 2013       | 2014       | 2015       |                                 |             |                 |
| <b>1. Rasio Likuiditas</b>     |            |            |            |            |            |                                 |             |                 |
| a) Rasio Lancar                | 35%        | 56%        | 102%       | 186%       | 428%       | 37%                             | Baik        | Baik            |
| b) Rasio Cepat                 | 18%        | 36%        | 76%        | 155%       | 361%       | 22%                             | Baik        | Baik            |
| c) Rasio Kas                   | 10%        | 21%        | 48%        | 105%       | 219%       | 22%                             | Baik        | Baik            |
| <b>2. Rasio Solvabilitas</b>   |            |            |            |            |            |                                 |             |                 |
| a) Hutang atas Modal           | 308%       | 183%       | 83%        | 47%        | 18%        | 313%                            | Baik        | Baik            |
| b) Hutang atas Total Aktiva    | 75%        | 65%        | 45%        | 32%        | 15%        | 76%                             | Baik        | Baik            |
| <b>3. Rasio Aktivitas</b>      |            |            |            |            |            |                                 |             |                 |
| a) Perputaran Persediaan       | 10,33 kali | 17,94 kali | 25,23 kali | 31,64 kali | 33,60 kali | 16,12 kali                      | Baik        | Baik            |
| b) Perputaran Aktiva Tetap     | 2,16 kali  | 4,28 kali  | 6,75 kali  | 9,35 kali  | 12,18 kali | 9,57 kali                       | Baik        | Baik            |
| c) Perputaran Total Aktiva     | 1,58 kali  | 2,74 kali  | 3,62 kali  | 3,79 kali  | 4,13 kali  | 3,72 kali                       | Baik        | Baik            |
| d) Perputaran Piutang          | 25,48 kali | 29,07 kali | 28,90 kali | 24,06 kali | 18,83 kali | 24,72 kali                      | Buruk       | Buruk           |
| <b>4. Rasio Profitabilitas</b> |            |            |            |            |            |                                 |             |                 |
| a) GPM                         | 16%        | 16%        | 16%        | 16%        | 16%        | 37%                             | Baik        | Buruk           |
| b) OPM                         | 2%         | 7%         | 8%         | 8%         | 8%         | 53%                             | Baik        | Buruk           |
| c) NPM                         | 2%         | 6%         | 8%         | 7%         | 8%         | 50%                             | Baik        | Buruk           |
| d) ROA                         | 3%         | 16%        | 27%        | 28%        | 31%        | 4%                              | Baik        | Baik            |
| e) ROE                         | 11%        | 46%        | 50%        | 41%        | 37%        | 17%                             | Buruk       | Baik            |

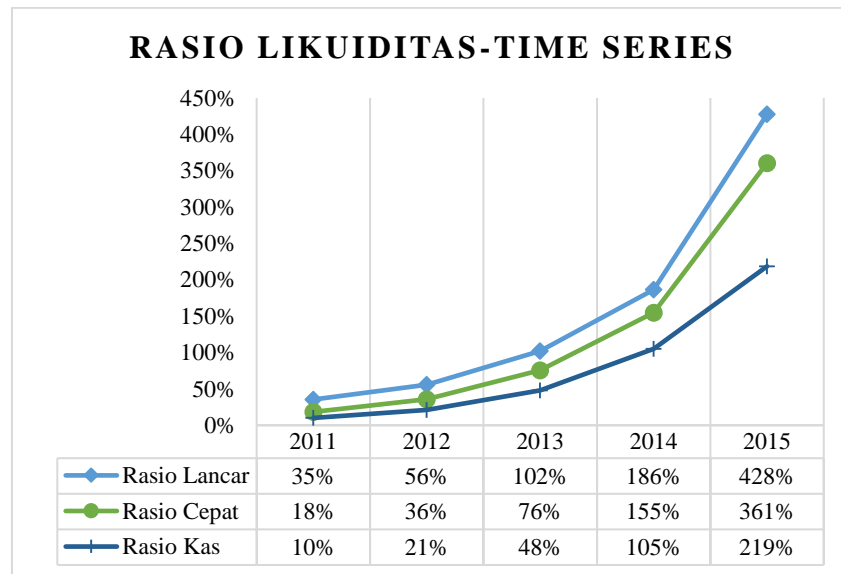
*Sumber: diolah*

## 5.1 Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut Rasio Likuiditas

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 1 Rasio Likuiditas (Time Series)

Tahun 2011-2015

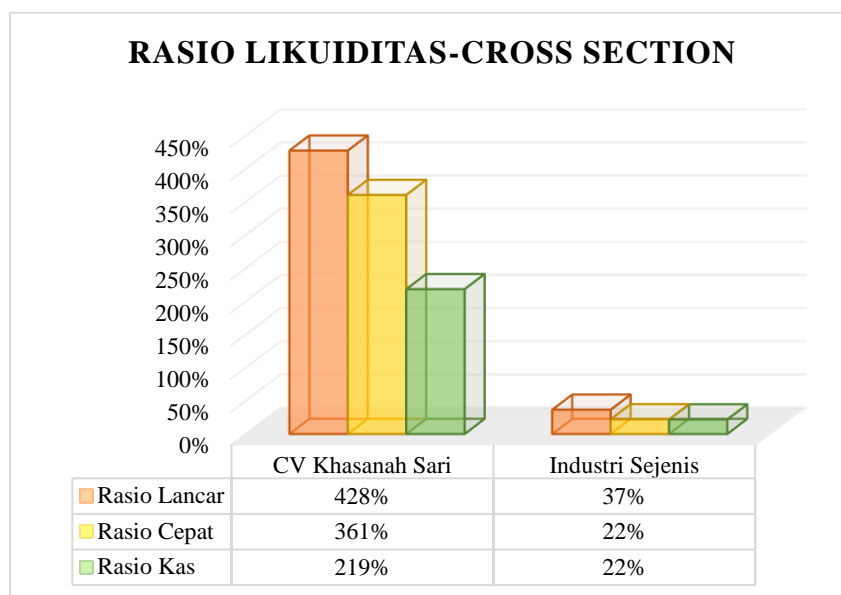


Sumber: diolah

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 2 Rasio Likuiditas (Cross Sectional)

Tahun 2011-2015



Sumber: diolah

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dari hasil analisis yang diperoleh pada bagian rasio likuiditas yaitu rasio lancar pada tahun 2015 adalah 428%. Ini dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menjamin 428% dari hutang lancar yang dimiliki. Untuk tahun 2014 sebesar 186%, tahun 2013 sebesar 102% tahun 2012 sebesar 56% dan tahun 2011 sebesar 35%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan mengalami peningkatan, sedangkan perbandingan hutang lancarnya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2011 ke tahun 2015. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aktiva lancar untuk melunasi hutang lancarnya. Dengan demikian, rasio lancar ini menunjukkan bahwa CV Khasanah Sari dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu membayar hutang lancarnya pada saat ditagih.

Berdasarkan analisis *time series*, rasio lancar perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio lancar perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 37%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 428%.

c. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Dari hasil analisis yang diperoleh pada bagian rasio likuiditas yaitu rasio cepat pada tahun 2015 adalah 361%. Ini dapat artikan bahwa perusahaan mampu menjamin 361% dari hutang lancar atas aktiva lancar tanpa persediaan yang dimiliki perusahaan. Untuk tahun 2014 sebesar 155%, tahun 2013 sebesar 76%, tahun 2012 sebesar 36% dan tahun 2011 sebesar 18%. Bila dilihat selama lima

tahun terakhir, aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan mengalami peningkatan, sedangkan perbandingan hutang lancarnya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2011 ke tahun 2015. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan cepat mampu mengoptimalkan penggunaan aktiva lancar untuk melunasi hutang lancar yang dimilikinya. Dengan demikian, rasio cepat ini menunjukkan bahwa CV Khasanah Sari dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu membayar hutang lancarnya pada saat ditagih walaupun persediaan tidak diakumulasikan.

Berdasarkan analisis *time series*, rasio cepat perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio cepat perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 22%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 361%.

#### d. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Dari hasil analisis yang diperoleh pada bagian rasio likuiditas yaitu rasio kas pada tahun 2015 adalah 219%. Ini dapat diartikan bahwa hutang lancar yang dimiliki perusahaan dapat dijamin oleh 219% dari kas perusahaan. Untuk tahun 2014 sebesar 105%, tahun 2013 sebesar 48%, tahun 2012 sebesar 21% kali dan tahun 2011 sebesar 10%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, kas pada perusahaan ini mengalami kenaikan, sedangkan perbandingan hutang lancarnya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2014 ke tahun 2015. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan kas untuk menutupi hutang lancar yang dimilikinya. Dengan demikian, rasio kas ini menunjukkan bahwa CV Khasanah Sari dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu membayar hutang lancarnya pada saat ditagih.

Berdasarkan analisis *time series*, rasio kas perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

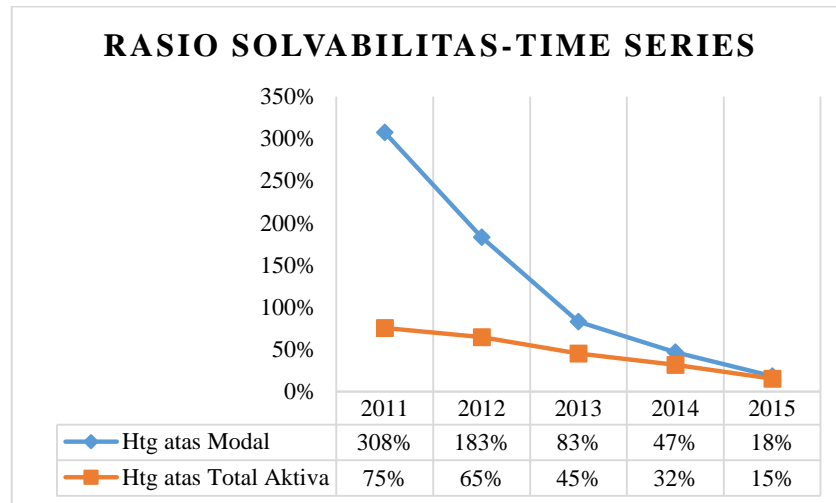
Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio kas perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 22%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 219%.

## 5.2 Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut Rasio Solvabilitas

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 3 Rasio Solvabilitas (Time Series)

Tahun 2011-2015

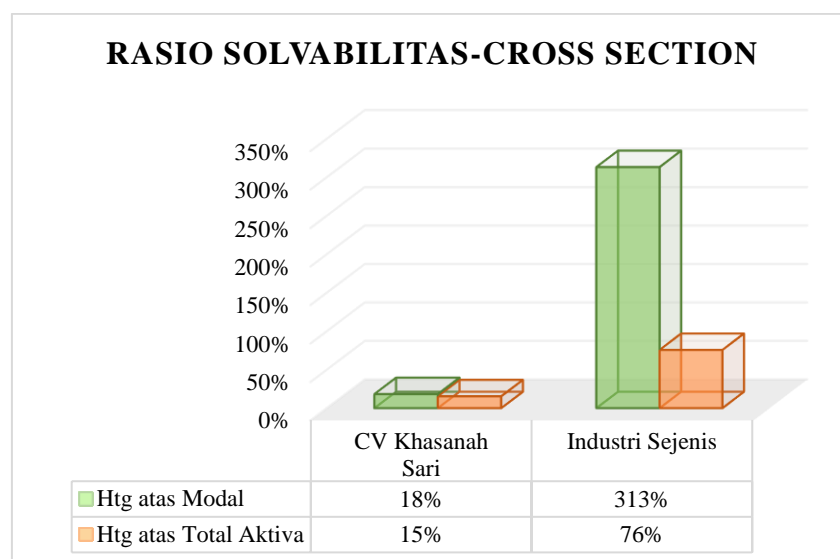


Sumber: diolah

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 4 Rasio Solvabilitas (Cross Section)

Tahun 2011-2015



Sumber: diolah

a. Hutang atas Modal (*Debt to Total Equity Ratio*)

Dari hasil analisis pada bagian rasio solvabilitas yaitu rasio hutang atas modal pada tahun 2015 adalah 18%. Ini dapat diartikan bahwa 18% modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin total hutang perusahaan. Untuk tahun 2014 sebesar 47%, tahun 2013 sebesar 83%, tahun 2012 sebesar 183% dan tahun 2011 sebesar 308%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, hutang yang dimiliki perusahaan ini mengalami penurunan, sedangkan perbandingan modalnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal mengartikan bahwa semakin membaiknya kondisi keuangan perusahaan karena pendanaan yang berasal dari modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang atau tingginya tingkat pendanaan yang berasal dari modal pemilik dibandingkan pendanaan yang berasal dari hutang.

Berdasarkan analisis *time series*, rasio hutang atas modal perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio hutang atas modal perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 313%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih rendah yaitu sebesar 18%.

b. Hutang atas Total Aktiva (*Debt to Total Asset Ratio*)

Dari hasil analisis pada bagian rasio solvabilitas yaitu rasio hutang atas aktiva pada tahun 2015 adalah 15%. Ini dapat diartikan bahwa 15% modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin total hutang perusahaan. Untuk tahun 2014 sebesar 32%, tahun 2013 sebesar 45%, tahun 2012 sebesar 65% dan tahun 2011 sebesar 75%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, hutang yang dimiliki perusahaan ini mengalami penurunan, sedangkan perbandingan

total aktivasnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini mengartikan bahwa semakin membaiknya kondisi keuangan perusahaan karena total aktiva yang dibiayai oleh hutang semakin rendah sehingga berdampak positif bagi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan analisis time series, rasio hutang atas aktiva perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

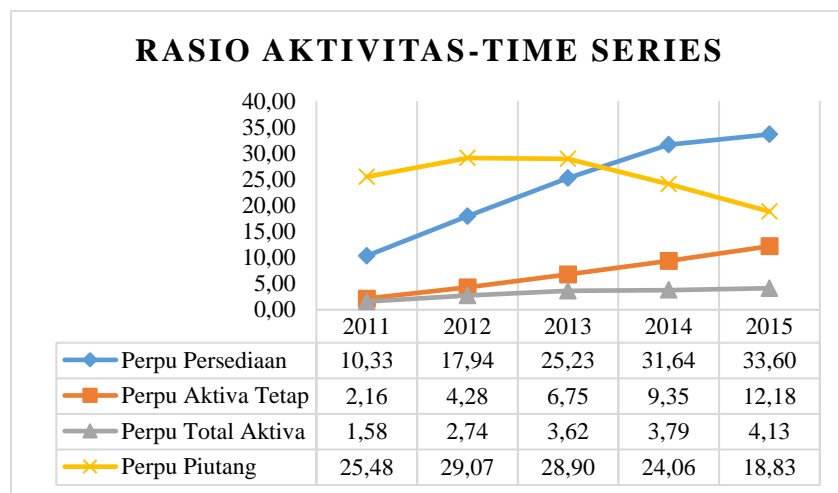
Berdasarkan analisis cross sectional, rasio hutang atas aktiva perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 76%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih rendah yaitu sebesar 15%.

### 5.3 Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut Rasio Aktivitas

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 5 Rasio Aktivitas (Time Series)

Tahun 2011-2015

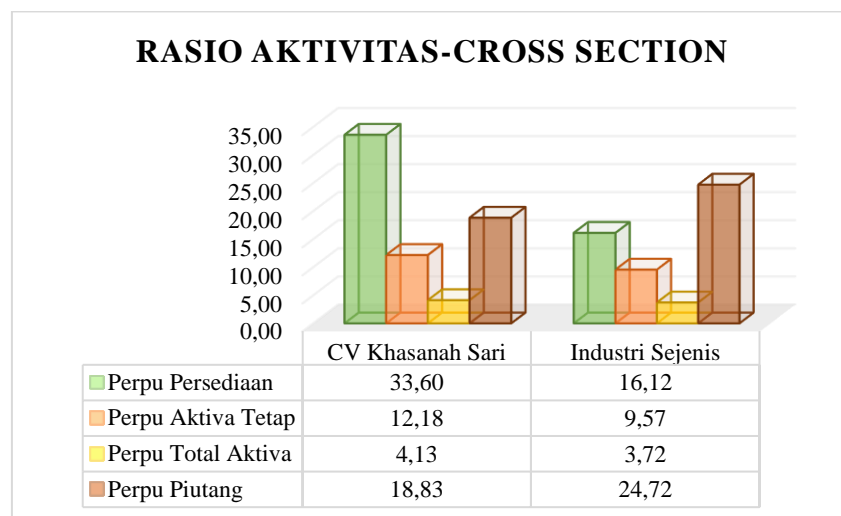


Sumber: diolah

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 6 Rasio Aktivitas (Cross Section)

Tahun 2011-2015



Sumber: diolah

a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Dari hasil analisis yang diperoleh pada bagian rasio aktivitas yaitu perputaran persediaan pada tahun 2015 adalah sebanyak 33,60 kali. Ini dapat diartikan bahwa dalam setahun terjadi perputaran sebanyak 33,60 kali dari persediaan hingga menjadi modal kerja. Untuk tahun 2014 sebanyak 31,64 kali, tahun 2013 sebanyak 25,23 kali, tahun 2012 sebanyak 17,94 kali dan tahun 2011 sebanyak 10,33 kali. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang artinya tingkat perputaran cenderung membaik. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan pengelolaan perputaran persediaan untuk menjadi kas. Dengan demikian, rasio perputaran persediaan ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja perusahaan dalam melakukan efisiensi harga pokok penjualan untuk menghasikan rata-rata persediaan.

Berdasarkan analisis *time series*, perputaran persediaan perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio perputaran persediaan perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 16,12 kali, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 33,60 kali.

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fix Aset Turnover Ratio*)

Dari hasil analisis yang diperoleh pada bagian rasio aktivitas yaitu perputaran aktiva tetap pada tahun 2015 adalah sebanyak 12,18 kali. Ini dapat diartikan bahwa dalam setahun terjadi perputaran aktiva tetap sebanyak 12,18 kali. Untuk tahun 2014 sebanyak 9,35 kali, tahun 2013 sebanyak 6,75 kali, tahun 2012 sebanyak 4,28 kali dan tahun 2011 sebanyak 2,16 kali. Bila dilihat

selama lima tahun terakhir, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang artinya perputaran aktiva tetap cenderung membaik. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan pengelolaan perputaran aktiva tetap untuk menjadi kas. Dengan demikian, rasio perputaran aktiva tetap ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja perusahaan dalam melakukan efisiensi pengelolaan aktiva tetap tiap tahunnya untuk menghasilkan angka penjualan.

Berdasarkan analisis *time series*, perputaran aktiva tetap CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio perputaran aktiva tetap perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 9,57 kali, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 12,18 kali.

#### c. Perputaran Total Aktiva (*Total Aset Turnover*)

Dari hasil analisis yang diperoleh pada bagian rasio aktivitas yaitu perputaran total aktiva pada tahun 2015 adalah sebanyak 4,13 kali. Ini dapat diartikan bahwa dalam setahun terjadi perputaran total aktiva sebanyak 4,13 kali. Untuk tahun 2014 sebanyak 3,79 kali, tahun 2013 sebanyak 3,62 kali, tahun 2012 sebanyak 2,74 kali dan tahun 2011 sebanyak 1,58 kali. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang artinya perputaran total aktiva cenderung semakin efisien. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan pengelolaan perputaran total aktiva untuk menjadi kas. Dengan demikian, rasio perputaran total aktiva menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja perusahaan dalam melakukan efisiensi pengelolaan total aktiva tiap tahunnya untuk menghasilkan angka penjualan.

Berdasarkan analisis *time series*, perputaran total aktiva perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio mengalami peningkatan dari tahun ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio perputaran total aktiva perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 3,72 kali, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 4,13 kali.

d. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Dari analisis yang diperoleh pada bagian rasio aktivitas yaitu perputaran piutang pada tahun 2015 adalah sebanyak 18,83 kali. Ini dapat diartikan bahwa dalam satu tahun terjadi perputaran piutang sebanyak 18,83 kali. Untuk tahun 2014 sebanyak 24,06 kali, tahun 2013 sebanyak 28,90 kali, tahun 2012 sebanyak 29,07 dan tahun 2011 sebanyak 25,48. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, rasio ini mengalami kenaikan pada tahun 2011 ke tahun 2012, tetapi cenderung mengalami penurunan pada tahun 2012 ke tahun 2015 yang artinya perputaran piutang cenderung semakin memburuk. Hal ini dikarenakan perusahaan belum optimal meningkatkan perputaran piutang untuk menjadi kas. Dengan demikian, rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa semakin menurunnya kinerja perusahaan dalam melakukan pengelolaan penagihan piutang tiap tahunnya.

Berdasarkan analisis *time series*, perputaran piutang perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “buruk” karena angka rasio cenderung mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, rasio perputaran piutang perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “buruk” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun

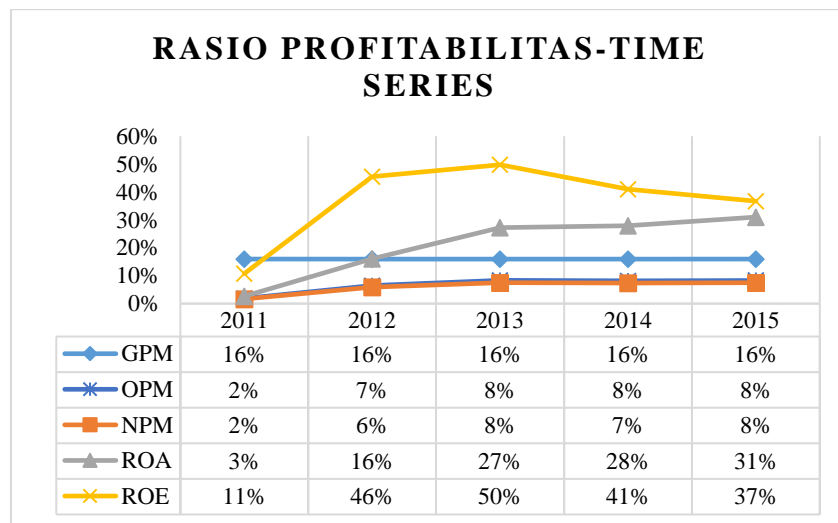
2015 sebesar 24,72 kali, sedangkan CV Khasanah Sari lebih rendah yaitu sebesar 18,83 kali.

**5.4 Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan Dihitung Menurut Rasio Profitabilitas**

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 7 Rasio Profitabilitas (Time Series)

Tahun 2011-2015

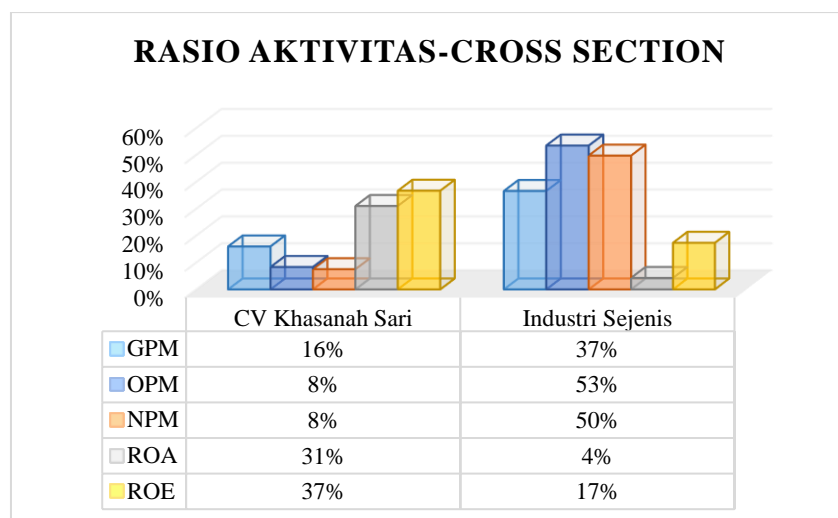


Sumber: diolah

CV Khasanah Sari

Grafik 5. 8 Rasio Profitabilitas (Cross Section)

Tahun 2011-2015



Sumber: diolah

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Dari analisis yang diperoleh pada bagian rasio profitabilitas yaitu GPM pada lima tahun terakhir adalah sebesar 16%. Ini dapat diartikan bahwa total penjualan yang dilakukan perusahaan pada lima tahun terakhir memperoleh laba kotor sebesar 16%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, GPM perusahaan selalu stabil atau dalam kata lain tidak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diinginkan perusahaan setiap tahunnya sama, sehingga nilai rasionya pun menghasilkan angka yang sama jika dibandingkan antara selisih laba kotor dengan penjualan. Dengan demikian, GPM menunjukkan bahwa tidak menurunnya kinerja perusahaan dalam melakukan penjualan tiap tahunnya untuk menghasilkan laba kotor perusahaan.

Berdasarkan analisis *time series*, GPM perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena walaupun tidak ada peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015 tetapi angka rasio cenderung mengalami kestabilan yang sangat konsisten.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, GPM perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “buruk” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 37%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih rendah yaitu sebesar 16%.

b. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Dari analisis yang diperoleh pada bagian rasio profitabilitas yaitu OPM pada tahun 2015 adalah sebesar 8%. Ini dapat diartikan bahwa total penjualan yang dilakukan perusahaan pada tahun 2015 memperoleh laba bersih sebesar 8%. Untuk tahun 2014 sebesar 8%, tahun 2013 sebesar 8%, tahun 2012 sebesar 7% dan tahun 2011 sebesar 2%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, OPM perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2011 s.d 2013, lalu stabil pada tahun 2013 s.d. 2015. Hal ini dikarenakan laba bersih

sebelum pajak yang diperoleh perusahaan tidak lebih besar bila dibandingkan dengan penjualan setiap tahunnya. Dengan demikian, OPM menunjukkan bahwa semakin membaiknya kinerja perusahaan dalam melakukan penjualan tiap tahunnya untuk menghasilkan laba bersih sebelum pajak.

Berdasarkan analisis *time series*, NPM perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio cenderung mengalami kesetabilan pada tiga tahun terakhir.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, NPM perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “buruk” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 53%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih rendah yaitu sebesar 8%.

c. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Dari analisis yang diperoleh pada bagian rasio profitabilitas yaitu NPM pada tahun 2015 adalah sebesar 8%. Ini dapat diartikan bahwa total penjualan yang dilakukan perusahaan pada tahun 2015 memperoleh laba bersih sebesar 8%. Untuk tahun 2014 sebesar 7%, tahun 2013 sebesar 8%, tahun 2012 sebesar 6% dan tahun 2011 sebesar 2%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, NPM perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2011 s.d 2013, lalu menurun pada tahun 2013 ke tahun 2014 dan kembali meningkat pada satu tahun terakhir. Hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan tidak lebih besar bila dibandingkan dengan penjualan setiap tahunnya. Dengan demikian, NPM menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja perusahaan dalam melakukan penjualan tiap tahunnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan analisis *time series*, NPM perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena walaupun terjadi fluktuasi namun

angka rasio cenderung mengalami peningkatan pada satu tahun terakhir.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, NPM perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “buruk” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 50%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih rendah yaitu sebesar 8%.

d. Pengembalian Aktiva (Return On Asset) ROA

Dari analisis yang diperoleh pada bagian rasio profitabilitas yaitu ROA pada tahun 2015 adalah sebesar 31%. Ini dapat diartikan bahwa setiap aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2015 memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar 31%. Untuk tahun 2014 sebesar 28%, tahun 2013 sebesar 27%, tahun 2012 sebesar 16% dan tahun 2011 sebesar 3%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir, ROA perusahaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak tidak lebih besar jika dibandingkan dengan total aktiva. Dengan demikian, ROA menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja perusahaan dalam melakukan efisiensi pengelolaan total aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan analisis *time series*, ROA perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena angka rasio cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, ROA perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 4%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 31%.

e. Pengembalian Modal (Return On Equity) ROE

Dari analisis yang diperoleh pada bagian rasio profitabilitas yaitu ROE pada tahun 2015 adalah sebesar 37%. Ini dapat diartikan bahwa

setiap modal yang dimiliki perusahaan pada tahun 2015 memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar 37%. Untuk tahun 2014 sebesar 41%, tahun 2013 sebesar 50%, tahun 2012 sebesar 46% dan tahun 2011 sebesar 11%. Bila dilihat selama lima tahun terakhir ROE perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2011 s.d. 2013, lalu menurun pada tahun 2014 s.d. 2015. Hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan tidak lebih besar bila dibandingkan dengan modal perusahaan. Dengan demikian, ROE ini menunjukkan bahwa semakin memburuknya kinerja perusahaan dalam melakukan kontribusi pengelolaan modal untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan analisis *time series*, ROE perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “buruk” karena walaupun terjadi fluktuasi namun angka rasio cenderung mengalami penurunan pada tahun 2014 ke tahun 2015.

Berdasarkan analisis *cross sectional*, ROE perusahaan CV Khasanah Sari dapat dikatakan “baik” karena setelah dibandingkan dengan angka rata-rata industri sejenis tahun 2015 sebesar 17%, sedangkan CV Khasanah Sari lebih tinggi yaitu sebesar 37%.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penilaian kinerja perusahaan dengan pendekatan rasio keuangan pada CV Khasanah Sari, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas

Pada rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa selama lima tahun terakhir (2011 s.d. 2015) CV Khasanah Sari dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini terlihat pada metode *time series* yang dapat dikatakan “baik” karena mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015 sebesar 428% untuk rasio lancar, 361% untuk rasio cepat dan 219% untuk rasio kas. Selain itu pada metode *cross section* dapat juga dikatakan “baik” karena seluruh rasio likuiditas nilainya di atas rata-rata industri sejenis.

2. Rasio Solvabilitas

Pada rasio solvabilitas dapat disimpulkan bahwa CV Khasanah Sari selama lima tahun terakhir (2011 s.d. 2015) dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dapat terlihat pada metode *time series* yang dapat dikatakan “baik” karena mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2015 sebesar 18% untuk hutang atas modal, dan 15% untuk hutang atas total aktiva. Selain itu pada metode *cross section* dapat dikatakan “baik” karena seluruh rasio solvabilitas nilainya di bawah rata-rata industri sejenis.

3. Rasio Aktivitas

Pada rasio aktivitas dapat disimpulkan bahwa CV Khasanah Sari selama lima tahun terakhir (2011 s.d. 2015) secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya. Hal ini terlihat pada metode *time series* yang dapat dikatakan “baik” karena

mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2015 sebesar 33,60 kali untuk perputaran persediaan, 12,18 kali untuk perputaran aktiva tetap dan 4,13 kali untuk perputaran total aktiva, namun dikatakan “buruk” untuk perputaran piutang karena mengalami penurunan sebesar 18,83 kali. Selain itu pada metode *cross section* dapat dikatakan “baik” untuk perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva karena nilainya diatas rata-rata industri sejenis, namun dikatakan “buruk” untuk perputaran piutang karena nilainya dibawah rata-rata industri sejenis.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Pada rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa CV Khasanah Sari selama lima tahun terakhir (2011 s.d. 2015) secara keseluruhan mampu meningkatkan kinerja perusahaannya dalam menghasikan laba. Hal ini terlihat pada metode *time series* dapat dikatakan “baik” karena mengalami kestabilan sebesar 16% untuk GPM dan sebesar 8% untuk OPM, mengalami peningkatan sebesar 8% untuk NPM dan 31% untuk ROA, serta mengalami penurunan sebesar 37% untuk ROE. Selain itu pada metode *cross section* dapat dikatakan “buruk” untuk GPM, OPM dan NPM karena nilainya dibawah rata-rata industri sejenis, namun dikatakan “baik” untuk ROA dan ROE karena nilainya diatas rata-rata industri sejenis.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan penulis berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

Untuk kinerja perusahaan pada rasio likuiditas, perusahaan CV Khasanah Sari sebaiknya tetap mempertahankan posisi rasio keuangan dengan perbandingan 2 : 1 atau lebih baik lagi 3 : 1 agar tidak mengalami kesulitan dimasa mendatang. Caranya seperti membayar angsuran hutang lancar tepat waktu dan melunasi hutang lancar

sebelum jatuh tempo dengan menggunakan kelebihan kas apabila mengalami surplus.

## 2. Rasio Solvabilitas

Untuk kinerja perusahaan pada rasio solvabilitas, perusahaan CV Khasanah Sari sebaiknya tetap mempertahankan posisi rasio keuangan dengan perbandingan 1 : 2 atau dengan kata lain perusahaan mempunyai kelebihan pada modal maupun total aktiva sehingga tidak mengalami kesulitan dimasa mendatang. Caranya seperti menambah aktiva tanpa menambah hutang atau mengurangi hutang tanpa mengurangi aktiva.

## 3. Rasio Aktivitas

Untuk kinerja perusahaan pada rasio aktivitas, perusahaan CV Khasanah Sari sebaiknya lebih melakukan pengelolaan efisiensi terhadap sumber dana yang ada. Caranya seperti melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan aktiva untuk meningkatkan penjualan, melakukan penanaman modal kerja dalam perputaran persediaan dan melakukan kebijakan pada penjualan kredit guna penanaman dana dalam piutang.

## 4. Rasio Profitabilitas

Untuk kinerja perusahaan pada rasio profitabilitas, perusahaan CV Khasanah Sari sebaiknya melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya operasional perusahaan yang kaitannya dengan kontribusi penjualan, penggunaan total aktiva maupun modal dalam menghasilkan laba. Caranya seperti memilih supplier bahan baku yang sesuai standar kebutuhan perusahaan sehingga memudahkan perusahaan dalam memantau pergerakan harga dan menekan biaya pembelian, melakukan efisiensi sumber daya manusia dengan menempatkan orang-orang yang berkompeten pada posisi atau jabatan tertentu, dan selalu melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi yang terjadi diperusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarta, Kustoro. 2010. *Pengantar Bisnis Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fuad M, dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gusti, I Agung Rai. 2008. *Audit Kinerja Dalam Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Mardiyanto, Handono. 2008. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

## **LAMPIRAN**





# PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi  
Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat  
Telp./Fax. : 021-89970080 - Website : www.bekasikab.go.id  
**BEKASI**

No. Seri : **00121572**

0913

## SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) KECIL

NOMOR : 503.09/1-524/BPPT/PK-02/V/2012.

NAMA PERUSAHAAN : **CV. " KHASANAH SARI "**  
NAMA PENANGGUNG : **UMU LATIFAH**  
JAWAB & JABATAN : Direktur  
ALAMAT PERUSAHAAN : Kp.Cibarengkok Rt.094/002  
Desa Jatiwangi Kec.Cikarang Barat  
Kabupaten Bekasi  
NOMOR TELEPON : 021-32852526 FAX :  
KEKAYAAN BERSIH : Rp. 200.000.000,-  
PERUSAHAAN (TIDAK (Dua ratus juta rupiah)  
TERMASUK TANAH DAN  
BANGUNAN)  
KELEMBAGAAN : Distributor/Agen  
KEGIATAN USAHA (KBLI) : 4633,  
BARANG/JASA PERDAGANGAN : B : ownis, Makanan & Minuman Ringan,  
UTAMA

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA, DAN WAJIB DIDAFTAR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI.

PENDAFTARAN ULANG TANGGAL 26 April 2017

BEKASI : 16 Mei 2012

KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN BEKASI,



**Dr. H. MUHYIDDIN, MM. MBA.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19590116 198303 1 007

No. Seri : 0111700  
Asli

No. 1007021423


PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI  
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
**TANDA DAFTAR PERUSAHAAN  
PERSEKUTUAN KOMANDITER**

BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

|                                  |   |          |          |
|----------------------------------|---|----------|----------|
| NOMOR TDP<br><b>100734604464</b> | BERLAKU SAMPAI DENGAN<br><b>28 APRIL 2016</b> | <b>0</b> | <b>1</b> |
|----------------------------------|---|----------|----------|

|                              |  |       |   |
|------------------------------|--|-------|---|
| NAMA PERUSAHAAN :            | <b>" KHASANAH SARI " CV.</b>   |       |   |
| STATUS :                     | TUNGGAL.   |       |   |
| ALAMAT :                     | KAMPUNG CIBARENGKOK RT.004/002, DESA JATIWANGI,<br>KECAMATAN CIKARANG BARAT, KABUPATEN BEKASI. |       |   |
| NOMOR TELEPON :              | -  | FAX : | - |
| PENANGGUNG JAWAB / PEMILIK : | <b>UMULATIFAH.</b>   |       |   |
| KEGIATAN USAHA POKOK :       | PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN RINGAN   |       |   |
| KBLI :                       | 46339  |       |   |

BEKASI, 17 JUNI 2011  
KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN BEKASI  
SELAKU KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN

  
**Drs. H. MUHYIDDIN, MM, MBA**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19590116 198303 1 007

**Perhatian**

1. Tanda Daftar Perusahaan wajib dipasang ditempat yang mudah dilihat oleh umum.
2. Nomor Tanda Daftar Perusahaan wajib dicantumkan pada papan nama perusahaan dan dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam kegiatan usaha.
3. Apabila Tanda Daftar Perusahaan hilang atau rusak, wajib mengajukan permintaan tertulis kepada Kantor Pendaftaran Perusahaan untuk memperoleh penggantinya dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah kehilangan atau rusak.
4. Setiap perubahan atas hal-hal yang didaftarkan wajib dilaporkan kepada Kantor Pendaftaran Perusahaan dengan menyebutkan alasan-alasannya. dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah terjadinya perubahan.
5. Daftar Perusahaan hapus apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
  - a. Pembubaran Bentuk Perusahaan; atau
  - b. Pembubaran Perusahaan; atau
  - c. Perusahaan menghentikan segala kegiatan usahanya; atau
  - d. Perusahaan berhenti akibat Akta Pendiriannya kadaluarsa atau berakhir, atau
  - e. Perusahaan menghentikan kegiatan/bubar berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
6. Tanda Daftar Perusahaan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan dan wajib diperbaharui selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berlakunya berakhir.

**Ketentuan Pidana**

1. Barang siapa yang menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 32) UU-WPD.
2. Barang siapa melakukan atau menyuruh melakukan pendaftaran secara keliru atau tidak lengkap dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 33) UU-WPD.
3. Barang siapa tidak memenuhi kewajibannya menurut Undang-undang ini atau peraturan pelaksanaannya untuk menghadap atau menolak atau menyerahkan atau mengajukan sesuatu persyaratan dan atau keterangan lain untuk keperluan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 2 (dua) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 34) UU-WPD.

**NPWP** 02.511.062.8-413.000

**NAMA** CV. KHASANAH SARI



**ALAMAT:** KP. CIBARENGKOK

TERDAFTAR

RT.003 RW.003 JATIWANGI  
CIKARANG BARAT  
BEKASI

18-04-2006



**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

KANTOR WILAYAH DJP JAWA BAGIAN BARAT III  
KANTOR PELAYANAN PAJAK CIKARANG SATU

**SURAT KETERANGAN TERDAFTAR**

**NOMOR** 0274 /WPJ.12/KP.0203/2006

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 16 Tahun 2000 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-161/PJ./2001 dengan ini diterangkan bahwa :

1. Nama : CV. KHASANAH SARI
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.511.062.8-413.000
3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) : 55260 - JASA BOGA (CATERING)
4. Alamat : KP. CIBARENGKOK RT/RW : 003/003  
JATIWANGI - CIKARANG BARAT  
BEKASI - 17520
5. Merk/Akronim : SWASTA
6. Status Modal : Tunggal
7. Status Usaha :
8. Kewajiban Pajak :
- |                                     |                  |                                     |                |
|-------------------------------------|------------------|-------------------------------------|----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | ] PPh Pasal 4(2) | <input checked="" type="checkbox"/> | ] PPh Pasal 23 |
| <input type="checkbox"/>            | ] PPh Pasal 15   | <input checked="" type="checkbox"/> | ] PPh Pasal 25 |
| <input checked="" type="checkbox"/> | ] PPh Pasal 19   | <input type="checkbox"/>            | ] PPh Pasal 26 |
| <input checked="" type="checkbox"/> | ] PPh Pasal 21   | <input checked="" type="checkbox"/> | ] PPh Pasal 29 |
| <input type="checkbox"/>            | ] PPh Pasal 22   |                                     |                |

telah terdaftar pada tata usaha kami.

Dengan terbitnya surat ini, maka dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban perpajakan wajib mencantumkan NPWP sejak tanggal 18-04-2006

CIBITUNG, 18 April 2006



Register: 0131884132

KP.PDIP.4.2-00



**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI  
KECAMATAN CIKARANG BARAT  
DESA JATIWANGI**

Jl. Jatiwangi No. 01 Telp. (021) 70484666 Kode Pos 17848

SURAT KETERANGAN USAHA

Nomor: 503 / 33 / VI / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD MAHFUD AFANDI  
Tempat Tgl Lahir : Bekasi, 05-07-1976  
Bangsa/Agama : Indonesia / Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
A l a m a t : Kp Cibarengkok Rt 004/02/ II Desa Jatiwangi  
Kecamatan Cikarang Barat Kab Bekasi.

Yang bersangkutan betul adalah warga desa kami dan beralamatkan seperti tersebut diatas, dan mempunyai usaha CV. KHASANAH SARI ( *Jasa Boga dan Bakery* )

Demikian surat keterangan ini kami dibuat dengan sebenarnya, dan agar kepada pihak yang berkepentingan dapat memakluminya.

Tanda tangan Ybs

**MUHAMMAD MAHFUD AFANDI**

Jatiwangi, 17 Juni 2010

Kepala Desa Jatiwangi

**M. S. A. T. I. M. S. T.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
مَجْلِسُ الْفَيْسَلَةِ الْإِنْدُونِيْسِي

MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT - INDONESIA  
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA - WEST JAVA - INDONESIA

شهادة حلال  
SERTIFIKAT HALAL - HALAL CERTIFICATE

No. 01201019311206 : الرقم

قرر مجلس العلماء الإندونيسي - بعد الاختبارات والبحوث - بأن المنتجات الغذائية أو الأدوية أو مستحضرات التجميل المبين اسمها أثناءه حلال حسب متطلبات الشريعة الإسلامية.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah melakukan pengujian dan pembahasan, menetapkan bahwa produk pangan, obat-obatan, atau kosmetika yang disebutkan namanya di bawah ini adalah HALAL menurut Syari'at Islam.

The Indonesian Council of Ulama, after examining, inspecting/auditing and discussing the ingredients, has declared that the undermentioned food, drug and cosmetic products as HALAL according to the Islamic Law,

|  |  |                |
|--|--|----------------|
| Jenis Produk<br>Type of Product        | : ROTI & KUE   | : نوع المنتجات |
| Nama Produk<br>Name of Product         | : Produk Terlampir Merk KS   | : اسم المنتجات |
| Nama Perusahaan<br>Name of Company     | : CV. KHASANAH SARI BAKERY   | : إسم الشركة   |
| Alamat Perusahaan<br>Company's Address | : Kamp. Cibarengkok RT 02/03 Ds. Jatiwangi<br>Cikarang Barat Kab. Bekasi | : عنوان الشركة |

Dikeluarkan di Bandung pada : 24 DESEMBER 2014 : أصدرت هذه الشهادة بباندونج في  
Issued in Bandung on

Berlaku sampai dengan : 23 DESEMBER 2016 : وصالحة إلى  
Valid until

مادامت تركيبات المواد المشار إليها وعملية إنتاجها مطابقة على الشكل الذي قرره قسم الإفتاء بالمجلس  
selama bahan-bahan dan proses produksinya masih sesuai dengan keputusan Komisi Fatwa MUI.

as long as the ingredients, and production processes are in accordance to the decree of Fatwa Commission of the Indonesian Council of Ulama.

رئيس قسم الإفتاء بالمجلس  
KETUA KOMISI FATWA MUI JAWA BARAT  
HEAD OF THE FATWA COMMISSION OF MUI  
WEST JAVA

مدير لجنة الأبحاث في الأطعمة والأدوية  
ومستحضرات التجميل بالمجلس العلماء الغرب جار  
DIREKTUR LEMBAGA PENGAJIAN PANGAN,  
OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA (LP POM) MUI-JAWA BARAT  
DIRECTOR OF THE ASSESSMENT INSTITUTE  
FOR FOODS, DRUGS AND COSMETICS OF MUI-WEST JAVA

Dr. H. Badruzzaman M. Yusuf, MA

Prof. Dr. H. O. Suprijana, M.Sc



الرئيس العام للمجلس  
KETUA UMUM MUI JAWA BARAT  
CHAIRMAN OF MUI WEST JAVA

Prof. Dr. KH. Rachmat Syafe'i, Lc., MA.

**LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA  
MAJELIS ULAMA INDONESIA  
PROVINSI JAWA BARAT**

Alamat Jl. LLRE Martadinata No. 105 Telp./Fax. (022) 7234148 Bandung 40114  
e-mail : halal\_mui\_jabar@yahoo.co.id Website : www.halaljabar.org

**LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL**

No. : 01201019311206  
Nama Perusahaan : CV. KHASANAH SARI BAKERY  
Jenis Produk : ROTI & KUE  
Nama Produk : Terlampir

**DAFTAR MENU**

|    |                   |    |                        |    |                        |
|----|-------------------|----|------------------------|----|------------------------|
| 1  | Roti Mini         | 25 | Bolu Ketan Hitam       | 49 | Choco Cream            |
| 2  | Brownies Bakar    | 26 | Reed Cheese            | 50 | Roti Cup               |
| 3  | Bronies Kukus     | 27 | Sosis Keju             | 51 | Blueberry Cheese       |
| 4  | Mocca Almond      | 28 | Long Coklat            | 52 | Pizza Bulat            |
| 5  | Bolu Talas        | 29 | Cheese Cake Premium    | 53 | Kismis                 |
| 6  | Roti Donat        | 30 | Lapis Surabaya         | 54 | Bolu Gulung            |
| 7  | Roti Seres        | 31 | Tabur Abon             | 55 | Brownies Pisang        |
| 8  | Oreo Cream        | 32 | Abon Pedes             | 56 | Roti Tawar             |
| 9  | Durian            | 33 | Kelapa Aren            | 57 | Pizza Gulung           |
| 10 | Kacang            | 34 | Milky Cream            | 58 | Coklat 60              |
| 11 | Pisang Coklat     | 35 | Eggroll Sapi           | 59 | Choco Vanilla          |
| 12 | Pisang Keju       | 36 | Coklat Keju Strawberry | 60 | Sisir                  |
| 13 | Polo Cream        | 37 | Brownies Premium       | 61 | Pisang Coklat Capucino |
| 14 | Choco Crispy Ball | 38 | Pisang Keju Special    | 62 | Pandan Coklat          |
| 15 | Boneka            | 39 | Abon Daging            | 63 | Coklat Srikaya         |
| 16 | Keju Stick        | 40 | 3 In 1                 | 64 | Pisang Caramel         |
| 17 | Coklat Keju       | 41 | Keju Cup               | 65 | Pisang Cup Bulat       |
| 18 | Coklat Isi        | 42 | Keju Slaice            | 66 | Cheese Roll            |
| 19 | Polo Cream        | 43 | Butter Caramel         | 67 | Pizza Oval             |
| 20 | Srikaya           | 44 | Black Capucino         | 68 | Keju Kepang            |
| 21 | Coklat Kacang Cup | 45 | Sosis Abon             | 69 | Blueberry /Strawberry  |
| 22 | Choco Skrimball   | 46 | Keju Manis             | 70 | Elmo                   |
| 23 | Abon Keju         | 47 | Black Bread            | 71 | Double Cheese          |
| 24 | Vanila            | 48 | Smoked Beef            | 72 | Beef Burger            |

Dikeluarkan di Bandung pada : 24 Desember 2014

Berlaku sampai dengan : 23 Desember 2016

**LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA  
MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT**

**LP-POM**  
  
**Prof. Dr. H. O. Suprijana, M.Sc**  
Direktur

Catatan : Sertifikat Halal hanya berlaku untuk daftar produk yang tercantum pada lampiran sesuai dengan hasil Sidang Fatwa yang telah dinyatakan Halal oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat.



REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek, memberikan hak Merek kepada :

Nama dan alamat  
Pemilik Merek

UMULATIFAH

Kp. Bojong Keneng, RT. 002 RW. 003,  
Kel. Telagamurni, Cikarang Barat  
Bekasi

untuk Merek Dengan  
Nama

KHASANAH SARU

Tanggal Penerimaan

12 Mer 2010

No Pendaftaran

IDM000336930

Tanggal Pendaftaran Merek

15 November 2011

Perlindungan hak Merek tersebut diberikan untuk selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Penerimaan, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang (Pasal 28).

Sertifikat Merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

REPUBLIC INDONESIA

DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b.

Direktur Merek

Drs. Mohammad Adri, S.H.  
NIP. 195411221980031001



( 250 ) MEREK INDONESIA

( 111 ) IDM000336930

( 190 ) DIREKTORAT JENDERAL  
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

( 151 ) 15 November 2011

( 210 ) Nomor Permohonan : D002010016105

( 220 ) Tanggal Pengajuan : 3 Mei 2010

Tanggal Penerimaan : 3 Mei 2010

( 511 ) Kelas Barang / Jasa : NCL.9.30

( 591 ) Uraian warna : Coklat, Putih

( 566 ) Arti bahasa/huruf/angka asing dalam contoh Merek :

KHASANAH SARI = SUATU PENAMAAN

( 730 ) Nama dan Alamat Pemilik Merek :

UMU LATIFAH

Kp. Bojong Koneng, RT. 002 RW. 003,  
Kel. Telagamurni, Cikarang Barat  
Bekasi

( 740 ) Nama dan Alamat Konsultan HKI :

UMU LATIFAH

Pemeriksa Merek :

Subandini Nurtyas Utami, SH

( 320 ) Data Prioritas :

Nomor

Tanggal

Negara

( 540 ) Contoh Merek



( 510 ) Uraian Barang / Jasa

== Kue brownies. ==



**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI**  
**DINAS KESEHATAN**

Komplek Pembangunan RSD Kabupaten Bekasi  
Jl. Raya Teuku Umar - Cibitung Telp. (021) 88370449 Fax. (021) 8830152  
**BEKASI**

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA**

**P-IRT No. 206321601058**

Diberikan kepada :

Nama Perusahaan : CV. KHASANAH SARI  
Nama Pemilik : UMU LATIFAH  
Alamat : Kp. Cibarengkok Rt 03 Rw 03 Desa Jatiwangi  
Kec. Cikarang Barat

Jenis Produk : Roti

Yang telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah  
Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat  
dan Makanan Republik Indonesia No. : HK.00.05.5.1640 tanggal 30 April 2003 yang  
diselenggarakan di :

Kabupaten : Bekasi  
Provinsi : Jawa Barat  
Pada tanggal : 9 Mei 2006



Bekasi, 12 Mei 2006

Pih. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
Kepala Bagian Tata Usaha,

Dr. Hj. HARIJATI, S. O., M.Kes

PEMBINA Tk. I

NIP. 140 097 109

## TENTANG PENULIS



**Riska Widarti** lahir di Jakarta, 21 Juli 1994. Anak Pertama dari Bapak Kusnendar dan Ibu Suhartini. Menyelesaikan Pendidikan Formal sekolah dasar di SD Negeri Bahagia 04 Bekasi tahun 2006, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Babelan tahun 2009, dan sekolah menengah kejuruan di SMK Perbankan Nasional Jakarta tahun 2012. Menempuh pendidikan jenjang Diploma-IV Program Studi Manajemen Bisnis Industri Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri Kementerian Perindustrian RI tahun 2012-2016. Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) dan dipersembahkan untuk Ayah, Ibu dan Adik tercinta.